

**IMPLEMENTASI UJIAN MADRASAH MENGGUNAKAN APLIKASI
UMBKS SECARA *OFFLINE* PADA BIDANG KEAGAMAAN
PESERTA DIDIK KELAS IX MTs NURUL ILMI
KABUPATEN MAMUJU TENGAH**



PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herman

NIM : 2120203886108031

Program Studi : PAI berbasis IT

Judul Tesis : Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Kabupaten Mamuju Tengah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini benar adalah hasil karya penyusunan sendiri. Tesis ini, sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Jika ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiasi, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, 24 Januari 2024

Mahasiswa

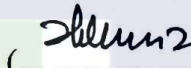
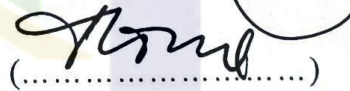


Herman

Nim : 2120203886108031

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Penguji penulisan Tesis saudara Herman, NIM: 2120203886108031 mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Tesis yang bersangkutan dengan judul: Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Kabupaten Mamuju Tengah, memandang bahwa Tesis tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.


Ketua	:	Dr. Muh. Dahlan, M.A.	() (.....)
Sekretaris	:	Dr. Muh. Akib D, S.Ag, M.A.	() (.....)
Penguji I	:	Dr. Usman, M.Pd.I.	() (.....)
Penguji II	:	Dr. Firman, M.Pd.	() (.....)

Parepare, 24 Januari 2024

Diketahui Oleh


Direktur Pascasarjana
IAIN Parepare



Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. 
NIP. 19720703 199803 2 001

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah swt. Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis, sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Salam dan taslim disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad saw., keluarganya, sahabatnya, dan pengikutnya.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan dan akses penulis, naskah Tesis ini dapat terselesaikan pada waktunya dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, refleksi syukur dan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Muh. Fuad dan Nur Hayati, serta istri Fitri, yang senantiasa menyayangi, mencintai, mengasihi dan tidak bosan mengirimkan doa yang tulus untuk penulis sehingga Tesis ini dapat selesai tepat pada waktunya. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

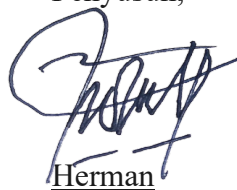
1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare, Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd., Dr. Firman, M.Pd., dan Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag., masing-masing sebagai Wakil Rektor dalam lingkup IAIN Parepare, yang telah memberi kesempatan menempuh studi Program Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare.
2. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Parepare, Dr. Agus Mucsin, M.Ag., sebagai Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Parepare, yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses dan penyelesaian studi.
3. Dr. Usman, M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare.
4. Dr. Muh. Dahlan, M.A., dan Dr. Muh. Akib D, S.Ag, M.A., masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan

mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah Tesis ini.

5. Dr. Usman, M.Pd.I., M.Ag., dan Dr. Firman, M.Pd., masing-masing sebagai penguji I dan II yang telah memberikan ilmunya baik berupa saran, motivasi dan kritik selama penyusunan tesis.
6. Kepala Pustakawan dan Staf IAIN Parepare yang telah memberikan layanan prima kepada penulis dalam pencarian referensi dan bahan bacaan yang dibutuhkan dalam penelitian Tesis.
7. Segenap sivitas akademika di lingkungan PPS IAIN Parepare yang telah banyak membantu dalam berbagai urusan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.
8. Bapak Abd. Azis, S.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Nurul Ilmi Karondang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Nurul Ilmi Karondang.
9. Bapak dan Ibu Guru Pembina serta operator di Madrasah MTs Nurul Ilmi Karondang yang memberikan respon yang baik untuk penulis dalam penelitiannya.
10. Rekan-rekan seperjuangan kelas PAI angkatan 2021 Pascasarjana IAIN Parepare yang senantiasa memotivasi penulis dalam proses perkuliahan dan penyelesaian studi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak memberikan uluran bantuan baik bersifat moril dan materi kepada penulis selama kuliah hingga penyusunan tesis ini.

Semoga Allah swt. senantiasa memberikan balasan terbaik bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu penulis dalam penyelesaian studi Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare, dan semoga naskah Tesis ini bermanfaat.

Parepare, 24 Januari 2024
Penyusun,



Herman
NIM. 2120203886108031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	x
ABSTRAK	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Deskripsi fokus dan Fokus penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Garis Besar Isi Tesis	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian yang Relevan	13
B. Analisis Teoritis Subjek	17
C. Kerangka Teoritis Penelitian	52
D. Bagan Kerangka Teori.....	53
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	54
B. Paradigma penelitian	55
C. Sumber data	56
D. Waktu dan lokasi penelitian	57
E. Instrumen penelitian	57
F. Tahapan pengumpulan data.....	59

G. Teknik pengumpulan data	61
H. Teknik pengolahan dan analisis data	65
I. Teknik pengujian keabsahan data.....	65
BAB IV. HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	97
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	113
B. Rekomendasi	114
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1 : Tingkat Kriteria Persyaratan Infrastruktur	76
Tabel 4.2 : Jadwal ujian madrasah pada MTs Nurul Ilmi Karondang	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Bagan Pelaksanaan Ujian Madrasah dengan Aplikasi UMBKS	42
Gambar 3.1	: Model analisa data dari <i>Miles</i> dan <i>Huberman</i>	64
Gambar 4.1	: Sosialisasi aplikasi UMBKS secara <i>Offline</i>	67
Gambar 4.2	: Tampilan Pengimputan soal pada aplikasi UMBKS.....	68
Gambar 4.3	: Tampilan Pengimputan soal secara langsung	69
Gambar 4.4	: Tampilan Import template word pada aplikasi UMBKS.....	71
Gambar 4.5	: Tampilan template excel pada aplikasi UMBKS	71
Gambar 4.6	: Tampilan Server dan Rouer TP-Link Wireles.....	72
Gambar 4.7	: Menu pengaturan soal dan pelaksanaan Ujian Madrasah	76
Gambar 4.8	: Tampilan Pengimputan soal Akidah Akhlak.....	78
Gambar 4.9	: Tampilan Pengimputan Soal Fikih.....	79
Gambar 4.10	: Pengimputan Soal Qur'an Hadits	80
Gambar 4.11	: Pengimputan Soal SKI	81
Gambar 4.12	: Siswa Melaksanakan Ujian madrasah dengan <i>Smartphone</i> ...	85
Gambar 4.13	: Tampilan hubungan Laptop/server dengan Router TP-Link..	85
Gambar 4.14	: Proses mengaktifkan Xampp	85
Gambar 4.15	: Tampilan logging operator pada aplikasi UMBKS.....	86
Gambar 4.16	: Tampilan logging pada aplikasi UMBKS	86
Gambar 4.17	: Tampilan Peserta didik Logging dengan <i>Smartphone</i>	87
Gambar 4.18	: Tampilan Menu Ujian pada Peserta didik	87
Gambar 4.19	: Tampilan Menu Ujian pada operator.....	88
Gambar 4.20	: Tampilan Memulai Ujian	88
Gambar 4.21	: Tampilan Soal Ujian.....	89
Gambar 4.22	: Tampilan Selesai Ujian	90
Gambar 4.23	: Tampilan Selesai Ujian pada akun Peserta didik	90
Gambar 4.24	: Tampilan Nilai Ujian pada akun operator	91
Gambar 4.25	: Tampilan Berita Acara Pelaksanaan Ujian.....	95

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dgn tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fath}ah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

رَمَى : *ramā*

قَيْلٌ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-ḥikmah

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجِّينَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
نُعِمْ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *kasrah* (ِ) ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (َ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

أَبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur' ān
Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīh al-Qur‘ān
 Nasīr al-Dīn al-Tūsi
 Abū Nasr al-Farābi
 Al-Gazāli
 Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-*Walīd* Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- swt. = *subhānahū wa ta‘ālā*
 saw. = *sallallāhu ‘alaihi wa sallam*
 a.s. = *‘alaihi al-salām*

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
TIK	= Teknologi Informasi dan Komunikasi
CBT	= <i>Computer based Test</i>
PBT	= <i>Paper based test</i>
IPK	= Indeks Prestasi Kumulatif
UMBKS	= Ujian Madrasah Berbasis Komputer dan <i>Smartphone</i>
MI	= Madrasah Ibtidaiyah
MTs	= Madrasah Tsanawiyah
MA	= Madrasah Aliyah
XAMPP	= X (cross platform), A (Apache), M (MySQL/MariaDB), P (PHP), dan P (Perl)
PHP	= Hypertext Preprocessor
SQL	= Structured Query Language
LAN	= Local Area Network
HTTP	= Hypertext Transfer Protocol

ABSTRAK

Nama : Herman
NIM : 2120203886108031
Judul : Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Kabupaten Mamuju Tengah

Tesis ini membahas tentang Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Karondang. Hal ini didasari karena MTs Nurul Ilmi, tidak bisa melaksanakan ujian madrasah secara *online* disebabkan karena letak geografis madrasah yang belum dijangkau jaringan internet, sehingga penggunaan aplikasi UMBKS secara *offline*, menjadi aplikasi alternatif di Madrasah ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan tentang implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* (2) Untuk mengkaji dan menganalisis tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* (3) Untuk mendeskripsikan pemanfaatan jaringan komputer secara *offline* pada pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di MTs Nurul Ilmi Karondang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berorientasi pada *fenomenologis*, dengan subyek penelitian yaitu kepala madrasah, operator, serta guru yang mendukung atau terlibat dalam pelaksanaan ujian madrasah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis penelitian ini menggunakan model *interactive* Miles dan Huberman yang dilakukan melalui empat tahapan, yaitu: *data collection, data condensation, data display, and data verifying*. Uji Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini: (1) Implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang dilakukan dengan melalui beberapa proses tahapan yaitu perencanaan berupa sosialisasi bagi guru, simulasi bagi peserta didik, verifikasi infrastruktur, Penetapan jadwal, serta pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline*, (2) Faktor pendukung pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* yaitu (a) dukungan dari Kementerian agama Kabupaten Mamuju Tengah, (b) Peran orang tua dalam menyikapi pelaksanaan Ujian madrasah, sedangkan Faktor penghambat yaitu (a) Kurangnya biaya Operasional, (b) berbagai macam *smartphone* yang digunakan peserta didik saat pelaksanaan ujian madrasah, yang mengakibatkan terjadinya gangguan pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* (3) Pemanfaatan jaringan komputer Secara *Offline* belum maksimal dimanfaatkan dalam proses pelaksanaan ujian madrasah, disebabkan tidak semua guru paham dan mengerti penggunaan IT secara mendalam.

Kata Kunci : Ujian Madrasah, UMBKS, Bidang Keagamaan.

ABSTRACT

Name : Herman
NIM : 2120203886108031
Title : Implementation of Madrasah Exams Using UMBKS Application Offline in the Religious Field for Grade IX Students at MTs Nurul Ilmi Karondang

This thesis discusses the implementation of madrasah exams using the UMBKS application offline in the religious field for grade IX students at MTs Nurul Ilmi Karondang. This is based on the geographical location of MTs Nurul Ilmi, which lacks internet network coverage, preventing the implementation of online madrasah exams. Therefore, the use of the UMBKS application offline becomes an alternative solution for this madrasah. The objectives of this research are (1) to describe the implementation of madrasah exams using the UMBKS application offline, (2) to examine and analyze the supporting and inhibiting factors in the implementation of madrasah exams using the UMBKS application offline in the religious field, and (3) to describe the utilization of computer network offline in conducting madrasah exams using the UMBKS application in the religious field for grade IX students at MTs Nurul Ilmi Karondang.

This research employs a qualitative approach oriented towards phenomenology, with research subjects including the madrasah head, operator, and teachers involved in the implementation of madrasah exams. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique follows the interactive model by Miles and Huberman, involving four stages: data collection, data condensation, data display, and data verification. The validity of the research data is ensured through triangulation.

The results of this research are as follows: (1) The implementation of madrasah exams using the UMBKS application offline in the religious field at MTs Nurul Ilmi Karondang is carried out through several stages, namely planning in the form of socialization for teachers, simulation for students, infrastructure verification, schedule determination, and the implementation of madrasah exams using the UMBKS application offline. (2) Supporting factors for the implementation of Madrasah Exams Using the UMBKS Application Offline are (a) support from the Ministry of Religious Affairs of Mamuju Tengah Regency, (b) the role of parents in responding to the implementation of madrasah exams, while inhibiting factors are (a) lack of operational funds, (b) various smartphones used by students during the madrasah exam, causing disruptions during the implementation of madrasah exams using the UMBKS application offline (3) The utilization of computer network offline is not fully maximized during the implementation of madrasah exams due to a lack of understanding and proficiency in IT among some teachers.

Keywords: Madrasah Exams, UMBKS, Religious Field.

تجريد البحث

الإسم : هرمان
رقم التسجيل : ٢١٢٠٢٠٣٨٨٦١٠٨٠٣١
موضوع الرسالة : تنفيذ امتحانات المدرسة باستخدام تطبيق امتحانات المدارس المعتمدة
على الكمبيوتر والهواتف الذكية دون اتصال بالإنترنت في المجال الديني للصف التاسع المدرسة الثانوية
نور العلم طلاب ريجنسى ماموجو الوسطى

تناقش هذه الأطروحة تنفيذ امتحانات المدرسة باستخدام تطبيق امتحانات المدارس المعتمدة على الكمبيوتر والهواتف الذكية دون اتصال بالإنترنت في المجال الديني لطلاب الصف التاسع المدرسة الثانوية نور العلم علمي كاروندانغ. يعتمد هذا على المدرسة الثانوية نور العلم، غير قادر على إجراء امتحانات المدرسة عبر الإنترنت بسبب الموقع الجغرافي للمدارس التي لم تصل إليها شبكة الإنترنت، وبالتالي فإن استخدام تطبيق امتحانات المدارس المعتمدة على الكمبيوتر والهواتف الذكية في وضع عدم الاتصال، يصبح تطبيقاً بديلاً في هذه المدرسة. أهداف هذه الدراسة هي (١) و [٢] تنفيذ الاختبارات المدرسية باستخدام تطبيقات الامتحانات المدرسية المعتمدة على الكمبيوتر والهواتف الذكية (٢) دراسة وتحليل العوامل الداعمة والمثبطة في تنفيذ امتحانات المدرسة باستخدام تطبيق امتحانات المدارس المعتمدة على الكمبيوتر والهواتف الذكية دون اتصال بالإنترنت في المجال الديني (٣) و [٣] استخدام شبكات الكمبيوتر غير المتصلة بالإنترنت في إجراء الامتحانات المدرسية باستخدام تطبيقات الامتحانات المدرسية المعتمدة على الكمبيوتر والهواتف الذكية في مجال الدين يستخدم هذا البحث المنهج الظاهري النوعي، وموضوعات البحث هم مدراء المدارس والمشغلين والمعلمين الذين يشاركون في تنفيذ الامتحانات المدرسية. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والوثائق. تستخدم تقنية التحليل لهذا البحث نموذج مايلز وهورمان التفاعلي والذي يتم من خلال أربع مراحل، وهي جمع البيانات، وتكثيف البيانات، وعرض البيانات، والتحقق من البيانات. اختبار [٣] حجة بيانات هذا البحث باستخدام التثليث.

نتائج هذه الدراسة: (١) يمكن القول إن تنفيذ امتحانات المدرسة باستخدام تطبيق امتحانات المدارس المعتمدة على الكمبيوتر والهواتف الذكية غير متصل بالإنترنت في المجال الديني في المدرسة الثانوية نور العلم، تم تنفيذه من خلال عدة مراحل، وهي التخطيط في شكل التنشئة الاجتماعية للمعلمين والمحাকা للطلاب، والتحقق من البنية التحتية في شكل إعداد المعدات التي تدعم تنفيذ امتحانات المدرسة، وضع الجداول الزمنية، وكذلك إجراء امتحانات المدرسة باستخدام تطبيق امتحانات المدارس المعتمدة على الكمبيوتر والهواتف الذكية دون اتصال بالإنترنت، (٢) هناك العديد من العوامل الداعمة لتنفيذ امتحان المدرسة باستخدام تطبيق امتحانات المدارس المعتمدة على الكمبيوتر والهواتف الذكية دون اتصال بالإنترنت، وهي (أ) الدعم من وزارة الشؤون الدينية في وسط، (ب) دور أولياء الأمور في الاستجابة لتنفيذ امتحانات المدارس، العوامل المثبطة هي (أ) نقص التكاليف التشغيلية (ب) عدا عن ذلك، فإن وجود أنواع مختلفة من الهواتف الذكية التي يستخدمها الطلاب أثناء الامتحانات المدرسية يؤدي إلى تعطيل أثناء الامتحانات المدرسية باستخدام تطبيقات الامتحانات المدرسية المعتمدة على الكمبيوتر والهواتف الذكية دون اتصال بالإنترنت (٣) لم يتم استخدام شبكات الكمبيوتر غير المتصلة بالإنترنت إلى أقصى حد في عملية إجراء امتحانات المدرسة، لأنه ليس كل المعلمين يفهمون ويفهمون استخدام تكنولوجيا المعلومات بعمق.

الكلمات الرئيسية: امتحان المدرسة، امتحانات المدارس المعتمدة على الكمبيوتر والهواتف الذكية، المجال الديني

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah lama menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan teknologi, khususnya teknologi komputer, memudahkan para pendidik dalam menjelaskan materi pembelajaran yang bersifat abstrak dan jauh dari pemahaman peserta didik. Dengan adanya teknologi, materi pembelajaran yang awalnya sulit dijangkau atau dipahami dapat menjadi lebih mudah diakses.

Pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin kuat seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang telah merambah kehidupan masyarakat.

Pembelajaran menggunakan TIK sering disebut dengan *e-learning* yang merupakan proses pembelajaran melalui penggunaan teknologi atau internet pada khususnya atau pembelajaran berbasis komputer.¹

Usman mengemukakan bahwa berkaitan dengan pemanfaatan *e-learning* difokuskan pada penggunaan komputer sebagai medianya, telah menjangkau berbagai kepentingan termasuk pembelajaran yakni membantu tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajarannya secara komprehensif, yang dalam penerapannya penggunaan komputer.²

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran diyakini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Untuk mengukur

¹Nurchaili, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Kimia Terhadap Hasil Belajar Siswa", dalam Jurnal *Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume 16, No.6, 2010, h. 648-658.

²Usman, "Dinamika Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Lembaga Pendidikan Tinggi", dalam Jurnal *Jurnalisa*, Volume 03, Nomor 1, Mei 2017, h. 64.

pencapaian peserta didik dalam proses pembelajaran, dilakukan evaluasi atau penilaian. Evaluasi atau penilaian tersebut dilaksanakan sebagai upaya untuk melayani dan mendeteksi kesulitan belajar yang mungkin dialami peserta didik. Evaluasi sebagai proses menentukan hasil yang telah dicapai oleh beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.³

“Evaluasi dalam hal ini dipahami sebagai penentuan derajat kualitas berdasarkan indikator yang ditetapkan terhadap penyelenggaraan pekerjaan”.⁴ Dengan kata lain, evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Evaluasi dalam sistem pembelajaran merupakan suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (*assess*) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran.⁵

“Hal ini merupakan tahapan terakhir setelah tahap-tahap penelitian, perencanaan dan penggiatan yang dilaksanakan oleh seorang guru”.⁶ Evaluasi pembelajaran dalam pelaksanaannya memiliki karakteristik pengukuran dan penilaian, apakah kuantitatif atau kualitatif.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan nilai, kriteria-kriteria atau tindakan dalam pembelajaran. Penilaian dalam pembelajaran adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.

³Suharsimi Arikunto, dkk, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.1.

⁴Husaini Usman, *Manajemen; Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 487

⁵Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan System* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 210.

⁶Onong Uchjana Efendy, *Human Relation dan Public Relation* (Bandung: Mandar Maju, 1993), h. 131.

Pengukuran atau *measurement* merupakan suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kuantitas sesuatu yang bersifat numerik. Pengukuran lebih bersifat kuantitatif, bahkan merupakan instrumen untuk melakukan penilaian.

Evaluasi dalam hal ini diartikan sebagai suatu pengukuran (*measurement*) atau penilaian (*evaluation*) terhadap suatu perencanaan yang telah dilakukan oleh guru yang biasa dilakukan pada awal pertemuan, akhir pertemuan, pertengahan semester hingga akhir semester.

Terdapat suatu perbedaan antara pengukuran dan penilaian dalam suatu obyek dilakukan dalam suatu evaluasi. Pengukuran adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran yang bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang objektif dan terukur mengenai kuantitas atau kualitas suatu objek atau fenomena yang diamati. Sedangkan penilaian (*evaluation*) adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk, dan penilaian bersifat kualitatif.

Pengukuran berkaitan dengan pengumpulan data numerik, sementara penilaian melibatkan interpretasi dan pemberian nilai terhadap informasi yang dikumpulkan. “Mengadakan penilaian meliputi dua langkah tersebut, yaitu mengukur dan menilai”.⁷

Adapun unsur-unsur pokok dalam suatu evaluasi yaitu: adanya obyek yang mau dievaluasi, adanya tujuan pelaksanaan evaluasi, adanya alat pengukuran (standar pengukuran/perbandingan), adanya hasil evaluasi apakah bersifat kualitatif maupun kuantitatif.⁸

Kualitatif artinya, hasil tersebut tidak bisa diukur secara statistis, melainkan diukur melalui pengalaman dan perbandingan nyata. Sedangkan yang dimaksud dengan “kuantitatif adalah hasil dalam suatu pelaksanaan evaluasi dapat diukur berdasarkan angka-angka atau statistik”.⁹

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.3.

⁸M. Chabib Thoha, *Tekhnik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), h. 03.

⁹Frank Jefkins, *Public Relations* (Jakarta: Erlangga, 1992), h. 157.

Objek dalam evaluasi adalah program yang hasilnya memiliki banyak dimensi, seperti kemampuan, kreativitas, sikap, minat, keterampilan dan sebagainya. Oleh karena itu, alat yang digunakan juga bervariasi, tergantung pada jenis data yang ingin diperoleh.¹⁰

Melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan secara terencana, sistematis dan obyektif, diharapkan mutu pendidikan di Indonesia semakin meningkat. Tuntutan terhadap mutu pendidikan merupakan syarat yang sangat penting untuk merespons tantangan perubahan dan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan dan strategi yang tepat untuk mendukung terwujudnya manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif. “Salah satu Kebijakan Pemerintah yang dianggap mendukung mutu pendidikan adalah Ujian Nasional”.¹¹

Kebijakan pelaksanaan Ujian Nasional pada hakikatnya merupakan langkah evaluasi kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam menetapkan standar nilai untuk memetakan mutu dan kompetensi lulusan. Ujian Nasional merupakan alat untuk melakukan monitoring dan evaluasi mutu sistem pendidikan .

Ujian nasional merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh penguasaan peserta didik atas materi pelajaran yang telah dipelajari selama kurun waktu tertentu.¹²

“Peserta didik harus mengikuti ujian nasional yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah”.¹²

Kementerian Agama Republik Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, tak henti-hentinya mengkampanyekan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan Surat Edaran Nomor: B-418/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/11/2021,¹³ yang mengharapkan agar penyelenggaraan

¹⁰Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Jatim, *Pedoman dan Implementasi Pengembangan KTSP*, (Surabaya : Departemen Agama Propensi Jawa Timur, 2009), h. 131.

¹¹Nurul Hidayah, “Ujian Nasional Dalam Perspektif Kebijakan Publik”, dalam *Jurnal Pencerahan*, Volume 7, Nomor 1, Maret 2013, h. 35-40

¹²Maisaroh, E. N., & Falasifatul, F., “Religiusitas dan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional (UN) Pada Siswa Madrasah Aliyah”, *Jurnal Proyeksi*, 6 (2), 2011.

¹³Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 18 November 2021. Surat Edaran Nomor B-418/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/11/2021 Tentang Penyelenggaraan Ujian-ujian Pada Madrasah.

penilaian hasil belajar di madrasah dapat menerapkan penilaian dengan berbasis komputer dan *Smartphone* (CBT) dengan memanfaatkan aplikasi ujian berbasis komputer yang telah disediakan secara gratis oleh Kementerian Agama RI, misalnya CBT yang tersedia pada aplikasi *E-learning* madrasah.

E-Learning Madrasah adalah sebuah aplikasi pembelajaran online yang dirancang untuk menunjang proses pembelajaran di madrasah dari mulai Tingkat MI, MTs dan MA agar lebih terstruktur, menarik dan interaktif.

E-learning madrasah adalah sebuah aplikasi produk Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) madrasah untuk dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, baik pada saat pandemi Covid maupun nanti setelah pandemi berakhir.¹⁴

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan di MTs Nurul Ilmi Karondang, MTs Nurul Ilmi Karondang mengalami kendala dalam menggunakan *E-learning* dalam pelaksanaan ujian secara *online*, ini disebabkan karena faktor jaringan internet di Madrasah ini belum stabil.

MTs Nurul Ilmi Karondang merupakan salah satu madrasah yang berswasta yang dibentuk oleh kelompok Masyarakat dalam bentuk Yayasan yang beralamat di jalan Poros Polohu-Babana Dusun Karondang, Desa Babana, Kecamatan Budong budong, Mamuju Tengah.

Kabupaten Mamuju Tengah merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Mamuju yang disahkan dalam sidang paripurna DPR RI pada 14 Desember 2012 di gedung DPR RI dalam Rancangan UU Daerah Otonomi Baru (DOB)¹⁵. Kabupaten ini termasuk daerah termuda di Provinsi Sulawesi Barat, karena kabupaten ini baru berdiri kurang lebih 10 tahun lamanya. Walaupun daerah ini sudah terentaskan dari

¹⁴Shofaul Hikmah, "Pemanfaatan *e-learning* Madrasah dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi di MIN 1 Rembang," *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan* 7, no. 2, November 2020 (online), h. 76, dalam DOI: <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i2.81> (diakses pada tanggal 17 Desember 2022).

¹⁵Republik Indonesia, "Undang-undang RI Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Pembentukan Kabupaten Mamuju Tengah di Provinsi Sulawesi Barat," (Jakarta, 2013)

daerah tertinggal, Akan tetapi Infrastruktur serta Sarana dan prasarana masih terbilang minim, terutama masalah jaringan internet, yang belum merata ke seluruh pelosok daerah.

“Pelaksanaan ujian *online*, *Bandwidth* internet yang dibutuhkan adalah 12 Mbps /15 komputer klien”.¹⁶ akan tetapi pada hasil tes kecepatan dan performa koneksi internet yang ada di MTs Nurul Ilmi Karondang hanya menghasilkan antara 1 sampai 5 Mbps, itu pun kadang jaringan internet hilang total, artinya koneksi internet di Madrasah ini masih dalam kategori jelek, hasil dari pengujian kecepatan internet ini didapatkan dengan menggunakan aplikasi tes kecepatan internet melalui *Smartphone* yang bernama *Internet Speed Test Meter*. *Internet Speed Test Meter*, juga dikenal sebagai *Ookla's Speedtest*, adalah Uji Kecepatan Internet yang sangat populer dan setelah melakukan tes jaringan, di Madrasah ini tidak layak melaksanakan ujian secara *online* seperti halnya di Madrasah yang berada di perkotaan.

Aplikasi *Internet Speed Test Meter* ini dapat menginformasikan kecepatan *download* dan *upload* koneksi Internet pada suatu tempat, Tes dapat dilakukan secara cepat hanya dalam hitungan detik saja dengan hasilkan yang sangat akurat.¹⁷

Berdasarkan masalah tersebut, diperlukan suatu alternatif pemecahan masalah, dalam melakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik, sebaiknya tidak hanya mendasarkan penilaian secara langsung, tetapi juga memperhatikan faktor yang mempengaruhinya. sebaiknya sekolah ataupun madrasah menggunakan penilaian seperti *computer Based Testing* atau disingkat CBT yang bernama Aplikasi UMBKS berbasis Aplikasi Xampp.

¹⁶Pengelola Web Direktorat SMP, “ Ketahui Perbedaan ANBK Online dan Semi-Online” *Direktorat Sekolah Menengah Pertama*, diakses dari <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/ketahui-perbedaan-anbk-online-dan-semi-online/>, pada tanggal 20 Februari 2023.

¹⁷Novina Putri Bestari, “9 cara cek kecepatan internet gratis di laptop dan HP”, CNBC Indonesia, diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230829083045-37-466982/9-cara-cek-kecepatan-internet-gratis-di-laptop-atau-hp>, pada tanggal 20 februari 2023.

Aplikasi UMBKS (Ujian Madrasah Berbasis Komputer dan *Smartphone*) ini tidak membutuhkan jaringan internet dalam penggunaannya, madrasah hanya membutuhkan satu buah laptop dan satu buah router TP-Link wireless saja, madrasah sudah bisa melaksanakan ujian madrasah berbasis komputer dan *smartphone* walaupun tanpa jaringan internet.

Dengan demikian Faktor jaringan tidak menjadi penghalang lagi bagi MTs Nurul Ilmi Karondang untuk melaksanakan ujian madrasah menggunakan komputer dan *Smartphone*, sehingga tidak ketinggalan dengan Madrasah-madrasah yang berada dikota besar yang memiliki jaringan internet yang memadai, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang tak bisa dicegah,

Hal inilah yang menjadi sebuah inspirasi dan motivasi bagi Penulis untuk segera memulai Menerapkan penggunaan Komputer dan *Smartphone* sebagai sarana dan alat evaluasi pada pelaksanaan Ujian Madrasah pada MTs Nurul Ilmi Karondang dengan memanfaatkan sebuah aplikasi CBT berbasis Komputer dan *Smartphone* tanpa membutuhkan jaringan Internet yang bernama Aplikasi UMBKS.

Banyak manfaat dan keuntungan yang bisa di dapatkan oleh Madrasah dengan penggunaan aplikasi UMBKS secara *offline* ini, diantaranya lebih menghemat dan *efesien* dalam biaya dan anggaran, karena tidak lagi menggunakan kertas yang soal dan lembar jawaban harus di fotocopy dan digandakan sesuai jumlah mata pelajaran yang akan diujikan, kemudian kecurangan peserta didik pada saat ujian dapat diminimalisir dengan penggunaan Aplikasi ini, karena Soal dan Jawaban akan otomatis teracak oleh *system*.

Madrasah juga harus mempersiapkan sumber daya manusia yang memadai, di mana Madrasah harus menyiapkan “proktor” sebagai motor dari pelaksanaan ujian madrasah berbasis komputer dan *Smartphone* ini. Istilah proktor digunakan

bagi guru yang nantinya memiliki tanggung jawab penuh terhadap kendala-kendala yang terjadi selama Ujian Madrasah Berbasis Komputer dan *Smartphone* berlangsung.

Tantangan yang tidak kalah pentingnya adalah kesiapan mental peserta didik dalam menghadapi ujian berbasis komputer ini, mengingat peserta didik belum terbiasa dengan penggunaan perangkat komputer dan *Smartphone*. Tentunya hal ini sangat mengganggu terhadap psikologis peserta didik. peserta didik harus memiliki kesiapan yang meliputi kemampuan yang membuatnya siap dalam aspek fisik, emosional, mental, dan pengetahuan.

Berdasarkan dari beberapa fenomena tersebut di atas, mulai dari penerapan kebijakan pemerintah sampai pada kesiapan lembaga dalam melaksanakan kebijakan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta Didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Kabupaten Mamuju Tengah”.

B. Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian

1. Deskripsi Fokus

Menilik dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, dan berbagai latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan, maka pada adapun fokus masalah yang akan menjadi kajian penulis dalam penelitian ini adalah difokuskan pada : Implementasi ujian madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta didik kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang Kabupaten Mamuju Tengah.

2. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini meliputi :

- a. Implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi

Karondang.

- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang.
- c. Manfaat jaringan komputer secara *offline* pada pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang?
3. Bagaimana memanfaatkan jaringan komputer secara *offline* pada pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang.
 - b. Untuk mengkaji dan menganalisis tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan

aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang.

- c. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan jaringan komputer secara *offline* pada pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat keilmuan dibidang pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan ujian madrasah Berbasis Komputer dan *Smartphone* secara *Offline* menggunakan aplikasi UMBKS pada Bidang Keagamaan. sehingga dihasilkan temuan tentang sistem evaluasi pembelajaran yang baik dan benar dengan menggunakan perangkat teknologi informasi.
- 2) Sebagai persyaratan bagi peneliti untuk menyelesaikan program Pascasarjana (S2) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.
- 3) Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitiannya dan menambah wawasan.

b. Praktis

- 1) Bagi Pemerintah
hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan bahan evaluasi bagi pemerintah terkait penyelenggaraan ujian madrasah menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Bidang Keagamaan di Madrasah.
- 2) Bagi Madrasah
diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber

informasi dan inspirasi dalam mengembangkan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline*.

3) Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pelaksanaan ujian madrasah menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Bidang Keagamaan dan juga diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang sejenisnya.

4) Bagi peserta didik

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan aplikasi ujian Berbasis Komputer dan *Smartphone* secara *Offline* menggunakan aplikasi UMBKS.

5) Bagi guru

Dijadikan bahan pertimbangan guru untuk melaksanakan evaluasi dan penilaian pada saat pelaksanaan ujian.

E. Garis Besar Isi Tesis

Untuk membentuk suatu pembahasan yang utuh dan terarah maka dalam penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu : Sebagaimana pada karya ilmiah lainnya tesis ini di mulai dengan bab pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan tentang hal-hal yang melatarbelakangi diangkatnya judul ini. Setelah menjelaskan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi masalah kemudian merumuskan beberapa permasalahan. Masalah yang berkaitan dengan tujuan dan kegunaan penelitian juga penulis paparkan dalam bab ini. Untuk menghindari pengertian yang sifatnya *ambivalens*, penulis menjelaskan definisi operasional dan ruang lingkup penelitian serta tujuan dan kegunaan penelitian. Sebagai penutup bab, penulis menguraikan garis besar isi tesis.

Pada bab kedua yakni landasan teoretis yang membahas tentang penelitian yang relevan untuk memaparkan hasil penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti atau serta kemungkinan adanya signifikansi dan kontribusi akademik. Kemudian referensi yang relevan, hasil bacaan penulis terhadap buku- buku yang relevan dengan penelitian ini. Dalam bab ini diuraikan pada analisis teoritis subjek yang mencakup implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang, serta menggambarkan kerangka teori penelitian yang merupakan kerangka pikir yang akan menjadi pedoman dalam penelitian.

Bab ketiga, metodologi penelitian. Penulis menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, paradigma penelitian, sumber data, waktu dan lokasi penelitian yang disinkronkan dengan pendekatan yang relevan dengan penelitian. Selanjutnya, instrumen penelitian diuraikan dalam bab ini serta tahapan dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan pada bagian akhir bab ini penulis memaparkan teknik pengujian keabsahan data.

Bab keempat, sebagai hasil penelitian dan pembahasan. Diawali dengan menjelaskan tentang deskripsi hasil penelitian berupa implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang. Sebagai inti Pada bab ini peneliti akan membahas secara menyeluruh hasil temuan di lapangan dalam bentuk laporan yang ditulis dalam pembahasan penelitian.

Bab kelima, penutup. Dalam bab ini, penulis menguraikan simpulan dari hasil penelitian yang disertai implikasi dan rekomendasi dari sebuah penelitian.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelusuran literatur yang penulis lakukan maka ditemukan beberapa karya-karya ilmiah yang menjadi acuan bagi peneliti yang relevan dengan penelitian ujian madrasah Berbasis Komputer dan *Smartphone*, yaitu sebagai berikut:

Pertama Tesis Penelitian dengan tema tentang ujian akhir madrasah berbasis komputer dengan judul “*Implementasi Kebijakan Penggunaan Computer Based Test Dalam Evaluasi Pembelajaran Guna Peningkatan Kompetensi Peserta didik Kelas XII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti di SMKN 3 Madiun Tahun 2017*” yang ditulis oleh Miftahurroifah¹⁸, Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi kebijakan, pada penelitian ini, peneliti menggunakan model evaluasi CIPP (*Context–Input–Process–Product*) yang dicetuskan oleh *Stufflebeam*.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui kesesuaian antara tujuan yang dirumuskan dalam implementasi kebijakan dengan kondisi nyata di lapangan saat proses implementasi kebijakan menggunakan CBT, sehingga hasilnya berupa peningkatan kompetensi peserta didik. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama meneliti pengelolaan Ujian Berbasis Komputer, menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada penelitian dan jenjang yang diteliti.

¹⁸Miftahurroifah, “Implementasi Kebijakan Penggunaan Computer Based Test Dalam Evaluasi Pembelajaran Guna Peningkatan Kompetensi Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti di SMKN 3 Madiun Tahun 2017”. *Tesis* Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua, Tesis Penelitian yang ditulis oleh Endah Septiani Utari¹⁹, meneliti tentang “*Dampak UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) dan UNPBT (Ujian Nasional Paper Based Test) Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik dan Motivasi Mengajar Guru SMA/MA*”. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa Dampak UNBK Negeri-Swasta terhadap *motivasi mengajar* termasuk kategori rendah. Dampak UNPBT di Sekolah Negeri dan Swasta terhadap *motivasi mengajar* termasuk kategori rendah. Dampak UNPBT Negeri-Swasta terhadap *motivasi mengajar* termasuk kategori kategori tinggi. Kesimpulannya, Dampak UNBK dan UNPBT, baik di sekolah negeri, swasta, maupun negeri- swasta terhadap motivasi belajar termasuk tinggi, sedangkan dampak UNBK dan UNPBT di sekolah negeri dan swasta terhadap motivasi mengajar termasuk rendah dan dampak UNBK dan UNPBT negeri-swasta termasuk tinggi.

Ketiga, M. Huda²⁰, meneliti tentang “*Pengaruh Positive Thinking Terhadap Keberhasilan Peserta didik dalam Ujian Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah di Kota Kediri)*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sikap optimis para peserta didik sebesar 75% berkorelasi terhadap motivasi belajar mereka dalam menghadapi ujian sekolah. Sedangkan pengaruh *positive thinking* hanya menyumbang 1,5% sampai 1,9% terhadap keberhasilan peserta didik dalam ujian nasional. Namun, jika dianalisa dengan komparasi jenis kelamin didapat pada peserta didik laki-laki *positive thinking* menyumbang 28,7 % sampai 33,6% sedangkan pada peserta didik perempuan hasilnya lebih tinggi yaitu 20,6% sampai 44,4%. Temuan menarik dalam penelitian ini adalah *positive thinking* bisa

¹⁹Endah Septiani Utari, “Dampak UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) dan UNPBT (Ujian Nasional Paper Based Test) Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Motivasi Mengajar Guru SMA/MA”. Tesis, Program Pasca Sarjana: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

²⁰M. Huda, *Pengaruh Positive Thinking Terhadap Keberhasilan Siswa dalam Ujian Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah di Kota Kediri)*. Tesis, Program Pascasarjana, IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2011

berpengaruh secara maksimal sebesar 70,9 % terhadap keberhasilan ujian sekolah (pada penelitian ini di semester dua), yang mampu dicapai oleh peserta didik Perempuan.

Keempat, I Putu agus Apriliana²¹, meneliti tentang “*Tingkat Kecemasan Peserta didik SMK Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun 2018*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik SMK di Kuta mengalami kecemasan menghadapi UNBK tahun pelajaran 2017/2018 yaitu pada tingkat rendah sebanyak 4 orang peserta didik (10%), sedang sebanyak 18 orang peserta didik (45%), tinggi sebanyak 15 orang peserta didik (37,5%) dan sangat tinggi sebanyak 3 orang peserta didik (7,5%).

Dari beberapa penelitian di atas, ternyata belum ada peneliti yang mengkaji tentang Implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Bidang Keagamaan di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini hadir sebagai pembeda dari penelitian sebelumnya yang telah ada dan menjadi keunikan pada penelitian ini, begitu pula belum ada penelitian yang membahas tentang apa saja faktor pendukung dan penghambatnya, kemudian tindak lanjut pemanfaatan jaringan komputer atau jaringan lokal dari pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer atau CBT pada lembaga terkait.

Penelitian yang akan dilakukan ingin mendeskripsikan Implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Bidang Keagamaan ditinjau dari pengelolaan sumber daya manusia, infrastruktur, peserta didik dan metode pelaksanaannya, serta faktor pendukung dan penghambatnya, kemudian Pemanfaatan jaringan komputer pada pelaksanaan Ujian Madrasah di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini difokuskan pada implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di MTs Nurul Ilmi Karondang.

²¹I Putu agus Apriliana, “Tingkat Kecemasan Siswa SMK Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun 2018” *Counselia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Jenis	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Miftahurroifah, 2017 <i>“Implementasi Kebijakan Penggunaan Computer Based Test Dalam Evaluasi Pembelajaran Guna Peningkatan Kompetensi Peserta didik Kelas XII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti di SMKN 3 Madiun”</i> .	Tesis	Implementasi Ujian Nasional menggunakan <i>Computer Based Test</i>	Jenjang Pendidikan, Lokasi Penelitian, Metode Pelaksanaan Ujian Menggunakan <i>Offline</i>	Impelementasi Implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara <i>Offline</i> pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang. Fokus penelitian ini adalah Ujian Madrasah Berbasis Komputer dan <i>Smartphone</i> Secara <i>Offline</i> ditinjau dari pengelolaan Sumber Daya Manusia, infrastruktur, peserta didik serta metode pelaksanaannya, serta Faktor Pendukung dan penghambat yang dihadapi selama pelaksanaan
2.	Endah Septiani Utari <i>“Dampak UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) dan UNPBT (Ujian Nasional Paper Based Test) Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik dan Motivasi Mengajar Guru SMA/MA”</i>	Tesis	Implementasi UNBK	Jenjang Pendidikan, Lokasi Penelitian, Metode Pelaksanaan Ujian Menggunakan <i>Offline</i>	
3.	M. Huda <i>“Pengaruh Positive Thinking Terhadap Keberhasilan Peserta didik dalam Ujian Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah di Kota Kediri)”</i> .	Tesis	Ujian Sekolah	Jenjang Pendidikan, Lokasi Penelitian, Metode Pelaksanaan Ujian Menggunakan <i>Offline</i>	
4.	I Putu Agus Apriliana. <i>“Tingkat Kecemasan Peserta didik SMK Menghadapi Ujian nasional Berbasis Komputer Tahun 2018”</i>	Jurnal	UNBK/ CBT	Jenjang Pendidikan, Lokasi Penelitian, Metode Pelaksanaan Ujian Menggunakan <i>Offline</i>	

Sumber data : Berdasarkan penelusuran literatur yang penulis lakukan

B. Analisis Teoritis Subjek

1. Implementasi

Implementasi Secara bahasa, berarti pelaksanaan, penerapan.²² Secara Umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Yaitu suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Dengan kata lain, implementasi hanya dapat dilakukan jika sudah ada perencanaan dan bukan hanya tindakan semata.

Salah satu yang dapat mewujudkan kebijakan dalam suatu sistem adalah implementasi. Istilah Implementasi sering disebut juga dengan pelaksanaan, Tindakan atau mekanisme dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci untuk mentransfer ide atau gagasan, program atau harapan. Tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud. Implementasi menurut teori jones bahwa :

“Those Activities directed toward putting a program into effect” (Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.²³

²²Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online (daring), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi> (diakses 18 Juli 2023)

²³Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h. 45.

Pengertian implementasi menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* menjelaskan mengenai implementasi sebagai berikut :

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁴

Pengertian implementasi diatas menjelaskan bahwa implentasi itu bukan sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang direncanakan dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program.

Sedangkan menurut Guntur Setiawan beliau berpendapat bahwa:

Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.²⁵

Uraian yang telah dijelaskan di atas maka disimpulkan bahwa implementasi merupakan sebuah proses pelaksanaan yang penerapannya terkait dengan kegiatan-kegiatan proses pengelolaan. Karena dalam proses implementasi diperlukan suatu tindakan usaha kerjasama dan memberdayakan segenap sumber daya yang ada untuk melaksanakan suatu kegiatan. Agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2. Ujian Madrasah

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), Ujian madrasah berasal dari dua kata yaitu *ujian* yang memiliki arti hasil menguji sesuatu yang dipakai untuk menguji mutu sesuatu kepandaian, kemampuan hasil belajar.²⁶

²⁴Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), h.170

²⁵Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), h. 39

²⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online (daring), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ujian> (diakses 18 Juli 2023)

Madrasah merupakan sebuah kata dalam bahasa Arab yang artinya sekolah. Asal katanya yaitu *darosa* (bahasa arab) yang artinya mengajar. Di Indonesia Madrasah dikhususkan sebagai sekolah (umum) yang kurikulumnya terdapat pelajaran-pelajaran tentang keislaman. Madrasah Ibtidaiyah (MI) setara dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Aliyah (MA) setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA)²⁷.

Standar kelulusan adalah patokan, Dimana pada setiap tahun bahkan setiap saat mengalami perubahan. Standar tersebut perlu diketahui sampai dimana efektifitasnya. Untuk pengetahuan itu diperlukan sarana-sarana dan cara seperti pada pelaksanaan ujian madrasah. Walaupun pelaksanaan ujian madrasah tidak meliputi seluruh standar isi, karena sifatnya hanya sekedar untuk memberikan gambaran kemampuan siswa khususnya pada bidang keagamaan.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Qamar/54:49.

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran”.²⁸

Quraish Shihab menjelaskan, Apa yang menimpa mereka tidak keluar dari sistem yang ditetapkan Allah sebelumnya karena sesungguhnya segala sesuatu, apapun sesuatu itu, telah diciptakan dengan kadar, yakni dalam satu sistem dan ukuran yang mengikat mereka sebagai makhluk. Antara lain balasan amal seseorang akan ditemuinya pada saat yang ditentukan Allah, dan tidaklah urusan atau perintah kami menyangkut apapun yang kami kehendaki, kecuali sekali, yakni satu perbuatan yang sangat mudah, tanpa memerlukan alat atau ucapan, tidak juga

²⁷Wikipedia, “Madrasah”, <http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah>, diakses 18 juli 2023.

²⁸Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 584.

waktu. Ia terjadi begitu cepat dan mudah bagaikan dalam ukuran kamu wahai manusia semudah dan sesingkat sekali kejapan mata saja bahkan lebih cepat daripada itu.²⁹

Penafsiran di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh makhluk diciptakan-Nya sesuai ketentuan dan hukum-hukum yang telah ditetapkan-Nya. Karena itu bila seseorang dihukum karena ketetapan dan hukum- hukumnya itu. Dan segala sesuatu akan terjadi sesuai ketetapan-Nya.

Kemudian dikuatkan lagi, Allah berfirman dalam Q.S. Al-Furqan/25:2.

وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ قَدْرَهُ تَقْدِيرًا

Terjemahnya :

“Dan dia menciptakan segala sesuatu lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat.”³⁰

Adapun penafsiran dari ayat di atas adalah sebagai berikut:

Kata (خلق) *khalaqa* terambil dari kata (خلق) *khalaqa* yang makna dasarnya adalah mengukur atau memperhalus. Makna ini kemudian berkembang sehingga berarti antara lain, mewujudkan/menciptakan (dari tiada), menciptakan (tanpa satu contoh terlebih dahulu), mengatur, membuat, dan sebagainya.

Biasanya kata (خلق) *khalaqa* dalam berbagai bentuknya memberikan penekanan pada kehebatan dan kebesaran Allah dalam ciptaan-Nya, berbeda dengan (جعل) *ja'ala*/ menjadikan yang mengandung penekanan pada manfaat yang harus atau dapat diperoleh dari suatu yang dijadikan-Nya itu. Penciptaan sejak proses pertama hingga lahirnya sesuatu dengan ukuran tertentu, bentuk, rupa, cara, dan substansi tertentu, sering hanya dilukiskan al-Qur'an dengan kata *khalaqa*. Disini disebutkan proses yang lain, yaitu (فقدره) *fa qaddarahu*, maka kata *khalaqa*

²⁹M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), vol. 13, h. 482.

³⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 586.

dibatasi pengertiannya pada mewujudkan. Proses lebih lanjut adalah (فقدره) *fa qaddarahu* yang akar katanya terambil dari buruf-huruf qaf, dal, dan, ra yang makna dasarnya adalah batas terakhir dari sesuatu. Bila anda berkata: “*Qadar/ kadar* sesuatu demikian”, itu berarti anda telah menjelaskan batas akhir dari mutu dan kuantitasnya.

Kata (قدر) *qaddara* antara lain berarti mengukur, memberi kadar/ ukuran, sehingga pengertian ayat ini adalah memberi kadar/ ukuran/ batas-batas tertentu dalam diri, sifat, ciri-ciri kemampuan maksimal bagi setiap makhluk-Nya. Semua makhluk telah ditetapkan oleh Tuhan kadarnya dalam hal-hal tersebut. Mereka tidak dapat melampaui batas ketetapan itu.

Muhammad Quraish Shihab menjelaskan bahwa Proses lebih jauh yang disebut dalam surah *al-A'la* adalah *fa hada* yakni Allah swt menuntun dan menunjukkan kepada makhluk- makhluk-Nya itu arah yang seharusnya mereka tuju.³¹

Ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah menciptakan segala sesuatu di dunia ini dengan adanya ukuran, sebagaimana pemerintah dalam mengurus pendidikan juga menetapkan suatu ukuran (patokan) yang harus dicapai. Dalam mencapai ukuran (patokan) yang ditetapkan pemerintah oleh pemerintah maka diperlukan adanya usaha yang sungguh-sungguh.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. An-Najm/ 53:39-40.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Terjemahnya :

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan kepada-Nya”.³²

³¹M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), vol. 9, h. 420.

³²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 546.

Maksud dari ayat tersebut adalah di samping seseorang tidak akan memikul dosa dan mudharat yang dilakukan orang lain, iapun tidak akan meraih manfaat dari amalan baiknya. Karena itu, disana juga ada keterangan bahwa seorang manusia tiada memiliki selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwa usahanya yang baik atau yang buruk tidak akan dilenyapkan Allah, tetap kelak akan dilihat dan diperlihatkan kepadanya sehingga ia akan berbangga dengan amal baiknya dan ingin menjauh dari amal buruknya. Kemudian akan diberi balasannya, yakni amal itu dengan balasan yang sempurna. Kalau baik akan dilipatgandakan Allah swt dan kalau buruk tidak dimaafkan Allah swt maka dibalas sempurna kesetimpalannya, dan disamping itu termaktub juga disana bahwa kepada Tuhanmulah saja, tidak kepada selain-Nya, kesudahan dan awal segala sesuatu.³³ Atas perbuatan yang baik, manusia hanya memperoleh ganjaran dari usahanya sendiri maka dia tidak berhak atas pahala suatu perbuatan yang tidak dilakukannya.³⁴

Amal perbuatan seseorang akan diperlihatkan di hari mahsyar sehingga semua orang akan dapat melihatnya. Ini berarti penghormatan bagi orang-orang baik dan penghinaan bagi orang-orang jahat.

Sebagaimana sabda nabi Muhammad saw :

حَدَّثَنِي عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ حَمَادٍ قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ ح وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مَالِكٍ فِيمَا قُرِئَ عَلَيْهِ عَنْ زِيَادِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَاوُسٍ أَنَّهُ قَالَ أَدْرَكْتُ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُونَ كُلُّ شَيْءٍ بِقَدْرِ قَالَ وَسَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ شَيْءٍ بِقَدْرِ حَتَّى الْعَجْزِ وَالْكَيْسِ أَوْ الْكَيْسِ وَالْعَجْزِ

Terjemahnya :

Telah menceritakan kepadaku 'Abdul A'laa bin Hammad dia berkata; Aku membaca Hadits Malik bin Anas, Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya, Dan telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id dari Malik

³³M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), vol. 13, h. 433.

³⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 549.

dari apa yang telah dibacakan kepadanya dari Ziyad bin Sa'ad dari 'Amru bin Muslim dari Thawus dia berkata; "Saya pernah mendapati beberapa orang sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengatakan; 'Segala sesuatu itu sesuai takdirnya.' Ibnu Thawus berkata; 'Saya pernah mendengar Abdullah bin Umar mengatakan: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: “Segala sesuatu itu sesuai takdirnya, hingga kelemahan dan kecerdasan (atau kecerdasan dan kelemahan),”(HR. Muslim).³⁵

Menurut Permendiknas Nomor 04 Tahun 2010 tentang Ujian Sekolah/ Madrasah Tahun Pelajaran 2009/2010, Ujian Sekolah/ Madrasah adalah kegiatan penilaian dalam bentuk ujian tulis dan/ atau praktik untuk mengetahui pencapaian standar kompetensi lulusan pada semua mata pelajaran yang tidak diujikan dalam Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN).

Ujian Sekolah/ Madrasah mencakup ujian tulis dan/atau ujian praktik untuk menilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran:

- a. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan pada UASBN atau UN.
- b. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, serta kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Ujian Sekolah/ Madrasah mencakup pula ujian praktik untuk menilai hasil belajar pada beberapa mata pelajaran yang diujikan pada UASBN.³⁶ Ujian Madrasah merupakan ujian akhir program yang dilaksanakan pada peserta didik kelas akhir pada setiap jenjang madrasah dari tingkat MI, MTs, dan MA.

Pengadaan soal-soal ujian sekolah/ madrasah dibebankan kepada guru mata pelajaran masing-masing. Ujian Madrasah berfungsi sebagai bahan dalam pemetaan dan umpan balik untuk perbaikan program pembelajaran Pendidikan

³⁵Imam Abi Husain Muslim Bin Hujjaj, *Shahih Muslim*, (Indonesia: Maktabah Dahlan, t.th), h. 2045

³⁶Menteri Pendidikan Nasional, “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Ujian Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2009/2010”

Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah bahan pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan madrasah kepada *stakeholder* pendidikan di Kementerian Agama.³⁷

Sejak kemerdekaan Indonesia, bentuk evaluasi tahap akhir yang diberlakukan oleh pemerintah terhadap lembaga-lembaga pendidikan formal ada tiga macam, yaitu:

1) Ujian Negara

Ujian negara diberlakukan dalam rentang waktu yang relatif lama. Materi soal yang disajikan dalam ujian negara dianggap dapat memenuhi standar nasional. Hasilnya adalah nilai yang tertera dalam ijazah dapat mencerminkan kemampuan lulusan dengan tepat. Ketika itu terdapat keluhan, bahwa peserta didik peserta ujian negara sulit lulus. Untuk memperoleh selemba ijazah pada satu jenjang pendidikan, terkadang peserta didik harus menempuh ujian lebih dari satu kali dan diharuskan mengeluarkan biaya ujian lagi. Kemudian ujian negara ini diganti dengan Ujian Sekolah/Madrasah.

2) Ujian Sekolah/ Madrasah

Ujian sekolah/ Madrasah adalah Indikator Keberhasilan Pendidikan di sekolah/ Madrasah Sekolah yang dipandang memenuhi persyaratan yang ditetapkan diberi hak otonomi menyelenggarakan ujian sekolah/ madrasah (ebta) sekaligus menentukan kelulusan peserta didik. Dalam ebta ini peserta didik mudah lulus dengan nilai yang murah, seolah-olah diobral oleh masing-masing sekolah. Ini disebabkan karena faktor untuk menjaga nama baik sekolah/ madrasah dalam persentase kelulusan. Akibatnya nilai yang tertera dalam ijazah tidak lagi mencerminkan kemampuan yang sebenarnya terhadap pemiliknya.

³⁷Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, “Pedoman Pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab Tingkat Madrasah MI, MTs, MA”, <http://sumut.kemenag.go.id/file/uambn2012/.pdf>, diakses 27 Juli 2023.

Dalam setiap ebta, para pengelola sekolah terlihat lebih mengedepankan predikat lulus seratus persen daripada kompetensi lulusan. Motivasi peserta didik dalam belajar mulai berkurang, karena menganggap bahwa pada pelaksanaan ebta di sekolah/ madrasah pasti lulus. “Kemudian ebta ini diganti dengan ebtanas”.³⁸

3) Indeks Prestasi

a) Pengertian Indeks Prestasi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.³⁹

Misi utama pendidikan tinggi adalah mencari, menemukan, menyebarluaskan, dan menjunjung tinggi kebenaran. Agar misi tersebut dapat diwujudkan, maka perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi harus bebas dari pengaruh, tekanan, dan kontaminasi apapun seperti kekuatan politik dan/atau kekuatan ekonomi, sehingga *Tridharma* Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, atau pengabdian kepada masyarakat, dapat dilaksanakan berdasarkan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan.

Tugas utama Negara di dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah menjamin mutu pendidikan tinggi sehingga kepentingan masyarakat tidak dirugikan. Sedangkan tugas utama negara dalam pengelolaan perguruan tinggi adalah menjamin agar otonomi perguruan tinggi dapat diwujudkan.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi merupakan pengaturan, perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi serta pembinaan dan koordinasi

³⁸Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan* (Yogyakarta: Teras kompleks, 2009), h. 88-89

³⁹Departemen pendidikan nasional RI, *UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*, (Jakarta: Biro hukum dan Organisasi sekretariat jenderal departemen pendidikan nasional, 2003), h. 15

pelaksanaan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tinggi oleh Menteri untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mendefinisikan bahwa Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Aturan ini Mengatur mengenai Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi yang dituangkan dalam Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Dalam rancangan peraturan pemerintah ini dirancang dan ditetapkan untuk mengatur tugas dan wewenang serta pelaksanaan tugas pendidikan tinggi dan perguruan tinggi tersebut.⁴⁰

“Perguruan tinggi adalah suatu pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan setelah jenjang pendidikan sekolah menengah”.⁴¹Pius A Partanto berpendapat bahwa Indeks Prestasi berasal dari dua kata yaitu Indeks dan Prestasi, Indeks berarti daftar menurut abjad, urutan, tanda.⁴² Biasanya Indeks Prestasi itu digunakan untuk mahasiswa sebagai hasil ujian. Jadi, Indeks Prestasi adalah angka yang menunjukkan tingkat keberhasilan prestasi mahasiswa didik untuk satu semester menurut sistem kredit semester.

Indeks Prestasi adalah nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa didik setelah menyelesaikan satu tahapan atau kombinasi lebih dari satu tahapan

⁴⁰Database Peraturan, “Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian”, diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/233385/pp-no-57-tahun-2022>, pada tanggal 2 Agustus 2023.

⁴¹Eddy Soeryanto Soegoto, *Menciptakan Strategi Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 64.

⁴²Pius A Partanto, dkk. *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001), h. 250.

penilaian hasil belajar. Indeks Prestasi terdiri dari Indeks Prestasi Semester, Indeks Prestasi Kumulatif, dan Indeks Prestasi Akhir.

b) Macam-macam Indeks Prestasi

- (1) Indeks prestasi semester adalah indeks prestasi yang diperoleh dari penilaian hasil belajar seluruh mata kuliah dalam satu semester.
- (2) Indeks prestasi kumulatif adalah indeks prestasi yang diperoleh dari penilaian hasil belajar seluruh mata kuliah yang pernah ditempuh semenjak semester pertama sampai dengan semester terakhir (saat dilakukan perhitungan IPK).
- (3) Indeks prestasi akhir adalah indeks prestasi yang diperoleh dari penilaian hasil belajar dari seluruh mata kuliah yang dilakukan pada akhir program.

c) Penilaian (*Assessment*).

(1) Pengertian penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.⁴³

Norman E. Gronlund merumuskan pengertian evaluasi sebagai berikut: *evaluation a systematic proces of determining the extent to wich instructional objectives are achieved by pupils.* (Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan- tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa).⁴⁴ Dengan demikian *assessment* dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis untuk mengungkap kemajuan peserta didik (mahasiswa) secara individual, serta untuk menentukan pencapaian hasil belajar dalam rangka pencapaian kurikulum. Dari hasil evaluasi tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa.

⁴³Wahyudin, dkk. *Peraturan Pemerintah R.I Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2005), h. 3

⁴⁴Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

Penilaian memiliki ruang lingkup yang terbatas, maksudnya bahwa penilaian ini mencakup salah satu aspek yang harus dinilai, seperti halnya hasil belajar peserta didik dalam aspek tertentu. Nana Sudjana berpendapat bahwa Tujuan penilaian adalah untuk mendeskripsikan kemampuan dan kecakapan belajar para peserta didik sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai mata pelajaran yang ditempuhnya, mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan, menentukan tindak lanjut hasil penilaian, memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁴⁵

Suke Silverius menjelaskan bahwa Hasil evaluasi memberikan informasi tentang sejauh mana ia telah menguasai bahan pelajaran yang disajikan guru. dengan penilaian maka siswa dapat mengetahui apakah dia telah berhasil mengikuti pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Dengan informasi ini siswa dapat mengambil langkah-langkah yang sesuai.⁴⁶ Semua orang tua ingin melihat sejauh mana tingkat kemajuan yang dicapai anaknya di sekolah, kendatipun pengetahuan itu tidak menjamin adanya upaya dari mereka untuk peningkatan kemajuan anaknya.

Oleh karena itu setiap caturwulan atau semester, sekolah memberikan laporan kemajuan siswa kepada orang tuanya dalam bentuk buku rapor. Dalam buku rapor itu tidak lain dari hasil evaluasi yang dibuat oleh guru dan semua petugas sekolah terhadap siswa.⁴⁷ Dalam buku rapor tidak lain berisi hasil evaluasi yang dibuat guru dan hasil semua tugas sekolah peserta didik.

⁴⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4.

⁴⁶Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik* (Jakarta: Grasindo, 1991), h. 6.

⁴⁷Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik...*, h. 6.

Kusaeri Suprananto menjelaskan Beberapa hal yang menjadi prinsip dalam penilaian adalah: (1) proses penilaian harus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, bukan bagian terpisah dari proses pembelajaran (*a part of, not a part from instruction*), (2) penilaian harus mencerminkan masalah dunia nyata (*real world problem*), bukan dunia sekolah (*school work-kind of problems*), (3) penilaian harus menggunakan berbagai ukuran, metode, dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar, (4) penilaian harus bersifat holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, dan sensori- motorik).⁴⁸

Penilaian sangat penting yang tidak hanya digunakan untuk memperlihatkan sejauh mana tingkat prestasi peserta didik (mahasiswa) tetapi juga sebagai sumber input dalam upaya perbaikan dan pembaharuan suatu kurikulum.⁴⁹ Evaluasi yang dilakukan oleh dosen terhadap mahasiswa bertujuan untuk menentukan apakah mahasiswa tersebut dapat melanjutkan atau tidak pada program berikutnya.

(2) Fungsi dan tujuan penilaian (*assessment*)

- (a) Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan instruksional.
- (b) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, strategi mengajar guru.
- (c) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada para orang tuanya.⁵⁰

⁴⁸Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 8-9.

⁴⁹Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 57.

⁵⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar ...*, h. 3-4.

Tujuan penilaian hendaknya diarahkan pada empat hal berikut:

(a) Penelusuran (*keeping track*)

Untuk menelusuri agar proses pembelajaran tetap sesuai dengan rencana.

(b) Pengecekan (*checking-up*)

Untuk mengecek adakah kelemahan-kelemahan yang dialami oleh mahasiswa selama proses pembelajaran.

(c) Pencarian (*finding-out*)

Untuk mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses pembelajaran.

(d) Penyimpulan (*summing-up*)

Untuk menyimpulkan apakah mahasiswa telah menguasai seluruh kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum atau belum.⁵¹ Penyimpulan sangat penting dilakukan guru, khususnya pada saat guru diminta melaporkan hasil kemajuan belajar anak kepada orang tua, sekolah, atau pihak lain seperti di akhir semester atau akhir tahun ajaran baik dalam bentuk rapor siswa atau bentuk lainnya.

(3) Aspek-aspek penilaian

Tiga aspek tingkah laku yang mendapat perhatian dalam sistem penilaian:

(a) Aspek kognitif: pengetahuan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

(b) Aspek afektif: sikap, penghargaan, dan minat.

(c) Aspek psikomotor: keterampilan-keterampilan proses (pembuatan, penggunaan, dan pengerjaan).⁵²

⁵¹Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan ...*, h. 9.

⁵²Oemar Hamalik, *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan System Kredit Semester (SKS)* (Bandung: Sinar Baru Bandung, 2003), h. 149.

(4) Pelaksanaan keberhasilan belajar

Pelaksanaan penilaian keberhasilan belajar itu dilakukan secara bertahap sesuai tahap pelaksanaan program, seperti tahapan dalam penilaian keberhasilan semester. Penilaian ini dilaksanakan pada tiap akhir semester, meliputi semua mata kuliah yang diambil dan ditempuh mahasiswa dalam semester yang bersangkutan. Hasil penilaian ini digunakan untuk menentukan banyak atau sedikitnya beban studi yang boleh diambil untuk semester berikutnya. Oleh karena itu, apabila gagal dalam ujian semester maka beban studi akan menurun dan IP kurang bagus.

3. Aplikasi UMBKS.

Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instructiom*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.⁵³

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, Aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu.⁵⁴

UMBKS adalah singkatan dari Ujian Madrasah Berbasis Komputer dan *Smartphone* merupakan salah satu aplikasi *Computer based Test* (CBT) yang dapat unduh secara gratis pada link youtube DuoDragonDev chanel. DuoDragonDev chanel khusus membahas trik dan tips sederhana dunia komputer. Aplikasi perkantoran (Microsoft Office-Word & Excel), Tips Linux (Ubuntu, & Kali Linux), Tutorial media pembelajaran (Moodle, Mirosoft Office 365, Classroom), dan seputar komputer lainnya.⁵⁵

⁵³ Jogiyanto. (2005). Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur 70 Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.

⁵⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online (daring), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Aplikasi> (diakses 18 Agustus 2023)

⁵⁵Duodragondev, "Aplikasi Ujian Madrasah berbasis komputer dan smartphone", (diakses dari <https://www.youtube.com/@DuoDragonDev>), pada tanggal 18 Agustus 2023.

Chanel ini terdapat beberapa aplikasi yang sangat bermanfaat untuk dunia pendidikan saat ini, salah satunya adalah aplikasi UMBKS. Aplikasi UMBKS ini banyak di minati masyarakat, terbukti dengan jumlah subscriber chanel ini berjumlah 3,18 ribu dan telah ditonton sebanyak 26.560 kali (update tanggal 20 November 2023). Aplikasi ini selalu diupdate dan diperbaharui fiturnya, tentunya hal ini dilakukan oleh pengembang, agar aplikasi ini bisa digunakan secara sempurna dan tidak error saat pelaksanaan ujian madrasah.

Tanggal 20 Mei 2021 Aplikasi UMBKS ini diperbaharui dengan penambahan beberapa fitur diantaranya penambahan Kelas dan Jurusan, Filter Ujian berdasarkan Kelas dan Jurusan, Filter Mata Pelajaran muncul pada waktu pelaksanaan saja, Hasil nilai ujian otomatis (ranking) dari yang Nilai tertinggi ke Nilai Terendah, dan menu Cetak Kartu Ujian peserta.

Kemudian tanggal 14 Desember 2021, aplikasi UMBKS ini kembali di perbaharui dari versi sebelumnya yaitu dengan penambahan font arab untuk beberapa mata pelajaran yang membutuhkan tulisan arab. Dan untuk *insert equation* ke dalam aplikasi melalui *MathType* di Microsoft Word. Jadi, untuk proses input soal berbahasa arab bisa langsung ditambahkan ke dalam aplikasinya. *Update* dan *Pembaharuan* terakhir yakni pada tanggal 18 Oktober 2022 dengan penambahan pada bagian tampilan dan fitur lainnya. Aplikasi ini sudah responsive dengan tampilan yang ada di *smartphone*.

Aplikasi UMBKS adalah salah satu aplikasi CBT yang dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan mendukung database *MySQL*. UMBKS adalah sistem floss untuk ujian elektronik atau CBT yang memungkinkan pendidik dan peserta didik untuk melaksanakan ujian berbasis komputer dan *smartphone*.

UMBKS adalah salah satu aplikasi yang dapat membantu guru dalam pembuatan tes berbasis komputer. UMBKS membuat semua tahap penilaian secara

otomatis: penulis, jadwal, pengiriman, dan laporan. Sangat mudah digunakan dan tidak memerlukan perangkat keras mahal untuk dijalankan, atau perangkat lunak komersial tambahan. Pengguna terhubung ke sistem UMBKS dengan menggunakan browser Web publik seperti Mozilla Firefox atau Chrome dan lainnya.

Keuntungan umum dari aplikasi CBT UMBKS, dibandingkan dengan *Paper Base Test* (PBT), termasuk mengurangi biaya untuk banyak elemen siklus pengujian, meningkatkan keamanan pengujian yang dihasilkan dari transmisi dan enkripsi elektronik, konsistensi dan keandalan, memproses revisi tes lebih cepat dan lebih terkontrol dengan waktu respons yang lebih singkat, mengambil keputusan lebih cepat sebagai hasil dari penilaian dan pelaporan langsung; administrasi tes dan penilaian yang tidak bias; lebih sedikit entri respons dan kesalahan pengenalan.⁵⁶

UMBKS adalah sistem pengujian elektronik *Open Source*, yang memungkinkan Anda membuat, menerapkan, dan distribusi kuis dan tes *offline*, serta menerima laporan setelah kuis atau tes selesai. Ini adalah platform yang sepenuhnya berbasis *local host*, Karena Aplikasi ini dijalankan dengan menggunakan XAMPP.

a. XAMPP (*Localhost*)

1) Pengertian XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. XAMPP merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. Dengan menginstal XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi web server Apache, PHP dan MySQL secara manual. XAMPP adalah salah satu aplikasi yang berfungsi sebagai *web server* di *localhost*. Dengan menggunakan

⁵⁶Ambiyar, A & Saputra, E,"Computer Based Test Using Tcexam As An Instrument Learning Evaluation. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 2019, h. 1066.

XAMPP, kamu dapat mengelola database yang ada di *localhost* tanpa memerlukan akses internet. XAMPP akan menginstalasi dan mengkonfigurasikannya secara otomatis untuk anda atau auto konfigurasi. Untuk mendapatkannya dapat mendownload langsung dari web resminya.

XAMPP adalah merupakan singkatan dari X (tempat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. X-Cross Platform artinya software ini kompatibel pada berbagai OS komputer seperti Windows, Linux, maupun Mac OS. Apache merupakan suatu aplikasi web server default yang digunakan oleh XAMPP. MySQL adalah aplikasi database server default yang ada di XAMPP.⁵⁷

Pengertian XAMPP menurut para ahli dijelaskan sebagai berikut:

- a) Menurut Pratama, I Putu Agus Eka “XAMPP adalah aplikasi web server bersifat instan (siap saji) yang dapat digunakan baik di sistem operasi Linux maupun di sistem operasi Windows”.⁵⁸
- b) Menurut Wardana, “XAMPP adalah paket software yang didalamnya sudah terkandung Web Server Apache, database MySQL dan PHP Interpreter”.⁵⁹
- c) Menurut Puspitasari, “XAMPP adalah sebuah software webserver apache yang didalamnya sudah tersedia database server mysql dan support php programming. xampp merupakan software yang mudah digunakan gratis dan mendukung instalasi di linux dan windows.”⁶⁰

⁵⁷Biro administrasi kemahasiswaan alumni dan informasi (Bakai) Universitas Medan Area, “Pengertian XAMPP serta fungsinya, 5 komponen, dan cara penggunaannya”, (diakses dari <https://bakai.uma.ac.id/2022/02/17/pengertian-xampp-serta-fungsi-5-komponen>), pada tanggal 20 Agustus 2023.

⁵⁸I Putu Agus Eka Pratama, *Sistem Informasi dan implementasinya*. (Bandung: Informatika), 2016.

⁵⁹Wardana, *Aplikasi Website Profesional dengan PHP dan jQuery*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo), 2016.

⁶⁰Diah Puspitasari Diah, “Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web”. Bekasi: *Jurnal Pilar Nusa Mandiri.*, Volume 12, Nomor 2, 2016.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa XAMPP merupakan tool pembantu pengembangan paket perangkat lunak berbasis *open source* yang didalamnya terdapat kumpulan perangkat lunak berupa server, *database*, pemrograman PHP, dan perl. Server yang digunakan adalah Apache dan database yang digunakan adalah MySQL.

XAMPP merupakan perangkat aplikasi gratis yang dapat di-install pada *operating sistem* baik Windows maupun Linux. Dahulu XAMPP pada Linux dinamakan LAMPP, namun sekarang berganti nama menjadi XAMPP FOR LINUX.

XAMPP pada windows sudah ada tampilan grafisnya, sedangkan untuk linux masih berupa tar.gz dan harus menggunakan console saat menjalankannya. Kelebihan software web server XAMPP ini di banding dengan software web server lain adalah dalam satu kali install software ini telah sekaligus terinstall Apache Web Server, MySQL Database Server, PHP Support.

XAMPP adalah perangkat lunak (*free software*) bebas, yang mendukung untuk banyak sistem operasi, yang merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsi XAMPP sendiri adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri beberapa program antara lain : Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl.⁶¹

Berikut merupakan pengertian dan manfaatnya:

(1) Apache

Software ini bisa kita dapatkan secara gratis, dan bersifat *open source*. Atau dalam artian kita dapat menggunakan dan mengubah script secara gratis. Fungsi dari Apache adalah menampilkan halaman web sesuai dengan script php yang telah

⁶¹Timbo Faritcan Parlaungan dan Siallagan Dede wisnu, "Rancang Bangun Sistem Pengidentifikasi Travel Bag Pada Kelompok Biro Perjalanan Umroh/Haji Berbasis Web", dalam *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Volume 15, No.1, April 2020, h. 4

di buat sebelumnya, setelah itu *web server* akan memeriksa keamanan pada saat permintaan HTTP dan mengirimkan pengguna pada website yang akan dituju.

(2) PHP

Merupakan bahasa pemrograman yang sering di gunakan untuk *web server*. PHP memungkinkan pengguna atau user untuk membuat web dinamis (dapat di ubah). PHP dapat berkerja di berbagai macam *Operating Sistem* seperti, windows, linux, mac os, dan lainnya. Sama halnya dengan Apache, software ini juga bisa di dapatkan secara gratis.

(3) MySQL

SQL atau *Structured Query Language* merupakan software yang khusus digunakan untuk mengolah database. Hal ini memungkinkan SQL untuk dapat menambah, mengubah, menghapus data yang terdapat dalam database. SQL merupakan *software* yang bersifat rational atau dalam artian program ini menggunakan tabel untuk memisahkan beberapa data yang memungkinkan untuk menghindari duplikat data. Kemampuan lain yang dimiliki MySQL adalah mampu mendukung Relasional Database Manajemen Sistem (RDBMS), sehingga dengan kemampuan ini MySQL akan mampu menangani data-data sebuah perusahaan yang berukuran sangat besar hingga berukuran Giga Byte.

(4) phpMyAdmin

Dengan fitur PHPmyAdmin ini, dapat dengan mudah dibuat baris data ataupun database tanpa harus mengingat perintah-perintahnya. Untuk menggunakannya sendiri sangat mudah. Berikut langkah-langkah menggunakan phpMyAdmin:

- (a). Pastikan software XAMPP telah terinstall.
- (b). Klik start pada Apache dan MySQL.
- (c). Buka web browser yang biasa digunakan.

(d). Ketikkan `http://localhost/phpmyadmin` pada web browser.

(e). Lalu akan muncul jendela *interface*. Dan buat baris data seperti database

(5) Perl

Perl adalah bahasa pemrograman untuk segala keperluan, dikembangkan pertama kali oleh Larry Wall di mesin Unix. Perl dirilis pertama kali pada tanggal 18 Desember 1987 ditandai dengan keluarnya Perl 1. Pada versi-versi selanjutnya, Perl tersedia pula untuk berbagai sistem operasi varian Unix (SunOS, Linux, BSD, HP-UX), juga tersedia untuk sistem operasi seperti DOS, Windows, PowerPC, BeOS, VMS, EBCDIC, dan PocketPC.⁶²

XAMPP merupakan web server yang mudah digunakan. Bagian penting XAMPP yang sering digunakan adalah :

- a) XAMPP *Control Panel Application* berfungsi mengelola layanan (service) XAMPP. Seperti mengaktifkan layanan (start) dan menghentikan (stop) layanan.
- b) `htdocs` adalah folder tempat meletakkan berkas-berkas atau file aplikasi yang akan dijalankan seperti PHP, HTML, dan file skrip lainnya. `htdocs` merupakan komponen XAMPP yang berbentuk folder public. Di windows, folder ini berada di `C:/xampp/phpMyAdmin`. Merupakan bagian untuk mengelola database.⁶³

XAMPP adalah salah satu aplikasi yang berfungsi sebagai *web server* di *localhost*. Aplikasi ini dijalankan menggunakan jaringan lokal (LAN), cara kerjanya adalah dengan membuat komputer sebagai server (aplikasi UMBKS sudah terpasang) kemudian di *share* melalui browser (chrome, Mozilla, dll) menggunakan

⁶²Perpustakaan Digital Politeknik Negeri Bandung, "Presensi Kepegawaian Berbasis Radio Frequency Identification (RFID)", diakses dari `jbtpolban-gdl-sondangdeb-7670-3-bab2--1.pdf`, pada tanggal 01 September 2023.

⁶³Ardiyanto, "Prototype Sistem Informasi Kepegawaian", *Tesis*, (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah, 2021), h. 8.

URL *localhost*, tentunya proses ini akan berjalan apabila aplikasi XAMPP diinstal dan dijalankan terlebih dahulu. XAMPP dapat mengelola database yang ada di *localhost* tanpa memerlukan akses internet. Dalam sistem UMBKS, semua fase pengujian dilakukan secara otomatis membuat pengujian, menjadwalkannya, mendistribusikan dan mengumpulkan laporan.

Sistem ini mudah digunakan, tidak memiliki persyaratan perangkat keras khusus (tinggi) dan tidak memerlukan penggunaan perangkat lunak lain, baik komersial maupun non-komersial.⁶⁴

Aplikasi UMBKS adalah aplikasi CBT (*Computer Based Test*) dengan sistem evaluasi berbasis komputer yang mana membantu guru dalam melakukan tes, penilaian maupun efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya, guru tidak lagi membuat soal secara manual, akan tetapi soal dikerjakan menggunakan template, yang nantinya akan diupload untuk dijadikan sebagai bank soal. Tes nantinya akan menggunakan media komputer. Teknologi kadang digunakan pada proses pembelajaran, maka kali ini teknologi dapat digunakan pula sebagai proses evaluasi pada pembelajaran. Dengan menggunakan kecanggihan teknologi, proses evaluasi juga mulai mengalami kemajuan.

Computer Based Test (CBT) ialah sebuah perangkat lunak yang berfungsi sebagai solusi dalam mengatasi kendala yang terjadi pada pembelajaran dengan menyediakan suatu aplikasi berbasis komputer (*Computer Based Test*), selain itu *Computer Based Test* merupakan media tes berbasis komputer melalui akses internet yang mana penilaian/penskorannya dilakukan secara otomatis oleh komputer.⁶⁵ Aplikasi UMBKS adalah salah satu aplikasi *Computer based test*

⁶⁴Kovačević, D. "Tcexam Dan Kemungkinan Penerapannya Dalam Pengajaran Profesi Bahasa Inggris", *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)*, h. 274–278, Maret, 2017.

⁶⁵Putri, Utami Mizani & Sri Rahayu. Aplikasi *Computer Based Test* (CBT) Sebagai Alternatif Evaluasi Hasil Pembelajaran Siswa. *Jusifo (Jurnal Sistem Informasi)*. 4(2), h. 154.

(CBT) gratis yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan ujian berbasis komputer dan jaringan atau bahkan internet (*online*). Aplikasi UMBKS merupakan sebuah software berbasis komputer atau biasa disebut dengan istilah *computer based test* (CBT), *Computer Based Test* (CBT) itu sendiri membantu untuk mempercepat umpan balik.⁶⁶

Aplikasi ini berbasis *website* yang dioperasikan secara jaringan lokal yang dapat diakses melalui komputer-komputer maupun perangkat peserta didik yang telah dibagikan link url nya dan harus memasukkan *user name* beserta *password* berbeda sebagai akses masuk ke soal tersebut, sehingga setiap Peserta didik dapat focus kesetiap media ujian dengan soal yang teracak secara otomatis.⁶⁷

Penggunaan sistem ini, baik peserta didik maupun tenaga pendidik mempunyai akses yang berbeda penggunaannya, tugas tenaga pendidik sebagai admin menentukan hari, tanggal dan waktu ujian dan sesi ujian. Soal diambil dari bank soal sesuai jadwal ujian kemudian kemudian muncul token mata Pelajaran untuk diakses peserta didik, sedangkan peserta didik aksesnya mengisi *user name* dan *password* diisi dengan nomor peserta ujian secara berurutan.

Aplikasi UMBKS ini dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan MySQL sebagai media penyimpanan datanya (database). software ini di ciptakan untuk memudahkan guru dalam memberikan tes kepada Peserta didik, serta bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang diciptakan dan dikembangkan oleh Arif Rahman Hakim.⁶⁸

⁶⁶Murniati, Evi. “*Computer Based Test* (CBT) Sebagai Alternatif Instrumen Evaluasi Pembelajaran. Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis,” Diunduh dari <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10647/7893> (diakses tanggal 19 Agustus 2023)

⁶⁷Rudyanto dan Muhammad Iqbal, “Analisa kualitas ujian semester berbasis CBT dengan standar kualitas ISO 25010 SMKN 1 Tambun selatan”, dalam *Jurnal Ilmiah Komputasi*, Volume 20, No.1, Maret 2021, h. 16

⁶⁸rfmkn, “Profil Instagram” , diakses dari <https://www.instagram.com/rfmkn/>. Pada tanggal 19 Agustus 2023.

Software ini mempunyai banyak fitur yang sangat bermanfaat, salah satunya yaitu fitur *auto correct*. dengan fitur ini guru tidak perlu mengkoreksi ulang pekerjaan Peserta didik karena secara otomatis software ini akan menghitung tingkat kesalahan peserta didik dan memberikan skor antara rentang nilai 0 hingga 100.

Aplikasi ini dapat membuat semua tahap penilaian secara otomatis: penulis, jadwal, pengiriman, dan laporan. Sangat mudah digunakan dan tidak memerlukan perangkat keras mahal untuk dijalankan, atau perangkat lunak komersial tambahan. Pengguna terhubung ke sistem UMBKS dengan menggunakan *browser Web publik* seperti *Mozilla Firefox* atau *Chrome* dan lainnya. Dalam Pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer dan *smartphone*, para kandidat duduk di depan komputer dan pertanyaan-pertanyaan disajikan pada monitor lalu para kandidat menyerahkan jawabannya melalui penggunaan keyboard, mouse dan *smartphone*. Setiap komputer dan *smartphone* terhubung ke server lokal, yang menyiapkan set pertanyaan dan mengirimkannya ke kandidat di komputer.

Router wireless TP-Link memiliki banyak kegunaan. Salah satunya sebagai alat transmisi. Router wireless TP-Link ini merupakan perangkat yang memungkinkan untuk mengirim dan menerima data antara perangkat dan server di seluruh dunia. Router bertindak sebagai penjaga gerbang (*gateway*) yang memastikan informasi sampai ke tujuannya dengan aman dan efisien.⁶⁹

Router wireless TP-Link yang akan bertugas sebagai penghubung antara server dan media atau *smartphone* yang digunakan oleh peserta didik dalam menjawab soal. Router wireless TP-Link harus disesuaikan dengan jumlah kapasitas siswa yang akan melaksanakan ujian madrasah, semakin banyak jumlah siswa maka semakin banyak pula Router TP-Link yang digunakan. Kebanyakan router TP-Link wireless memiliki rasio 20 Peserta didik, 1 Router.

⁶⁹Yudhistira, "Fungsi Router WiFi Serta Cara Kerja dan Jenisnya," Blog Bhinneka, diakses dari <https://www.bhinneka.com/blog/fungsi-router/>, pada tanggal 02 September 2023.

Router wireless TP-Link dapat menghubungkan jaringan Internet tanpa menggunakan kabel. Sebab itu, Router wireless sangat cocok digunakan pada satu atau lebih gedung perkantoran. Proses dan cara kerja Router wireless TP-Link adalah sebagai berikut :

(1) Menerima Data

Ketika mengirim permintaan untuk mengakses suatu situs web atau layanan *online*, perangkat akan mengirimkan data melalui koneksi lokal (LAN) ke router.

(2) Pemrosesan

Router kemudian mengambil data tersebut dan memprosesnya. Ini melibatkan pemeriksaan alamat tujuan dan menentukan rute terbaik untuk mengirimkan data ke server yang sesuai.

(3) Pengiriman Data

Setelah router menentukan rute terbaik, data akan dikirimkan melalui jaringan luas (WAN), seperti internet. Ini melibatkan serangkaian perangkat dan jaringan lainnya yang berfungsi sebagai "node" dalam perjalanan data.

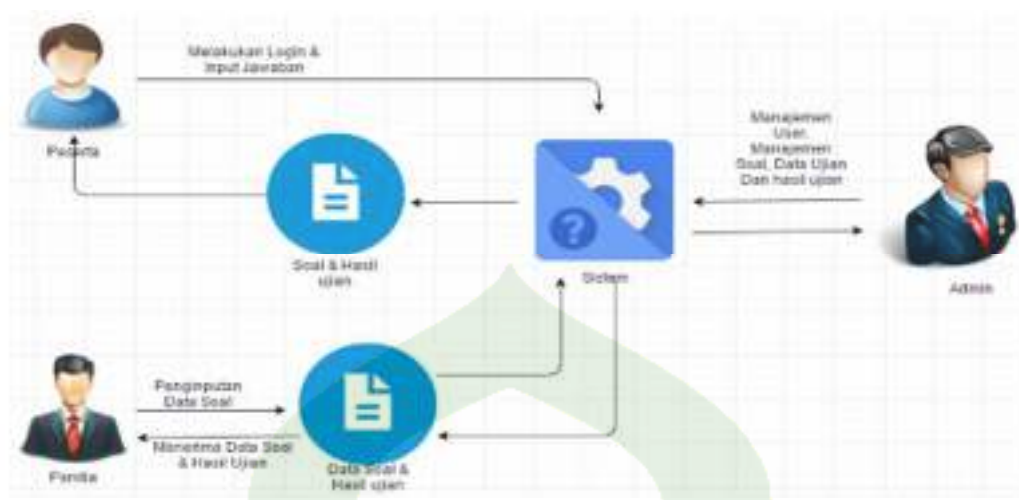
(4) Penerimaan dan Respon

Server tujuan akan menerima permintaan, memprosesnya, dan mengirimkan kembali data yang diminta ke router. Router kemudian meneruskan data ini ke perangkat baik itu berupa komputer/ *smartphone* melalui LAN.

(5) Tampilan di Layar

Akhirnya, data yang diminta ditampilkan di layar komputer/ *smartphone* atau perangkat lain yang akan digunakan.⁷⁰

⁷⁰Masajeng Rahmiasri, "Pengertian Router, Cara Kerja, dan Perannya," Tekno dan Sains, diakses dari <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/>, pada tanggal 02 September 2023



Gambar 2.1 : Blok diagram system ujian CBT⁷¹

Computer based test (CBT) menawarkan beberapa keuntungan dibanding dengan *paper based test* (PBT), Dimana pengguna teknologi asesmen pada CBT bersifat kompleks yang tidak dapat diterapkan pada PBT.⁷² Dengan Aplikasi UMBKS adalah sistem pengujian elektronik yang memungkinkan Anda membuat, menerapkan, dan distribusi kuis dan tes *offline*, serta menerima laporan setelah kuis atau tes selesai. Ini adalah platform yang sepenuhnya berbasis *local host*, Karena Aplikasi ini dijalankan dengan menggunakan XAMPP.

Aplikasi UMBKS ini termasuk aplikasi CBT paling simpel dan sederhana, karna fitur yang ditampilkan tidak begitu ribet. Aplikasi ini merupakan Alternatif aplikasi yang bisa digunakan untuk ujian madrasah (UM) untuk jenjang MI/MTs/MA. Dan, bisa dimanfaatkan juga untuk kegiatan ujian.

Ada banyak aplikasi dan software yang bisa digunakan dalam penilaian, akan tetapi kebanyakan aplikasi penilaian berbasis online, dan membutuhkan jaringan internet salah satunya adalah Aplikasi UMBKS secara *offline* ini.

⁷¹Marcelinus Petrus Saptono dan Herryanus Widjasena,"Perancangan dan implementasi aplikasi ujian sekolah berbasis computer atau *computer based test* (CBT) di SMK Negeri 1 kabupaten Sorong", Jurnal *Electro Luceat*, Volume 2, nomor 2, Sorong, 2019.

⁷²Bodmann S.M, dan Robinson D.H, "Speed and performance differences among computer based and paper-pencil tests. dalam jurnal of Educational computing research", 2004, volume. 31, nomor 1, h. 51-60.

diantara keunggulan dari Software ini, antara Lain :

- 1) Memudahkan siswa dalam menggunakan aplikasi yang berbasis komputer atau *smartphone* sehingga menjadi stimulus dalam mengerjakan soal Ujian madrasah.
- 2) Dalam penggunaan software UMBKS ini bersifat lokal (*offline* atau tidak menggunakan jaringan internet).
- 3) Pembuatan soal berbasis Komputer tanpa harus menggandakan dengan kertas.
- 4) Pada proses penggunaan Aplikasi UMBKS, siswa dimudahkan dengan *username* dan *Password*.
- 5) Guru dengan mudah bisa mengatur jadwal, serta dapat membuat bank soal dengan menyesuaikan bobot soal.
- 6) Bisa langsung menampilkan nilai atau hasil belajar siswa
- 7) Kartu peserta, berita acara dan daftar hadir sudah bisa dengan mudah di Aplikasi UMBKS ini.
- 8) Bisa menampilkan rekap hasil ujian dengan menampilkan nilai tertinggi pada urutan teratas dan selanjutnya berurutan kenilai terendah atau nilai paling kecil.
- 9) Guru dapat membuat soal berdasarkan berbagai modul dan topik. Soal-soal yang sudah tersimpan dapat dikelola untuk dijadikan berbagai jenis tes: ulangan harian, tengah semester, semester, kenaikan kelas, tes masuk sekolah, ujian sekolah, try out, dan lain-lain.

Dalam rentang waktu dua tahun, penggunaan aplikasi UMBKS secara *offline* dalam proses penilaian, khususnya pada penilaian pembelajaran keagamaan seperti mata Pelajaran Akidah Akhlak, Qur'an Hadit, Fikih dan SKI, dapat disimpulkan beberapa respon sebagai berikut:

- a) Penggunaan aplikasi UMBKS secara *offline* sangatlah relevan dengan perkembangan teknologi kekinian saat ini, perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi proses belajar di madrasah, karena pada saat ujian berbasis komputer atau bahkan *smartphone* dalam proses evaluasi atau penilaiannya.
- b) Tumbuhnya semangat berlomba-lomba (*ruhu at-tasabuq*) diantara sesama peserta didik karena dalam Aplikasi UMBKS ini terdapat fitur yang menampilkan nilai saat ujian selesai, baik bisa dilihat pada akun operator, maupun langsung dapat di tampilkan pada akun peserta didik saat selesai menjawab soal ujian madrasah.
- c) Sebagai cara uji coba dan pembiasaan peserta didik dalam penggunaan komputer/ *smartphone* sebagai media dalam menjawab soal sebelum menempuh pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis komputer.
- d) Mempercepat proses penilaian, tidak perlu lagi melakukan pemeriksaan jawaban secara manual dengan waktu lama, karena aplikasi akan memeriksa secara otomatis dengan cepat.

4. Bidang Keagamaan

Bidang keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Mata pelajaran Akidah Akhlak, Fikih, Al-Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan islam.

a. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Secara etimologi (bahasa) akidah berasal dari kata "*aqada-ya'qidu-aqdan*" berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh.⁷³ Pembelajaran Akidah Akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran agama islam yang memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memahami,

⁷³H. Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972), h. 274.

menghayati, meyakini kebenaran ajaran islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah swt dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.

Pembelajaran akidah akhlak yang merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang lebih mengedepankan aspek afektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan kedalam peserta didik sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi sekaligus juga mampu mengubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat diinternalisasikan serta diaplikasikan kedalam perilaku sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa, pendekatan pendidikan akhlak bukan monolitik dalam pengertian harus menjadi nama bagi suatu mata pelajaran atau lembaga, melainkan terintegrasi kedalam bagian mata pelajaran atau lembaga.⁷⁴ Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:186.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Terjemahnya :

“ Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran”.⁷⁵

⁷⁴Naela Maghfiroh, “Studi Komparasi Pemikiran Ulama Badiuzzaman Said Nursi dan Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pendidikan Akhlak Generasi Muda”, dalam Jurnal *Al-Madaris*, Volume 2, Nomor 2, 2021, h. 28.

⁷⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: Lajna Pentashihan Mushaf Al-Quran (LPMQ), 2019), h. 38.

Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsir Al Misbah Jilid I menjelaskan bahwa didalam Surat Al-Baqarah ayat 186 mengisyaratkan bahwa Allah berjanji mengabulkan doa para hamba-hambanya. Hamba (عِبَادِي) yang dimaksud pada ayat ini adalah hamba-hamba Allah yang taat kepada-Nya. Walaupun mereka penuh dosa, mereka sadar akan dosanya serta mengharap pengampunan dan rahmat Allah.⁷⁶ Berdasarkan QS al-Baqarah ayat 186, Allah swt dekat untuk mengabulkan setiap do'a hamba-hambanya.

Berdo'a kepada Allah swt dilakukan oleh seorang hamba secara langsung siapapun, karena Allah swt maha dekat dengan hambanya. Berdo'a adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh hamba-Nya. Baik ketika dalam keadaan lapang atau sempit, mudah atau sulit, tetaplah jadikan Allah swt sebagai sandaran, tempat untuk bersimpuh dengan memohon, menangis, merendahkan diri dan meminta ampunannya.

Dekatnya Allah swt secara dzat adalah sesuatu yang mustahil, Allah swt itu dekat untuk mengabulkan, bukan dekat tempat-Nya atau jarak-Nya. Jadi dekat yang dimaksudkan pada ayat tersebut yaitu dekat dalam arti pengabulan do'a yang panjatkan kepada semua hambanya.⁷⁷

b. Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

⁷⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), h. 407

⁷⁷Nur Halizatul Maghfiroh, "Allah Itu Dekat Dengan Hambanya: Tafsir Q.S Al-Baqarah Ayat 186," Tanwir.Id, diakses dari <https://tanwir.id/allah-itu-dekat-dengan-hambanya-tafsir-q-s-al-baqarah-ayat-186/> pada tanggal 13 September 2023 pukul 20.31

Pembelajaran fikih adalah sebuah proses belajar untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli. Pembelajaran Fikih yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Menteri Agama RI sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

Pengembangan Kurikulum PERMENAG yang beragam ini tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan minimal, sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran fikih.⁷⁸

Kata fiqh adalah bahasa Arab yang berasal dari kata *faqihayafqahufiqhan* yang bermakna mengerti atau memahami. Fikih dimaknai sebagai pemahaman manusia mengenai praktik-praktik ibadah berdasarkan Syariat, yang disebutkan dalam al-Qur'an dan Sunnah. Asal kata tersebut juga digunakan Al-Qur'an.⁷⁹

Allah berfirman dalam Q.S. At-Taubah/9: 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝

Terjemahnya :

“Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?”⁸⁰

⁷⁸Nasiruddin, “Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi” *Jurnal Pendidikan Islami*, Vol 14, nomor 1, 2005, h. 34.

⁷⁹Nur, N. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Cara Syah Sholat*, 2014, h. 10–37

⁸⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: Lajna Pentashihan Mushaf Al-Quran (LPMQ), 2019), h. 283.

Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah berpendapat bahwa kata *liyatafaqqahu* terambil dari kata *fiqh*, yang berarti pengetahuan yang mendalam akan hal-hal yang sulit dan tersembunyi. Sedangkan penambahan huruf ta pada frasa *liyatafaqqahu* mengandung makna kesungguhan upaya, yang dengan keberhasilan upaya itu para pelaku menjadi pakar-pakar dalam bidangnya.⁸¹

Pernyataan yang ada dalam ayat tersebut adalah *yatafaqqahu fi aldin* bermakna agar mereka memahami agama (Islam). Hal ini merupakan suatu suruhan Allah swt supaya di antara orang-orang beriman ada suatu kelompok yang berkenan mempelajari agama. Sekalipun ditinjau dari segi kekhususan makna, ayat itu tidak menuju kekhususan ilmu *fiqh*, tetapi pernyataan ayat itu telah menjangkau pengertian ilmu *fiqh* itu sendiri. Artinya, perintah mempelajari agama sudah mencakup suruhan mempelajari hukum-hukum yang ada dalam ketentuan agama.

Dari tafsir tersebut, tersirat sebuah makna bahwa *tafaqquh* lebih dimaknai pada pemahaman yang mendalam terhadap ilmu agama. Ketentuan hukum agama itu hanya bisa terlihat dalam kajian ilmu *fiqh* yang merupakan bagian praktik kesempurnaan pelaksanaan agama disamping tauhid.⁸²

c. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Tsanawiyah meliputi pertama, pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, kedua, hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, ketiga pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua,

⁸¹M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, Vol.5, Juz. 15, 2012), h. 289

⁸²Nurhayati dan Sinaga Ali Imran, *Fiqh & Ushul Fiqh* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 1

persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, dan amal salih.⁸³

Secara substansial mata pelajaran al-Quran Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadits Nabi dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta Qada dan Qadar.

Nilai-nilai Qur'ani dan sunnah Rasul ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan sejak dini oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif era globalisasi dan krisis multidimensi yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.⁸⁴

Islam sebagai suatu konstruksi yang di dalamnya terdapat nilai-nilai, ajaran, petunjuk hidup dan sebagainya membutuhkan sumber yang darinya dapat diambil bahan-bahan yang diperlukan untuk mengkonstruksi ajaran Islam. Adapun perihal jenis dan tertib susunan sumber-sumber ajaran Islam dapat didasarkan pada firman

Allah swt dalam Q.S. an-Nisa/4: 59 berikut ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۗ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulilamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan Hari Kemudian. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).”⁸⁵

⁸³Peraturan Menteri Agama No. 912 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Bahasa Arab. Kemenag, Jakarta. 2013, h.38.

⁸⁴Fa'atin, S. “ Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner”. Dalam *Jurnal Elementary*, Volume 5, Nomor 2, Juli-Desember, 2017, h. 397.

⁸⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: Lajna Pentashihan Mushaf Al-Quran (LPMQ), 2019), h. 118.

Quraish Shihab dalam al-Misbah menyebutkan bahwa perintah taat kepada *ulil amri* tidak disertai dengan kata taatilah. Karena mereka tidak memiliki hak untuk ditaati bila ketaatan kepada mereka bertentangan dengan keataatan Allah swt atau Rasul saw. Kata *uli al-amr*, menurut Shihab, adalah orang-orang yang berwenang mengurus urusan kaum muslimin. Mereka adalah orang yang dapat diandalkan dalam menangani persoalan-persoalan kemasyarakatan. Bisa saja mereka adalah para penguasa/pemerintah, ulama, ataupun yang mewakili masyarakat dalam berbagai kelompok dan profesinya.⁸⁶

Terhadap Q.S. an-Nisa/4: 59 tersebut dapat dijelaskan maknanya sebagai berikut ini. Perintah taat kepada Allah (*athi'u Allah*) berarti perintah mentaati al-Qur'an dengan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman dan sumber ajaran Islam. Perintah taat kepada Rasul (*athi'u arrasul*) berarti perintah menegakkan as-Sunnah sebagai pedoman dan sumber ajaran Islam.

d. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu dari empat mata pelajaran yang terhimpun dalam Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Agama No. 912 Tahun 2013 bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam hal beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.

Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam adalah menekankan pada kemampuan mengambil Ibrah atau hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial,

⁸⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, Vol.2, Juz. 4, 2012), h. 585.

budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan pada masa yang akan datang.⁸⁷

Allah swt berfirman dalam Q.S. Ali-Imran/3:112., sebagai berikut :

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ آيْنَ مَا نُتَفَّقُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ۚ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Terjemahnya :

“Kehinaan ditimpakan kepada mereka di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka pasti mendapat murka dari Allah dan kesengsaraan ditimpakan kepada mereka. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas.”⁸⁸

Menurut Amer Al-Roubai, Islam bukanlah hasil dari produk budaya Akan tetapi Islam justru membangun sebuah budaya, sebuah peradaban. Peradaban yang berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah Nabi tersebut dinamakan peradaban Islam. Dengan pemahaman di atas, kita dapat memulai untuk meletakkan Islam dalam kehidupan keseharian kita. Kita pun dapat membangun kebudayaan Islam dengan landasan konsep yang berasal dari Islam pula. Islam adalah sebuah agama hukum (*religion of law*). Hukum agama diturunkan oleh Allah swt, melalui wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. untuk dilaksanakan oleh kaum Muslimin tanpa kecuali. Islam haruslah diterima secara utuh, dalam arti seluruh hukum-hukumnya dilaksanakan dalam kehidupan bermasyarakat pada semua tingkatan.⁸⁹

⁸⁷Ita Rianti, Saiful Bachri, dan Tri Yuniyanto, “Analisis Pembelajaran SKI Berbasis Kurikulum 2013 pada Materi Bani Abbasiyah Kelas XI IPS Di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”, Dalam *Jurnal CANDI*, Volume 13, Nomor 1, April 2016, h. 129.

⁸⁸Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: Lajna Pentashihan Mushaf Al-Quran (LPMQ), 2019), h. 85-86.

⁸⁹Abdurrahman Wahid, *Pergulatan Negara, Agama, dan kebudayaan* (Depok: Desantara, 2001), h. 101.

C. Kerangka Teoritis Penelitian

Ujian madrasah merupakan suatu hal yang penting untuk dilaksanakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Semua proses belajar akan dinilai dan dievaluasi dalam ujian madrasah terkhusus pada bidang keagamaan. Pada masa sekarang ini tentunya susah untuk diterapkan ujian Model *Paper based test* (PBT) bahkan tentunya ujian langsung tidak dapat diterapkan dan membutuhkan trobosan baru untuk pelaksanaan ujian.

Pada saat peserta didik melaksanakan ujian madrasah menggunakan naskah tertulis, peserta didik merasakan kesulitan. mulai dari saat menjawab soal, melingkari jawaban pada lembar jawaban yang apabila salah melingkari dapat berakibat fatal pada hasil ujian yang diperoleh. Dengan penggunaan kertas dan pensil dalam pelaksanaan ujian madrasah dapat mengakibatkan kebocoran soal, dan dapat menimbulkan kerawanan peserta didik untuk menyontek. Untuk mengurangi resiko peluang terjadinya kesalahan koreksi dalam memberikan nilai hasil ujian madrasah dapat dilakukan dengan mengganti sistem ujian dalam bentuk *Paper Based Test* (PBT) beralih kesistem otomatis dengan menggunakan *Computer Based Test* (CBT), karena dengan proses CBT dapat menghasilkan proses yang objektif, teliti dan akurat.

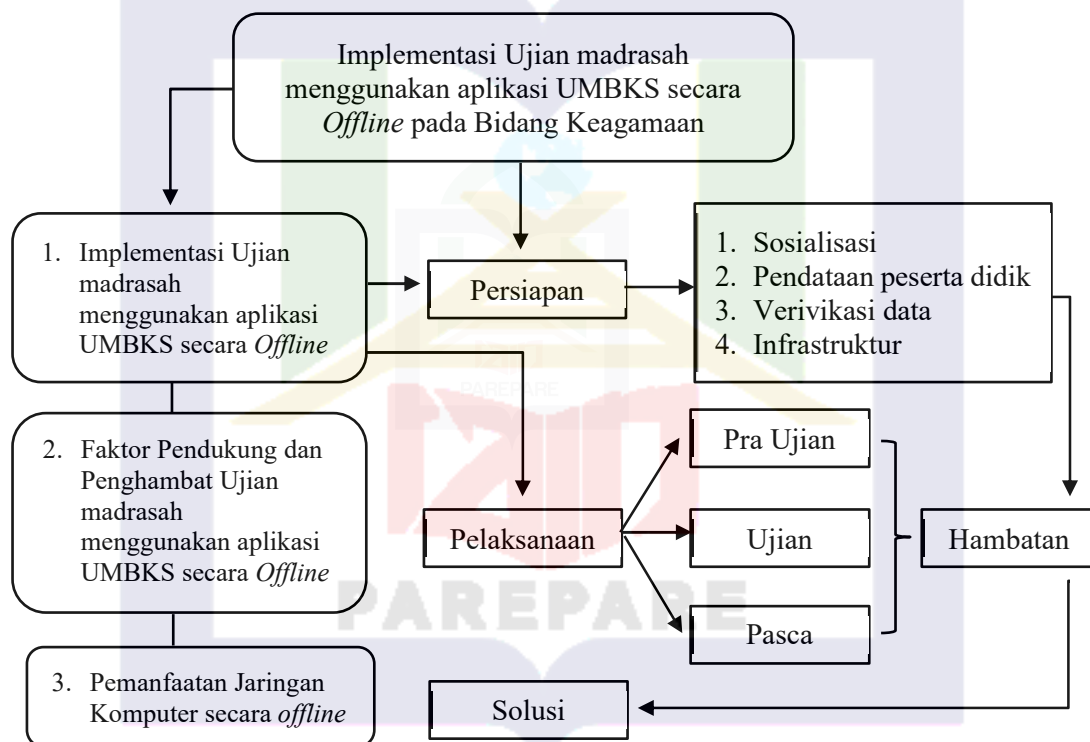
Computer Based Test (CBT) merupakan tes yang diselenggarakan menggunakan komputer sebagai media utama dalam pelaksanaan ujian madrasah. *Computer Based Test* (CBT) merupakan inovasi baru di era digital teknologi, dimana CBT menyajikan sistem evaluasi atau ujian *online/ offline* yang dikelola oleh server.

Mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu alternatif pemecahan masalah, dalam melakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik, sebaiknya tidak hanya mendasarkan penilaian secara langsung, tetapi juga

memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhinya. Agar efektif dalam pelaksanaannya, sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk melakukan penilaian seperti *computer Based Testing* yang digunakan dalam pelaksanaan ujian madrasah akan lebih bermanfaat dan lebih efektif.

D. Bagan Kerangka Teori

Berdasarkan uraian tersebut kerangka pikir dalam penelitian ini, akan dijabarkan dalam kerangka pikir yang akan menjadi pedoman dalam penelitian ini, seperti dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.2 : Bagan Pelaksanaan Ujian Madrasah dengan Aplikasi UMBKS

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan utama peneliti adalah mencari kebenaran dan memecahkan masalah tentang fenomena atau peristiwa, sehingga metode dan langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian harus relevan dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian. *Metode* dan langkah-langkah penelitian secara operasional menyangkut beberapa hal, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian lainnya.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan rancangan fenomenologi. Lexy J Moleong berpendapat bahwa Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁹⁰.

Pendekatan fenomenologis bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi di Implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* Bidang Keagamaan Pada Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang. Melalui hal tersebut, peneliti akan berusaha mendeskripsikan hasil penelitiannya melalui kegiatan wawancara dengan Kepala Madrasah, Proktor dan Teknisi, serta dewan guru yang membantu pelaksanaan Ujian Madrasah. Untuk memperkuat hasil wawancara tersebut, peneliti juga melakukan observasi serta pengamatan terhadap kegiatan Ujian madrasah dengan

⁹⁰Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003),h.4

menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* Bidang Keagamaan Pada Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang, dan mengumpulkan beberapa data yang dianggap penting dan relevan dengan teman penelitian.

B. Paradigma penelitian

Penelitian kualitatif (*qualitative research*) bertolak dari filsafat konstruktivisme, yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial (*a shared social experience*) yang diinterpretasikan individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan.

Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa Penelitian kualitatif mengkaji persepektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya.⁹¹ Peneliti sebagai partisipan akan mencari informasi dari berbagai sumber dan teknik guna memperoleh data di lapangan.

Saefudin Azwar berpendapat bahwa Peneliti ini tertuju pada "*field research*" (penelitian lapangan) di mana peneliti melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada dirumah.⁹² Penelitian ini membidik Implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* peserta didik kelas IX pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, jadi untuk dapat memperoleh data, peneliti dapat langsung terjun ke lapangan tersebut baik memperoleh data itu berupa dokumen, observasi, hasil wawancara atau berbagai informasi yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung ke

⁹¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 94-95.

⁹²Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h. 21.

lapangan, di MTs Nurul Ilmi Karondang. untuk mendapatkan data yang kongkrit tentang Implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* peserta didik kelas IX pada bidang keagamaan.

Sugiyono mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁹³ Maka dibutuhkan keobjektifan dari peneliti untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dalam penelitian tersebut.

C. Sumber data

“Sumber data adalah subjek dari mana diperoleh”.⁹⁴ Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama diperoleh dari wawancara atau tindakan yang meliputi Kepala Madrasah, operator, serta dewan guru yang membantu pelaksanaan Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline*, selebihnya berasal dari dokumen, arsip dan sebagainya data di Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang.

Alasan ditetapkannya sumber data tersebut disebabkan karena : 1) Subjek tersebut mempunyai Tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, 2) subyek tersebut mempunyai masa kerja relatif lama dan masih aktif terlibat di lembaga tersebut, 3) subyek tersebut mempunyai waktu untuk dimintai informasi oleh peneliti, 4) subjek tersebut terlibat langsung dalam

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 305-306.

⁹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT.Renika Cipta, 2006), h. 129.

pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS, 5) subjek menguasai informasi secara akurat berkenaan masalah yang terjadi dalam penelitian ini

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam melihat fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di MTs Nurul Ilmi Karondang yang beralamatkan di Jalan di jalan Poros Polohu-Babana Dusun Karondang, Desa Babana, Kecamatan Budong budong, Mamuju Tengah.

Dasar pertimbangan memilih MTs Nurul Ilmi Karondang ini sebagai tempat penelitian adalah karena, berdasarkan informasi yang penulis dapatkan bahwa Madrasah ini masih berada pada titik lokasi yang masih sulit untuk mendapatkan jaringan internet yang stabil dan lancar dalam pelaksanaan Ujian Madrasah dan penilaian pembelajaran lainnya (UAS/PAS). Selain faktor jaringan, juga karena peserta didik di MTs Nurul Ilmi Karondang sudah menggunakan Aplikasi UMBKS pada saat pelaksanaan ujian madrasah dan penilaian pembelajaran lainnya, khususnya pada bidang Keagamaan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan selama 2 bulan dan dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2023.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman yang digunakan selama pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, instrumen penelitian merupakan peneliti itu sendiri atau dikenal sebagai *human instrument*. Konsep *human instrument* dipahami sebagai alat yang dapat mengungkapkan fakta-

fakta lapangan dan tidak ada alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkapkan data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri.

Lincoln dan Guba dalam Satori dan Komariah menjelaskan bahwa :

Manusia sebagai instrumen pengumpulan data memberikan keuntungan dimana ia dapat bersikap fleksibel dan adaptif, serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami sesuatu.⁹⁵

Peneliti sebagai *human instrumen* dalam penelitian kualitatif memiliki peranan penting untuk menjamin kredibilitas hasil penelitian. Peneliti sebagai instrumen memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara merepresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan. Namun, selain itu peneliti juga perlu memiliki kekuatan sebagai instrumen.

Seperti halnya dikatakan Satori dan Komariah, terdapat empat kekuatan utama peneliti sebagai instrumen. mereka menyatakan bahwa :

Kekuatan peneliti sebagai instrumen penelitian meliputi empat hal yaitu (1) kekuatan akan pemahaman metodologi kualitatif dan wawasan bidang profesinya, (2) kekuatan dari sisi personality, (3) kekuatan dari sisi kemampuan hubungan sosial (*human relation*), (4) kekuatan dari sisi keterampilan berkomunikasi.⁹⁶

Moleong Lexy.J menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif menempatkan peneliti dalam kondisi yang cukup rumit. ia menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁹⁷ peneliti juga perlu memiliki kemampuan memahami makna fenomena dan keterkaitannya dengan situasi tertentu.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument penelitian. Penempatan manusia sebagai instrument utama disebabkan pada awal penelitian

⁹⁵Djam'an Satori dan Komariah, *Metodologi Peneliitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2014), h. 62

⁹⁶ Djam'an Satori dan Komariah, *Metodologi Peneliitian Kualitatif...*,h. 67

⁹⁷Moleong Lexy.J, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), h. 168.

ini belum memiliki bentuk yang jelas. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, merupakan instrument kunci (*key instrument*), sebab seluruh rangkaian proses pengumpulan data dilaksanakan peneliti sendiri, meskipun dalam prakteknya di lapangan, peneliti dibantu dengan menggunakan beberapa alat pendukung, semisal *tape recorder*, *handphone* dan kamera, namun sifatnya hanya media pembantu. Pertimbangan ini diambil mengingat dengan menggunakan instrument manusia akan lebih adaptif, responsif, dan holistik.

F. Tahapan Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak *credible*, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian demikian sangat berbahaya, lebih-lebih jika dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan publik.

Menurut sugiyono, Secara procedural, penelitian yang dilakukan peneliti merupakan tahapan-tahapan yang mesti dilalui. Tahapan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :⁹⁸

1. Tahap orientasi atau deksripsi, dengan *grand tour question*. Pada tahap ini peneliti mendiskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Mereka baru mengenal serba sepintas terhadap informasi yang diperolehnya.
2. Tahap reduksi/ fokus. Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi

⁹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D...*, h. 338

yang telah diperoleh pada tahap pertama. Pada proses reduksi ini, peneliti mereduksi data yang ditemukan pada tahap I untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih data mana yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak penting disingkirkan.

3. Tahap seleksi. Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Ibaratnya pohon, kalau fokus itu baru pada aspek cabang, maka kalau pada tahap seleksi peneliti sudah mengurai sampai ranting, daun dan buahnya.

Tahapan-tahapan diatas merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dalam prosedur yang akan dijalani dalam melakukan penelitian tentang Implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* peserta didik kelas IX pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi karondang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian, baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahan data pastilah mengharuskan adanya metode yang jelas, sistematis dan terarah. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang sangat penting dan utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data.⁹⁹Dalam pengambilan data yang di butuhkan, dalam peneliti menggunakan beberapa metode penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan perencanaan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰⁰Observasi yang penulis lakukan adalah

⁹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D...*, h.308.

¹⁰⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000), h. 136.

observasi terus terang, yaitu pengamatan dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung gejala-gejala yang muncul selama melakukan penelitian tentang implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* peserta didik kelas IX pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi karondang.

Gejala-gejala yang diamati adalah permasalahan demi permasalahan tentang implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* peserta didik kelas IX pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi karondang. Observasi juga peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kondisi obyektif lokasi penelitian, yaitu MTs Nurul Ilmi karondang, seperti letak geografis, sarana dan prasarana dan kondisi di MTs Nurul Ilmi karondang.

2. Metode Wawancara

“Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak”.¹⁰¹ Menurut Sudarwan Danim, Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.¹⁰²

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan instrument pedoman wawancara yang berisi kerangka pertanyaan untuk memperoleh data utama. Wawancara ini, diharapkan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang mendalam

¹⁰¹Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 27.

¹⁰²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung :CV Pustaka Setia, 2002), h. 130

tentang fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi, dari penggunaan metode ini untuk mengadakan komunikasi langsung kepada kepala sekolah. Wawancara ini juga akan digunakan untuk mewawancarai Kepala madrasah, guru, operator, peserta didik serta masyarakat sekitar di MTs Nurul Ilmi karondang guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Untuk mendapatkan data dari informan, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan wawancara yang akan disusun secara sistematis dan dikonsultasikan kepada pembimbing. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga wawancara tersebut dapat berjalan lancar dan memperoleh data yang lengkap sesuai dengan harapan peneliti.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data verbal yang berbentuk tulisan maupun artifac, foto dan sebagainya. “Data tulisan ini bisa berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya”.¹⁰³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik di MTs Nurul Ilmi karondang yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, struktur organisasi, daftar guru, visi dan misi madrasah.

Sanapiah Faisal menjelaskan bahwa data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi, data dokumentasi ini biasanya disebut dengan sumber data non manusia, di mana data ini merupakan suatu yang sudah tersedia dan peneliti tinggal memanfaatkannya.¹⁰⁴ Dari metode ini, peneliti mencatat tentang profil MTs Nurul Ilmi Karondang, visi misi, data guru, data peserta didik, data sarana prasarana.

¹⁰³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D...*, h.329.

¹⁰⁴Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang :Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA3 Malang), 2003), h. 81.

4. Metode Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut sugiyono, Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trianggulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁰⁵

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai Implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* Bidang Keagamaan Pada Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang.

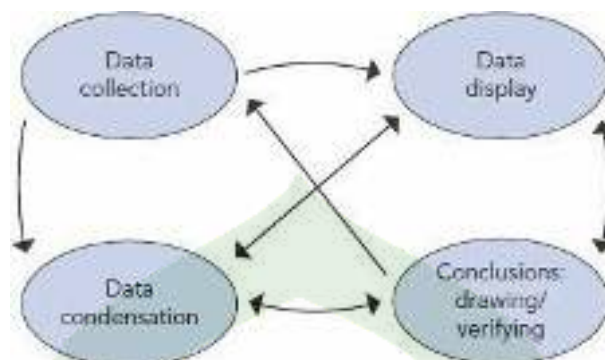
Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai, melainkan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara bebas dengan para informan, dipilah-pilah dan diberi kode berdasarkan kesamaan isu, tema dan masalah yang terkandung di dalamnya.

Bersamaan dengan pemilihan data tersebut, peneliti terus memburu data baru di lapangan. Aktifitas dalam analisa data ini dilakukan secara langsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian hingga tuntas dan data telah sampai pada titik jenuh melalui proses yang ditawarkan Miles dan Huberman.¹⁰⁶

¹⁰⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D...*, h.330.

¹⁰⁶M. B. Miles & Huberman, *Qualitative data analysis Analisis Data Kualitatif*, Alih Bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta : Universitas Indonesia Press,2014), h. 33

Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 : Model analisa data dari Miles dan Huberman

Menurut lexy, J. Moleong, Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber data , yaitu wawancara, hasil observasi, pengalaman yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, hasil sebaran angket, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya¹⁰⁷. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa untuk menganalisis data kualitatif dibagi empat yakni *data collection, data display, data condensation, and data verifying*.¹⁰⁸

Pengumpulan data pada tahap pertama baik yang berasal dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi dimaksudkan agar setiap data tidak mudah terlupakan, dan seandainya terdapat data yang terlupakan, maka dapat dikonfirmasi kepada subyek penelitian.

Tahap kedua, setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan mempelajari kembali semua analisis data yang sudah dilakukan pada tahap pertama. Kegiatan utama pada tahap ini adalah memperbaiki, mempertajam analisis, memilih hal-hal yang pokok dan penting dan menarik kesimpulan sementara. Semua kegiatan dalam analisis data ini selalu berpedoman pada tujuan penelitian.

¹⁰⁷lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h. 190.

¹⁰⁸Miles and Hubberman, *Qualitative Data Analysis* (United State of Amerika: Arizona State University, 2016).

Proses analisis seperti ini dilakukan secara terus menerus, sehingga dapat dikatakan bahwa peneliti selalu mondar-mandir antara pengumpulan data, penyajian data, pengurangan atau penambahan data serta penarikan kesimpulan sementara atau pemberian penilaian terhadap data yang diperoleh. Pada tahap selanjutnya, dilakukan kembali analisis setelah semua data terkumpul.

Hasil analisis ini data ini disajikan berupa pemaparan data keseluruhan secara sistematis yang memperlihatkan keceratan kaitan alur data hasil penelitian, dan sekaligus menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi, sehingga dapat membantu peneliti untuk menarik kesimpulan yang sebenarnya sesuai dengan data yang telah diperolehnya di lapangan.

Secara umum penyajian data dalam penelitian ini ditampilkan ke dalam bentuk teks naratif dan tidak menggunakan angka nominal. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan sejak tahap pengumpulan data dengan cara mencatat dan memaknai fenomena yang menunjukkan keteraturan, kondisi yang berulang-ulang, serta pola yang dominan dan yang paling berpengaruh.

I. Teknik Pengujian Keabsahan data

Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk keabsahan data. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber yang berbeda dan menggunakan berbagai metode dan teori. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam melakukan triangulasi pengujian keabsahan yang diperoleh melalui wawancara dibandingkan dengan data yang sama yang didapat melalui observasi dan dokumen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian merupakan uraian tentang data dalam penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Deskripsi dalam penelitian ini meliputi 1) Implementasi Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang, 2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS, 3) Pemanfaatan Jaringan Komputer secara *offline* pada implementasi Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang

1. Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS secara *offline* pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang.

Gambaran hasil penelitian mengenai Implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Pada Bidang Keagamaan Pada Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang diperoleh melalui wawancara langsung dengan Kepala MTs Nurul Ilmi Karondang, operator, dan beberapa tenaga pendidik khususnya mata Pelajaran pada bidang keagamaan.

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, mereduksi data hasil penelitian, mengorganisasikan data, serta verifikasi data penelitian, pada sub bab ini akan disajikan data hasil penelitian. Penyajian data hasil penelitian terbagi menjadi tiga tahap yaitu (1) Pra Pelaksanaan Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* (2) Pelaksanaan ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* (3) Tindak lanjut setelah pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS *Offline* di MTs Nurul Ilmi Karondang.

a. Pra Pelaksanaan Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS.

Proses implementasi pra pelaksanaan disini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan antara lain : 1) Sosialisasi dan simulasi Pelaksanaan Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline*, 2) Verifikasi Infrastruktur, 3) Penetapan Jadwal Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline*.

- 1) Sosialisasi dan simulasi Pelaksanaan Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline*.

Sosialisasi Pelaksanaan Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* dilakukan oleh operator kepada Kepala Madrasah dan Tenaga Pendidik, sedangkan simulasi dilaksanakan oleh Peserta didik sebagai uji coba dalam penggunaan aplikasi UMBKS yang akan digunakan pada ujian madrasah.

Kegiatan sosialisasi berupa pemberian informasi mengenai adanya pengenalan peralatan yang akan digunakan, seperti sebuah Laptop/PC yang berfungsi sebagai server, dan Router TP-Link sebagai *access point* yang akan dijadikan sebagai pemancar jaringan lokal yang akan diterima oleh perangkat peserta didik, serta pembuatan akun guru mata Pelajaran yang akan digunakan guru untuk mengimput dan membuat bank soal.



Gambar 4.1 Sosialisasi aplikasi UMBKS secara *Offline*.

Kegiatan sosialisasi biasanya dilakukan 1 bulan sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* ini. Dalam kegiatan ini operator madrasah akan menjelaskan tentang mekanisme pelaksanaan, syarat infrastruktur yang dibutuhkan dan prosedur penyelenggaraannya pada ujian madrasah serta memaparkan prosedur dan cara membuat soal kepada peserta didik, baik secara manual maupun menggunakan *template* yang nantinya akan diupload masuk kedalam aplikasi UMBKS.

Guru akan mengimput soal dengan menggunakan akun masing-masing yang telah dibuatkan oleh operator, sehingga akan memudahkan dalam pembuatan soal yang nantinya akan terkumpul menjadi satu kesatuan bank soal, Ada 2 cara dalam mengimput soal masuk kedalam aplikasi UMBKS yaitu :

a) Mengimput secara langsung pada aplikasi UMBKS

Mengimput secara langsung pada aplikasi UMBKS, maksudnya adalah guru langsung mengetik soal, mengetik jawaban, memilih jawaban yang benar, serta memberikan bobot per soal sesuai dengan Tingkat kesukaran soal, dikerjakan langsung pada aplikasi UMBKS, jadi guru hanya bisa membuat soal Ketika aplikasi UMBKS sementa berjalan.

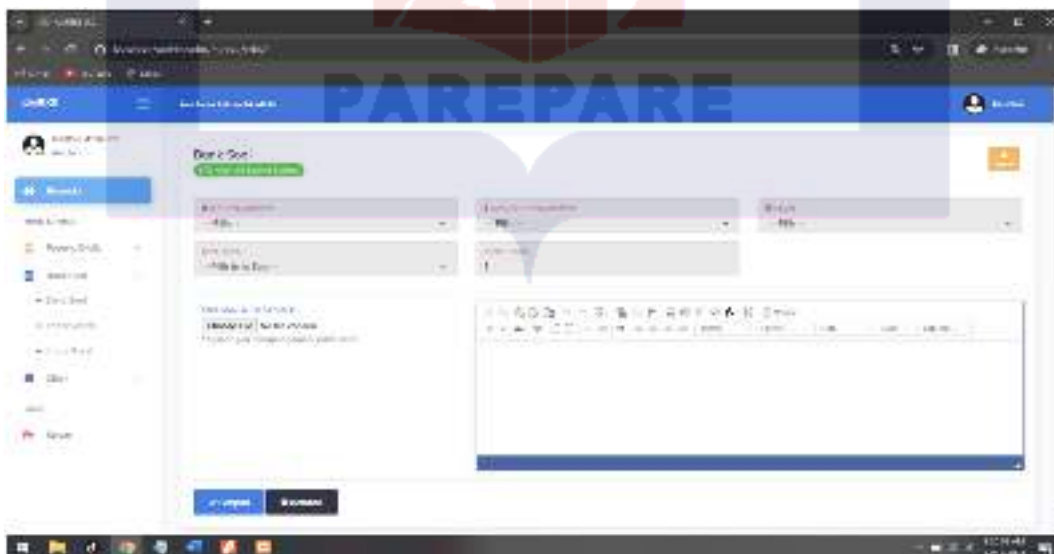


Gambar 4.2 Tampilan Pengimputan soal pada aplikasi UMBKS.

Pengimputan soal secara langsung ini membutuhkan waktu yang sangat lama dalam membuat soal, karena soal dan jawaban di input satu persatu. Jadi guru kebanyakan tidak memilih cara ini untuk mengimput soal. Akan tetapi kelebihan dari pengimputan soal secara langsung ini adalah soal akan langsung bisa diedit secara langsung, dan tampilan soal akan bisa langsung dapat dilihat sehingga meminimalisi terjadinya soal yang tidak terbaca oleh peserta didik.

Apalagi kadang soal yang mengandung unsur gambar, font arab, angka-angka, harus dicek terlebih dahulu, apakah sudah terbaca di aplikasi UMBKS atau masih perlu di edit. Pengimputan secara langsung, hanya bisa dilakukan apabila server dalam kondisi menyala, dan aplikasi UMBKS sementara berjalan, karena aplikasi UMBKS ini bersifat multiuser (dapat diakses beberapa pengguna).

Pengimputan secara langsung pada aplikasi UMBKS, dilakukan guru pada akun masing-masing, soal yang diimput akan menjadi bank soal, yang nantinya akan muncul pada pelaksanaan ujian madrasah. Dalam pengimputan secara langsung, guru harus menentukan mata Pelajaran, nama guru, kelas, jenis soal, dan bobot soal disesuaikan dengan Tingkat kesukaran soal.



Gambar 4.3 Tampilan Pengimputan soal secara langsung pada aplikasi UMBKS.

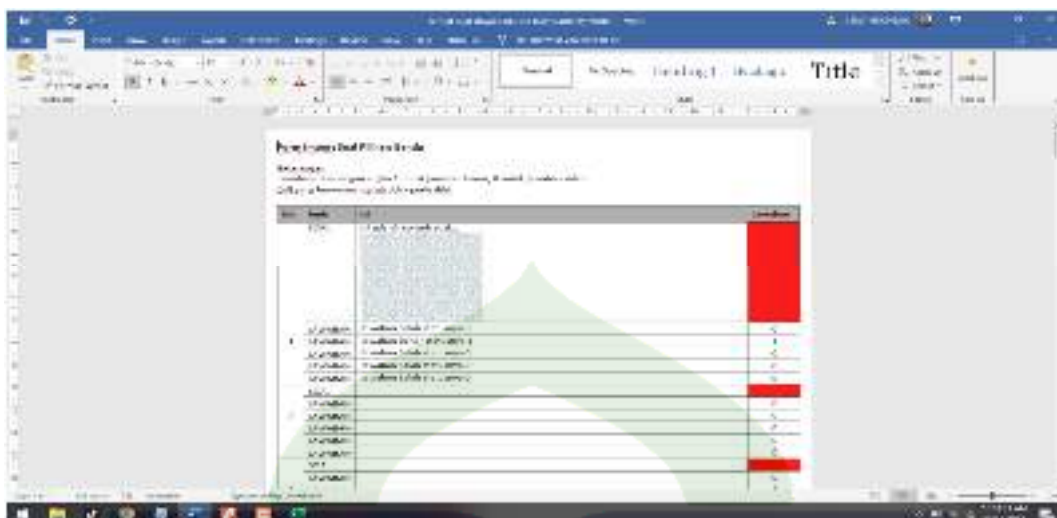
- b) Mengimput soal dengan menggunakan template khusus dari aplikasi UMBKS.

Pengimputan soal ujian madrasah menggunakan template pada aplikasi UMBKS menggunakan 2 macam template yaitu menggunakan template Word dan Excel, tergantung kemampuan guru dalam menguasai kedua template ini. Khusus untuk mata Pelajaran yang menggunakan tulisan arab dan menggunakan ayat al-qur'an dan hadits, disarankan untuk menggunakan template excel.

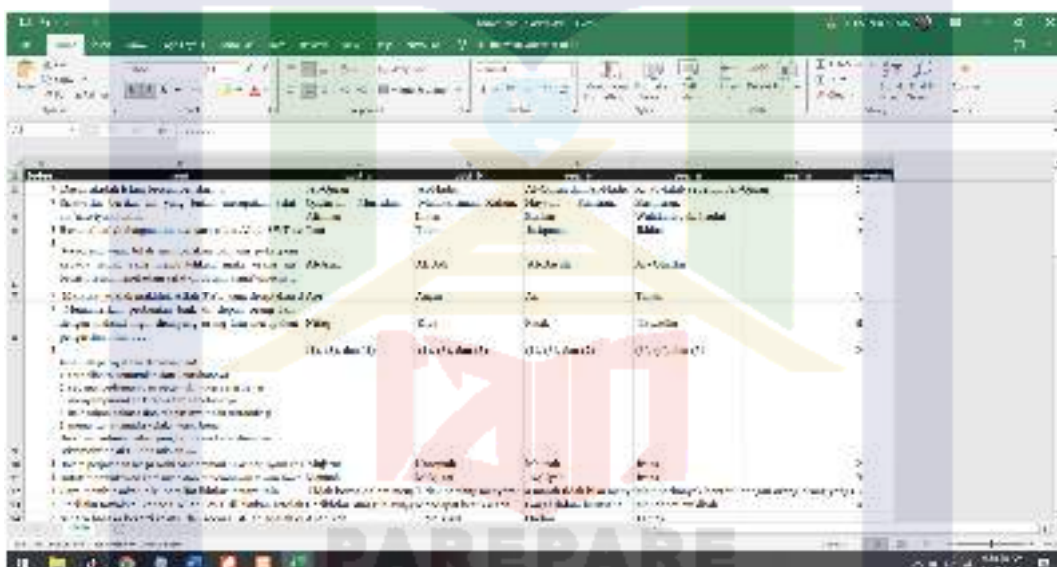
Template yang digunakan pada aplikasi UMBKS ini di download langsung pada aplikasi UMBKS, dan template ini tidak boleh diedit dan dirubah, dan hanya bisa diisi saja sesuai petunjuk yang ada. Karena jika template yang sudah di download pada aplikasi dirubah dan dimodifikasi, maka pada saat meng-upload soal masuk ke aplikasi UMBKS dapat terjadi *error* dan soal tidak bisa dimasukkan kedalam aplikasi UMBKS.

Guru-guru di MTs nurul ilmi kebanyakan menggunakan template excel, karena disamping lebih mudah, proses upload soal masuk kedalam bank soal pada aplikasi UMBKS jarang gagal dan *error*. Template soal yang digunakan pada aplikasi UMBKS adalah template yang bisa langsung di download pada aplikasi UMBKS.

Nilai bobot dalam setiap soal, ditentukan sesuai Tingkat kesukaran soal tersebut, Jumlah bobot soal secara keseluruhan harus bernilai 100, disesuaikan dengan nilai maksimal yang akan diperoleh peserta didik jika jawaban benar semua. Tampilan template word dan template excel biasanya berisi nomor soal, bobot soal, isi soal, dan jawaban. Proses import template soal pada aplikasi bisa dilakukan oleh guru dan bila guru belum paham tentang cara import soal masuk kedalam aplikasi UMBKS, bisa juga koordinasi dengan operator, agar operator bisa membantu dalam mengimport soal masuk kedalam bank soal aplikasi UMBKS melalui akunnya.



Gambar 4.4 Tampilan Import template word pada aplikasi UMBKS.



Gambar 4.5 Tampilan template excel pada aplikasi UMBKS.

2. Verifikasi Infrastruktur.

Kegiatan verifikasi meliputi pengecekan infrastruktur yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline*. Peralatan utama yang harus diperhatikan sebelum pelaksanaan ujian madrasah seperti server yang akan dipakai, Laptop/ Personal Komputer dan *smartphone* sebagai media penambatnya, Router TP-Link wireless sebagai *acces point* yang akan menjadi pemancar jaringan lokal, ruang ujian, dan daya tegangan listrik.

Adapun kriteria mengenai persyaratan infrastruktur dipaparkan langsung oleh operator :

Pra pelaksanaan yang dilakukan adalah persiapan untuk infrastrukturnya “Alat” yang merupakan objek vital kita, maksudnya semua sarpras yang berkaitan dengan pelaksanaan ujian madrasah Seperti ketersediaan komputer server yang memadai dan untuk client bisa menggunakan *smartphone*, serta ruang ujian, salah satu infrastruktur yang sangat penting yaitu Laptop yang akan dijadikan server tentunya harus sesuai prosedur dan spesifikasi yang telah ditentukan, karena server itulah yang akan menjadi alat yang sangat menentukan keberhasilan ujian madrasah dengan aplikasi UMBKS ini, disamping Router TP-Link Wireles yang juga sangat mendukung dalam proses pelaksanaan ujian madrasah ini, server dan Router TP-Link Wireles harus disesuaikan dengan jumlah clien/ peserta didik, semakin banyak peserta didik, maka server yang disiapkan harus semakin kuat dan Router TP-Link Wireles harus semakin banyak.¹⁰⁹



Gambar 4.6 Tampilan Server dan Rouer TP-Link Wireles

Dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini, salah satu keunggulannya adalah laptop bisa dijadikan sebagai server, jadi tidak harus *computer personal* (PC), yang penting laptop tersebut sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Aplikasi XAMPP dan UMBKS akan di install pada laptop tersebut sehingga laptop inilah yang nantinya akan berfungsi sebagai server dan akan dihubungkan langsung dengan router TP-Link wireless.

Berdasarkan hasil wawancara dengan operator, Secara spesifik kriteria

¹⁰⁹Alpian, “Operatot MTs Nurul Ilmi Karondang,” *Wawancara*. Karondang, 30 September 2023.

persyaratan infrastruktur dan spesifikasi peralatan, dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Tingkat Kriteria Persyaratan Infrastruktur dan Spesifikasinya.

No	Jenis	Jumlah	Persyaratan	Spesifikasi
1	Laptop/ PC	Menyesuaikan	Satu server lokal yang akan diakses oleh maksimal 20 Laptop/ <i>smatphone</i> peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Os : Windows 7/8/10/Linux 2. Processor : Intel (R)Core (TM) i3 CPU 32/64 bit 3. RAM : Minimal 2 GB 4. Networking : LAN 5. Jenis : PC/Laptop Cadangan : Minimal 1 server (spek setara)
2	Laptop (Komputer Client)/ <i>Smartphone</i> Peserta didik	Sesuai Jumlah Peserta didik	Jumlah perangkat menyesuaikan jumlah peserta didik	Laptop/Notebook <ol style="list-style-type: none"> 1. Os : Windows XP 2. Processor : Intel pentium 4 3. RAM : 512 MB 4. Networking : Wireles 5. Browser : Chrome <i>Smartphone</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Os : Android (bebas, rekomendasi android marsmallow) 2. Processor : mediatek 3. RAM : 512 MB 4. Networking : Wireless 5. Browser : Chrome
3	Hardware atau perangkat jaringan	Menyesuaikan	Jumlah Router TP-Link disesuaikan dengan jumlah peserta didik dengan rasio 1:20	Semua type Router TP-Link yang bisa dijadikan sebagai <i>Access Point</i>
4	Software	-	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi UMBKS 2. Web Server 3. XAMPP
5	Hardware atau perangkat Pendukung	Menyesuaikan	-	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPS : Minimal untuk server dan untuk 2 jam 2) Genset : untuk seluruh perangkat yang dipakai Ujian Madrasah

Sumber data : hasil wawancara dengan operator madrasah Tahun 2023

Disamping madrasah telah ditetapkan untuk mengikuti Ujian menggunakan Komputer/ *Smartphone*, madrasah juga menunjuk/ merekrut guru sebagai proktor

dan teknisi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah. Sebagaimana pernyataan dari Proktor :

Untuk perekrutan proktor dan teknisi di madrasah penyelenggara ditunjuk langsung oleh Kepala Madrasah dengan dibuktikan dengan surat Keputusan Kepala Madrasah.¹¹⁰

Penetapan Proktor dan Teknisi dilakukan oleh Kepala Madrasah dengan dibuktikan dari adanya Surat Keputusan Kepala Madrasah. Berdasarkan hasil studi dokumen surat keputusan Kepala MTs Nurul Ilmi Nomor : K.030/002/SK/YHL/MTs-NI/VII/2023¹¹¹.

Adapun tugas proktor sebagaimana yang dipaparkan oleh Kepala Madrasah:

Tugas proktor itu adalah menangani keseluruhan pelaksanaan Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* yang berkaitan dengan hal teknis. Seperti dari mulai penyiapan, mensetting komputer server, setting *smartphone* Peserta penyiapan sistem aplikasi UMBKS, sebagai pelaksana operator server saat kegiatan gladi bersih atau latihan ujicoba tryout dan pada pelaksanaan Ujian Madrasah, serta semua hal teknis yang berkaitan dengan itu seperti pembuatan akun guru, Cetak Kartu Peserta ujian, mengatur jadwal, cetak daftar hadir, cetak Nilai dan Hasil Peserta didik dan berita acara pada aplikasi UMBKS.¹¹²

3. Penetapan Jadwal Ujian Madrasah.

Berdasarkan studi dokumen pada Jadwal Ujian madrasah pada MTs Nurul Ilmi Karondang akan dilaksanakan mulai tanggal 16 sampai dengan 25 oktober 2023, Ujian madrasah dilaksanakan selama 6 hari, dan diikuti oleh semua peserta didik MTs Nurul ilmi Karondang, waktu yang diberikan dalam menjawab soal adalah selama 120 menit, khusus mata Pelajaran bidang keagamaan seperti Akidah akhlak, Qur'an Hadits, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam akan dilaksanakan setiap hari dengan rincian sebagai berikut :

¹¹⁰Alpian, "Operatot MTs Nurul Ilmi Karondang," *Wawancara*. Karondang, 30 September 2023.

¹¹¹Surat Keputusan Kepala MTs Nurul Ilmi Tentang Pembagian Tugas guru dalam proses belajar mengajar dan tugas tugas tertentu di Madrasah Tahun Pelajaran 2023/ 2024.

¹¹²Abdul Azis, "Kepala MTs Nurul Ilmi Karondang," *Wawancara*. Karondang, 01 Oktober 2023.

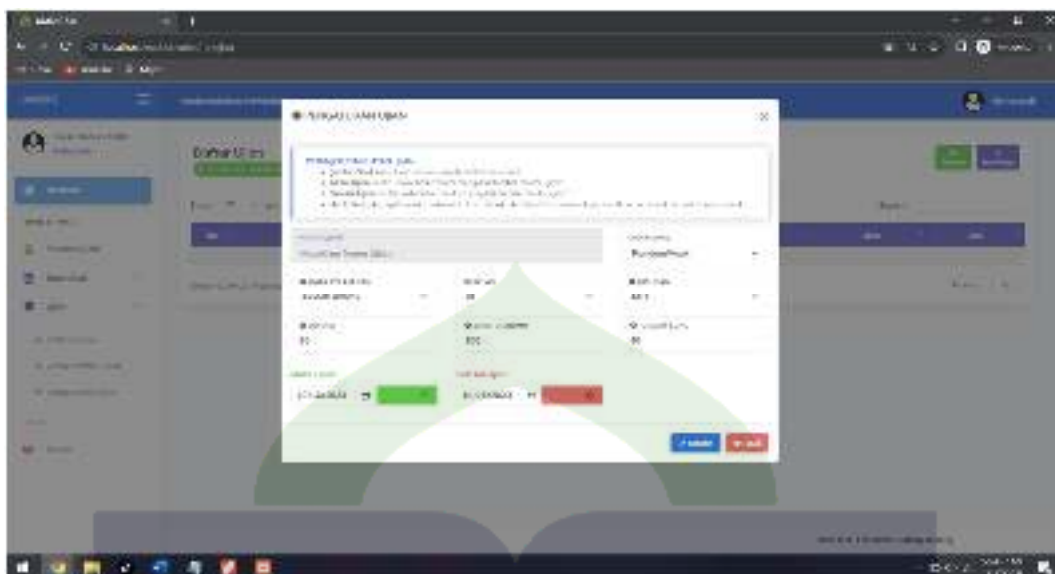
Tabel 4.2 Jadwal ujian madrasah pada MTs Nurul Ilmi Karondang

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Mata Pelajaran
1	Senin, 16 Oktober 2023	07:30 – 09:00	Akidah Akhlak
2	Senin, 18 Oktober 2023	07:30 – 09:00	Al – Qur'an Hadis
3	Senin, 19 Oktober 2023	07:30 – 09:00	Fikih
4	Senin, 20 Oktober 2023	07:30 – 09:00	Sejarah Kebudayaan Islam

Sumber data : Dokumen arsip MTs Nurul Ilmi Karondang Tahun 2023

Sebelum Pelaksanaan Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* dilaksanakan, operator terlebih dahulu harus mempersiapkan dan mengatur infrastruktur yang dibutuhkan seperti Laptop yang akan dijadikan sebagai server, Router TP-Link Wareles dan aplikasi XAMPP dan aplikasi UMBKS nya. Kemudian selanjutnya operator mengaktifkan XAMPP agar aplikasi UMBKS bisa dijalankan. Pada menu admin operator dapat mengatur jadwal pelaksanaan ujian dengan mengatur Nama ujian, Mata pelajaran, kelas, durasi waktu pelaksanaan, waktu submit, acak soal, jumlah soal serta waktu pelaksanaan ujian.

Dalam hal kaitannya mempersiapkan sistem pada aplikasi UMBKS secara *offline* pada komputer/ laptop server lokal madrasah dan Penyettingan *Smartphone Client* atau peserta didik yang dilakukan oleh proktor dan teknisi. Persiapan yang dilakukan disini adalah berkaitan dengan proses pemasangan kabel antara server dengan router TP-Link wireless, kemudian pengaktifkan komputer/ laptop sever dan menyiapkan server dan router TP-Link wireless sesuai dengan jumlah peserta didik yang akan mengikuti ujian madrasah, serta menghubungkan *Smartphone Client* atau peserta didik dengan router TP-Link wireless agar bisa terhubung dengan aplikasi UMBKS.



Gambar 4.7 Menu pengaturan soal dan pelaksanaan Ujian Madrasah

Sebelum pelaksanaan ujian madrasah kelas IX menggunakan aplikasi UMBKS Pada bidang Keagamaan Tanggal 16–21 Oktober 2023 di MTs Nurul Ilmi Karondang dilaksanakan, melalui wawancara dengan Abdul Azis, S.Pd selaku kepala MTs Nurul Ilmi Karondang mengatakan sebagai berikut:

Pelaksanaan ujian madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang ini menggunakan aplikasi UMBKS itu merupakan kesepakatan Bersama guru, kita cari alternatif aplikasi yang mudah dan tidak menggunakan jaringan internet, karena letak lokasi madrasah yang masih sulit dijangkau jaringan internet, apalagi dengan perkembangan teknologi saat ini, madrasah sudah dituntut untuk memanfaatkan Komputer dan *Smartphone* sebagai sarana dalam proses pembelajaran, dengan aplikasi UMBKS ini, walaupun tanpa jaringan internet peserta didik kami masih tetap bisa melaksanakan ujian madrasah dengan baik, banyak manfaat yang kami rasakan dengan adanya aplikasi ini, selain bisa digunakan secara *offline*, madrasah juga bisa menghemat anggaran karena tidak perlu lagi men-copy lembar-lembar soal dan jawaban, serta efisien waktu dan tenaga guru dalam persiapan dan pemeriksaan jawaban karena sudah otomatis dikerjakan oleh aplikasi UMBKS ini. dan akhirnya aplikasi UMBKS inilah yang menjadi pilihan aplikasi untuk ujian madrasah tersebut, kemudian kita adakan simulasi penggunaan aplikasi tersebut untuk para guru mulai dari penginputan soal dan simulasi dan uji coba aplikasi untuk peserta didik sebagai salah satu cara dalam memastikan kesiapan peserta didik dan perangkat yang akan digunakan dalam ujian madrasah, sedangkan untuk yang mengawasi jalannya pelaksanaan ujian madrasah semuanya kita serahkan ke operator.¹¹³

¹¹³Abdul Azis, “Kepala MTs Nurul Ilmi Karondang,” *Wawancara*, Karondang, 01 Oktober 2023.

Pernyataan kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilmi Karondang menyatakan bahwa perencanaan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* merupakan kesepakatan bersama dengan para guru dan kemudian diadakan simulasi kepada guru dan peserta didik dalam penggunaan aplikasi UMBKS tersebut untuk pelaksanaan ujian madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang.

Alpian selaku operator dari pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di MTs Nurul Ilmi Karondang mengatakan:

Alasan memilih aplikasi UMBKS untuk pelaksanaan ujian madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang yaitu aplikasi UMBKS ini yang pertama gratis, efisien, kemudian aplikasi ini tidak perlu menggunakan jaringan internet, serta penggunaannya bisa menggunakan *smartphone* sebagai media yang digunakan peserta didik untuk menjawab soal, fitur dari aplikasi UMBKS juga jelas sehingga aplikasi UMBKS ini dapat digunakan oleh seluruh peserta didik, dan dapat digunakan dengan lancar.¹¹⁴

Menurut operator penggunaan aplikasi UMBKS dalam pelaksanaan ujian madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang menyatakan bahwa aplikasi UMBKS merupakan aplikasi yang mudah dan dapat digunakan oleh seluruh peserta didik yang melaksanakan ujian madrasah, selain itu juga aplikasi UMBKS gratis digunakan bagi peserta didik dan alasan lain kenapa tidak menggunakan aplikasi ujian seperti *google form* dikarenakan aplikasi UMBKS mempunyai kelebihan dibanding dengan aplikasi ujian lain yaitu aplikasi UMBKS dapat langsung mengawasi peserta didik pada saat pelaksanaan ujian dan tidak menggunakan jaringan internet.

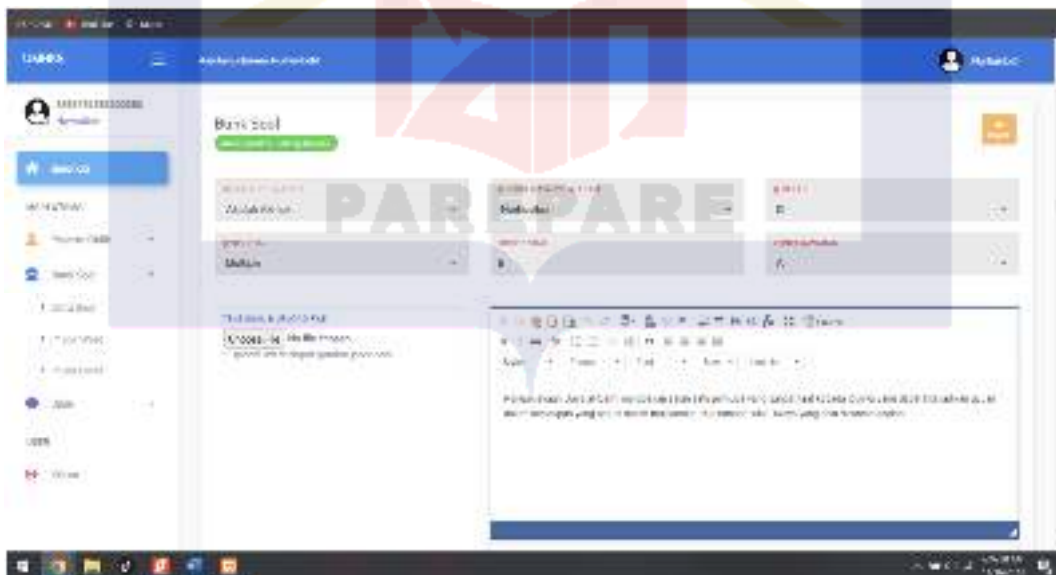
Sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS dilaksanakan, MTs Nurul Ilmi Karondang melaksanakan kegiatan simulasi kepada para guru dan peserta didik tentang penggunaan aplikasi UMBKS dalam pelaksanaan ujian madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang.

¹¹⁴Alpian, "Operatot MTs Nurul Ilmi Karondang," *Wawancara*, Karondang, 02 Oktober 2023.

Nurhasibah, S.Pd.I selaku guru akidah akhlak di MTs Nurul Ilmi Karondang mengatakan sebagai berikut:

Sebelum dilaksanakan ujian madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang, yang pertama itu adanya simulasi atau penjelasan kepada kami para guru tentang penggunaan aplikasi UMBKS dari operator yang memahami tentang aplikasi tersebut yaitu bapak Alpian, kami para guru diberikan penjelasan tentang cara penggunaan aplikasi UMBKS mulai dari penginputan soal, baik secara manual maupun secara otomatis dengan menggunakan *template file* word dan excel. Untuk penginputan soal, masing-masing guru dibuatkan akun oleh operator, agar guru-guru bisa dengan mudah membuat bank soal sesuai mata Pelajaran yang diampuhnya, akun guru ini akan digunakan untuk memasukkan soal-soal pada bank soal, soal yang dimasukkan harus diberikan bobot sesuai Tingkat kesukaran soal dan selanjutnya mengatur jadwal ujian matapelajaran sesuai jadwal ujian madrasah yang sudah ditentukan. Pada saat pelaksanaan ujian madrasah dilaksanakan, semuanya operator yang mengawasi.¹¹⁵

Pernyataan Nurhasibah, S.Pd.I selaku guru akidah akhlak MTs Nurul Ilmi Karondang menyatakan bahwa ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di MTs Nurul Ilmi Karondang dapat dilaksanakan setelah dilaksanakannya simulasi bagi para guru dan peserta didik, soal ujian madrasah yang digunakan dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran.



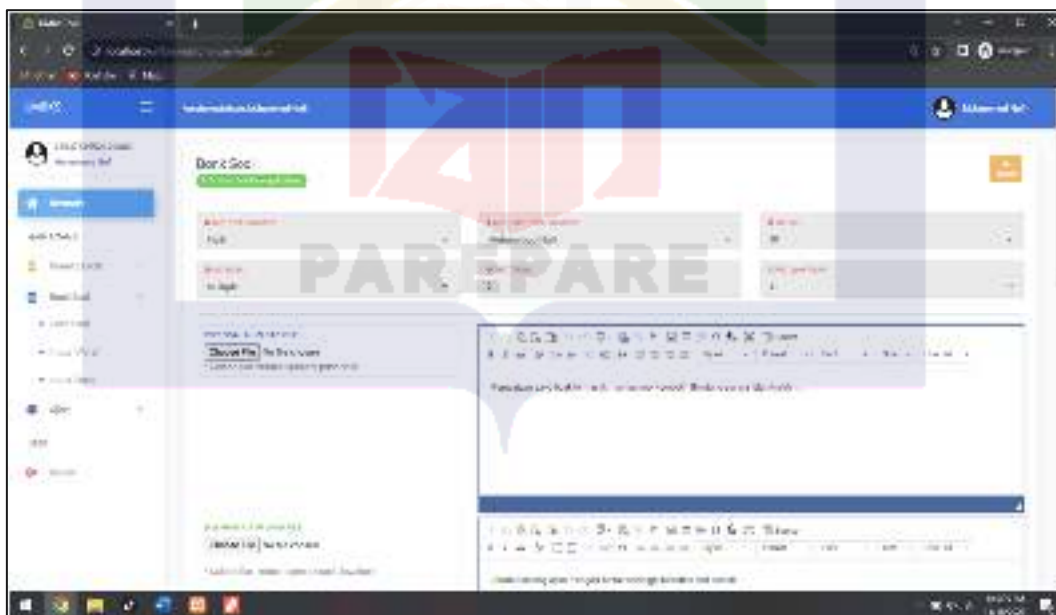
Gambar 4.8 Tampilan Penginputan soal Akidah Akhlak.

¹¹⁵Nurhasibah, "Guru Akidah Akhlak MTs Nurul Ilmi Karondang," *Wawancara*, Karondang, 03 Oktober 2023.

Dalam pengimputan soal, guru dibuatkan akun oleh operator agar proses pembuatan bank soal bisa dilakukan pada akun masing-masing, guru hanya bertugas sebagai pembuat soal, memberi bobot pada setiap soal sesuai Tingkat kesukarannya, serta mengatur jadwal mata pelajarannya sesuai jadwal yang telah ditetapkan, ada dua cara pengimputan soal pada aplikasi UMBKS ini, guru bebas memilih cara dan metode yang dianggap mudah dalam pembuatan soal.

Muhammad Nafi, S.H selaku guru mata pelajaran Fikih juga mengatakan sebagai berikut:

Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS disini kami guru yang menginput soal kemudian yang mengawasi jalannya pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS tersebut ialah operator yaitu bapak Alpian. Sebelum pelaksanaan itu kami sudah diberikan pengarahan atau simulasi penggunaan aplikasi UMBKS ini, simulasi ini dilakukan agar kami bisa memahami cara pengimputan soal masuk kedalam aplikasi, dulu juga pernah di kemenag Kabupaten Mamuju Tengah simulasi penggunaan aplikasi ujian namanya *e-learning* kemenag yang membutuhkan jaringan internet, namun ujian madrasah yang digunakan sekarang yaitu aplikasi UMBKS tanpa jaringan internet.¹¹⁶

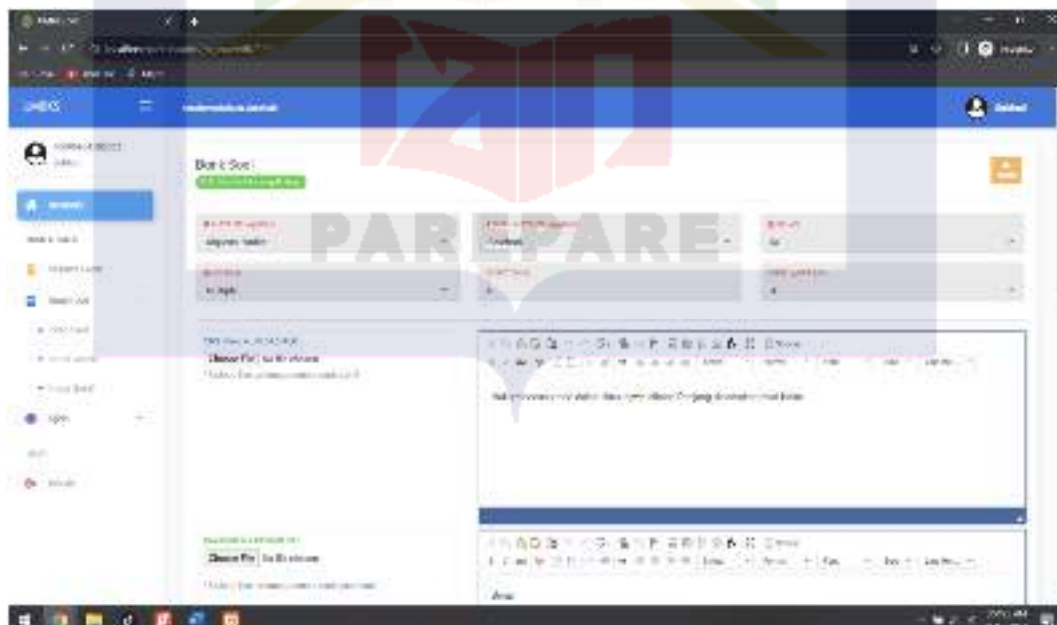


Gambar 4.9 Tampilan Pengimputan Soal Fikih.

¹¹⁶Muhammad Nafi, "Guru Akidah Akhlak MTs Nurul Ilmi Karondang," *Wawancara*, Karondang, 03 Oktober 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Nafi, S.H selaku guru mata Pelajaran Fikih, dia menyatakan dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS sebelum melakukan penginputan soal tersebut diberikan penjelasan oleh operator. Aplikasi ini hampir sama dengan aplikasi *E-Learning* madrasah, perbedaannya hanya pada jaringan yang dibutuhkan, yaitu aplikasi *E-Learning* membutuhkan jaringan Internet, sedangkan aplikasi UMBKS tidak membutuhkan jaringan internet (*offline*).

Salehati, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Qur'an Hadits juga mengatakan: Sebelum pelaksanaan ujian madrasah *offline* menggunakan aplikasi UMBKS ini akan diadakannya simulasi tentang penggunaan aplikasi UMBKS ini namun kami para guru yang menginput soal. Soal yang di input harus mengikuti pedoman penggunaan aplikasi UMBKS dan menggunakan template soal yang sudah di sediakan, dan selanjutnya akan di import masuk kedalam Bank soal aplikasi UMBKS, untuk mata Pelajaran al-qur'an hadits disarankan menggunakan template yang berformat excel agar pengetikan ayat, hadits, dan semua yang menggunakan font arab, bisa dengan mudah dilakukan dibanding menggunakan template word. Selanjutnya dalam pengawasan pada saat pelaksanaan ujian madrasah, dilakukan oleh operator.¹¹⁷



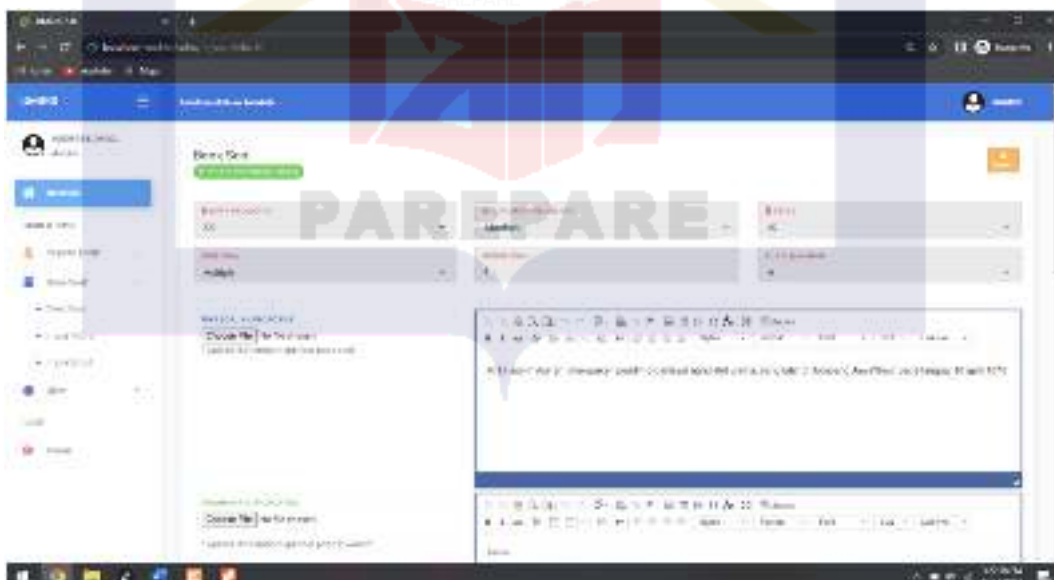
Gambar 4.10 Penginputan Soal Qur'an Hadits.

¹¹⁷Salehati, "Guru Akidah Akhlak MTs Nurul Ilmi Karondang," *Wawancara*, Karondang, 04 Oktober 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Salehati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits dia mengatakan, sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS diberikan simulasi oleh operator, untuk pengetikan soal mata Pelajaran al-quran hadits, disarankan untuk menggunakan template excel dibandingkan menggunakan template word, agar memudahkan guru dalam pengimputan soal yang menggunakan ayat, hadist serta font arab, dan setelah soal diketik menggunakan template.

Mardiah, S.Pd selaku guru mata pelajaran SKI juga mengatakan:

Dalam pelaksanaan ujian madrasah tidak ada pedoman khusus bagi guru dalam penggunaan aplikasi UMBKS tersebut untuk ujian madrasah namun ada penjelasan dari operator tentang penggunaan aplikasi UMBKS tersebut yaitu penginputan soal secara manual, maupun secara otomatis menggunakan template word atau excel, tergantung mana yang lebih mudah kita gunakan, bagi saya, template word lebih mudah digunakan, karena pada mata Pelajaran SKI tidak begitu banyak menggunakan font arab, ayat Qur'an dan Hadits, sehingga dengan menggunakan template word, soal akan dengan mudah diketik dan dimasukkan kedalam template, kemudian pada saat pelaksanaan ujian madrasah yang mengawasi nantinya yaitu operator. Nanti pada saat pelaksanaan ujian madrasah bapak Alpian yang mengawasi. Hasil dan nilai ujian akan diserahkan oleh operator setelah ujian madrasah selesai¹¹⁸.



Gambar 4.11 Tampilan Pengimputan Soal SKI

¹¹⁸Mardiah, "Kepala MTs Nurul Ilmi Karondang," *Wawancara*, Karondang, 05 Oktober 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mardiah, S.Pd selaku guru mata pelajaran SKI dia mengatakan, dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS sebelum penginputan soal, terlebih dahulu operator memberikan simulasi tentang cara pengetikan soal, untuk mata Pelajaran SKI disarankan untuk menggunakan template word, karena pada mata Pelajaran ini tidak begitu banyak membutuhkan font arab.

Berdasarkan hasil wawancara diatas sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Melakukan Sosialisasi dan Pengarahan yang dilakukan operator kepada guru mata Pelajaran keagamaan.
- 2) Simulasi dilakukan untuk peserta didik sebagai uji coba peralatan dan aplikasi, dan kesiapan peralatan yang akan digunakan pada pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline*.
- 3) Penginputan soal, baik secara manual maupun secara otomatis menggunakan template word atau excel, dan pada saat pelaksanaan ujian madrasah yang mengawasi ialah operator.
- 4) Jumlah peserta didik kelas 9 yang mengikuti ujian madrasah menggunakan Aplikasi UMBKS di MTs Nurul Ilmi Karondang pada tanggal 16–21 Oktober 2023 berjumlah 73 Peserta didik dengan jumlah 4 kelas dan masing-masing kelas IX.A terdiri dari 21 Peserta didik, kelas IX.B terdiri dari 16 Peserta didik, kelas IX.C terdiri dari 19 Peserta didik, kelas IX.D terdiri dari 17 Peserta didik.
- 5) Setelah tahapan tersebut dilakukan kemudian pelaksanaan ujian madrasah menggunakan Aplikasi UMBKS diawasi oleh operator dibantu wali kelas masing-masing.

b. Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang.

Pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang dilaksanakan pada tanggal 16–21 Oktober 2023. Kepala MTs Nurul Ilmi Karondang bapak Abdul Azis sebelum pelaksanaan ujian madrasah dilaksanakan, bapak Abdul Azis melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik sesaat sebelum login ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS tersebut. Bapak Abdul Azis selaku kepala MTs Nurul Ilmi Karondang memberikan semangat kepada seluruh peserta didik dan menekankan kejujuran dalam menyelesaikan ujian. Abdul Azis selaku kepala MTs Nurul Ilmi Karondang mengatakan:

Prestasi penting, jujur utama. Buat apa nilai tinggi kalau hanya didapatkan dari hasil nyontek, ujian merupakan salah cara untuk melihat sejauh mana kemampuan kalian dalam menguasai mata Pelajaran, khususnya mata Pelajaran pada bidang keagamaan, Dalam pelaksanaan ujian madrasah secara *offline* sekarang tentu susah untuk mengawasi para peserta didik maka dari itu kita tekankan kejujuran untuk para peserta didik dalam melaksanakan ujian madrasah.”¹¹⁹

Berdasarkan pernyataan Abdul Azis selaku kepala MTs Nurul Ilmi Karondang, dia memberikan pengawasan dan pemeriksaan murid sebelum peserta didik login ujian menggunakan aplikasi UMBKS, Beliau mengungkapkan slogan prestasi penting namun jujur yang paling utama, slogan ini mengingatkan kepada semua peserta didik bahwa usaha dan ikhtiar harus didasari dengan itikad baik sehingga hasilnya lebih berkah. Penentu utama kelulusan bukan hanya nilai ujian akhir, tetapi rapor, dan yang lebih penting adalah akhlak selama belajar di madrasah.

Sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini dilaksanakan, Alpian selaku operator memberikan pengarahan kepada peserta didik dan mengungkapkan:

¹¹⁹Abdul Azis, “Operatot MTs Nurul Ilmi Karondang,” *Wawancara*. Karondang, 06 Oktober 2023.

Setelah peserta didik login menggunakan username dan password mereka masing-masing, kemudian pada bagian user disini saya awasi dan ketahuan yang belum login atau belum mulai mengerjakan ujian madrasah ditunggu sampai 30 menit apabila masih belum login atau belum mulai menjawab soal, kemudian wali kelas menghubungi murid atau orang tua murid tersebut karena wali kelas kan yang punya nomor kontak peserta didik atau orang tua peserta didik tersebut, jadi dalam pelaksanaan ujian madrasah ini wali kelas juga berperan dalam pengawasan pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS, dalam pelaksanaan ujian madrasah waktunya 90 menit 50 soal bidang keagamaan dan sebagainya itu kecuali matematika dan ipa itu 120 menit waktunya, serta setiap soal dan pilihan jawaban peserta didik teracak oleh Aplikasi ini, sehingga dapat mengurangi kecenderungan peserta didik untuk menyontek ke peserta didik yang lainnya.¹²⁰



Gambar 4.12 Siswa Melaksanakan Ujian madrasah dengan *Smartphone*.

Proses pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS :

- 1) Operator mengecek seluruh peserta ujian madrasah, dan memastikan perangkat ujian peserta didik, baik itu berupa Laptop atau *Smartphone* sudah lengkap dan siap digunakan.
- 2) Operator memastikan peserta ujian madrasah telah memiliki kartu ujian, sebagai akun untuk logging kedalam aplikasi UMBKS, dengan memasukkan *user name* dan *Password* .
- 3) Operator menyiapkan Laptop sebagai server yang merupakan tempat aplikasi XAMPP dan UMBKS diinstal dan dijalankan, kemudian menyiapkan Router TP-Link Wireles, sebagai *access point* atau sebagai

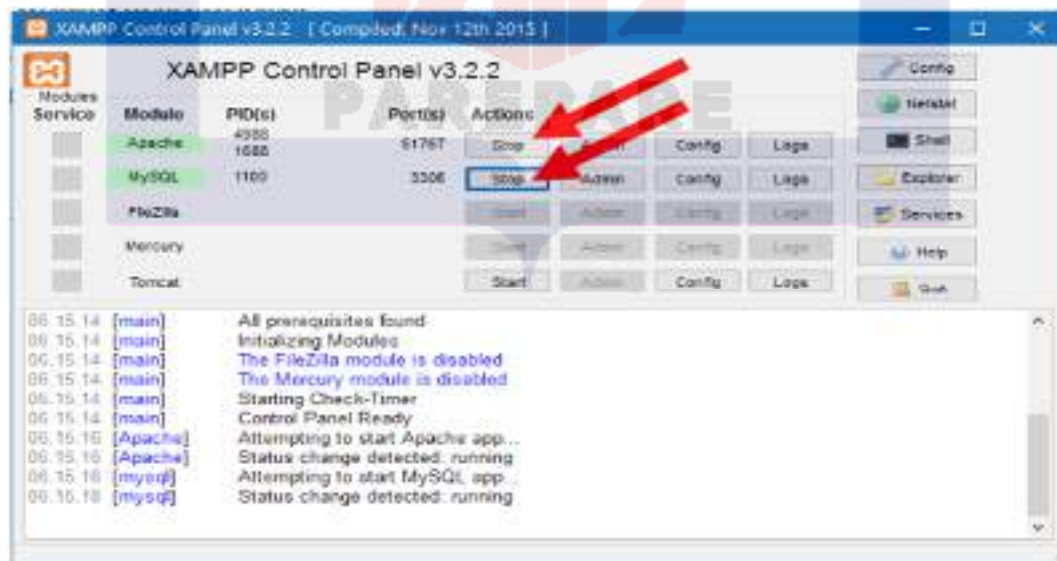
¹²⁰Alpian, "Operatot MTs Nurul Ilmi Karondang," *Wawancara*. Karondang, 16 Oktober 2023.

pelembat jaringan lokal pengganti internet yang akan diterima oleh perangkat peserta didik. Jumlah *clien* (peserta didik) dalam setiap router TP-Link wireless ditentukan sesuai kemampuan kapasitasnya.



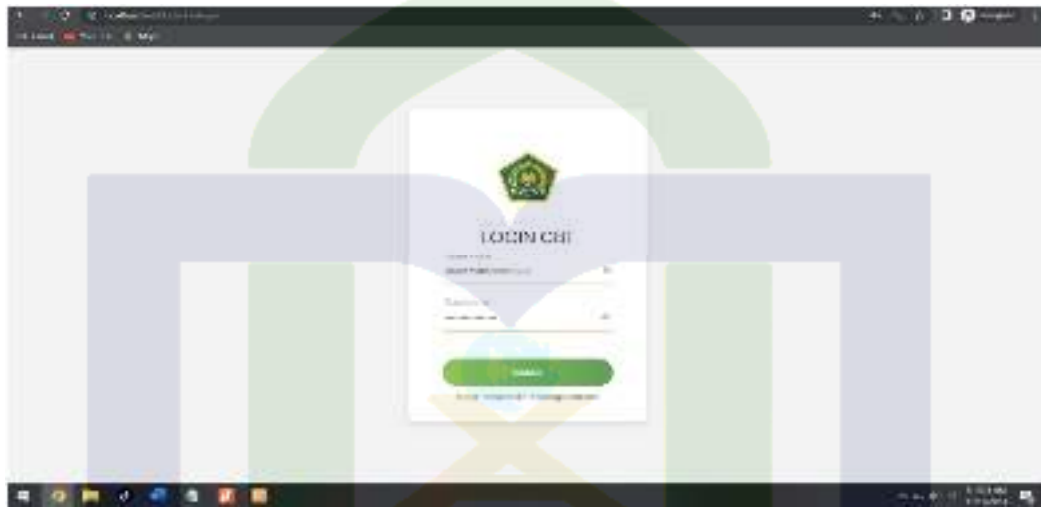
Gambar 4.13 Tampilan hubungan Laptop/server dengan Router TP-Link.

- 4) Operator kemudian mengaktifkan aplikasi Xampp, dengan cara klik tombol start pada Apache dan MySQL, sampai nilai PID dan Port berjalan, yang menandakan bahwa aplikasi UMBKS siap dijalankan.



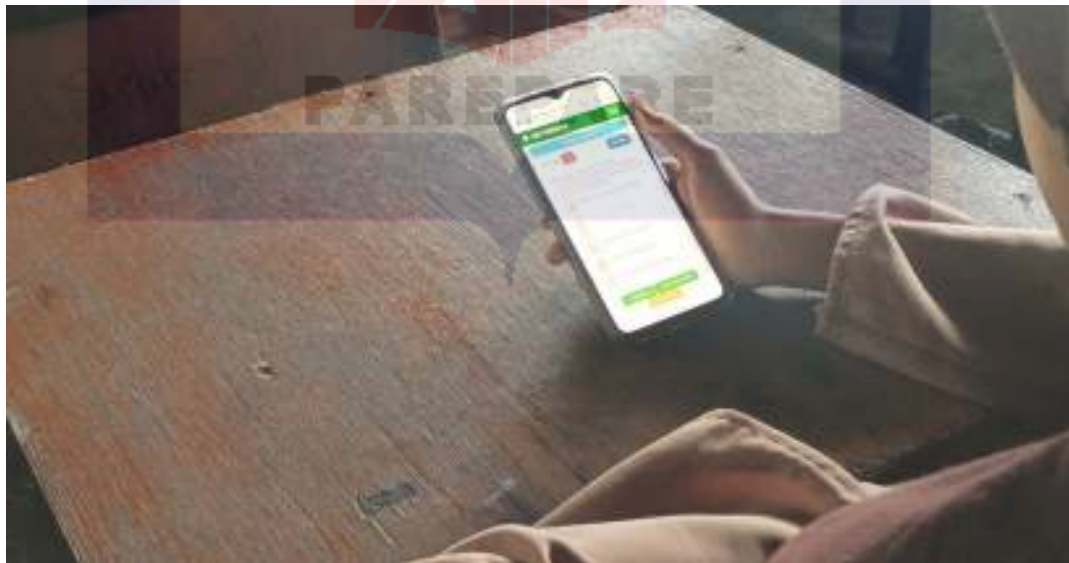
Gambar 4.14 Proses mengaktifkan Xampp sebelum menjalankan aplikasi UMBKS.

- 5) Versi XAMPP yang digunakan untuk menjalankan aplikasi UMBKS adalah versi v3.2.2.
- 6) Operator kemudian menjalankan aplikasi UMBKS dengan membuka web server (Crome, Mozila Firefox, dll) kemudian mengetik Alamat <http://localhost/umbks/adm/login>, untuk logging ke aplikasi UMBKS.



Gambar 4.15 Tampilan logging pada aplikasi UMBKS.

- 7) Peserta didik mengkoneksikan *smartphone*-nya dengan *Wifi Acces Point* yang sudah disediakan.

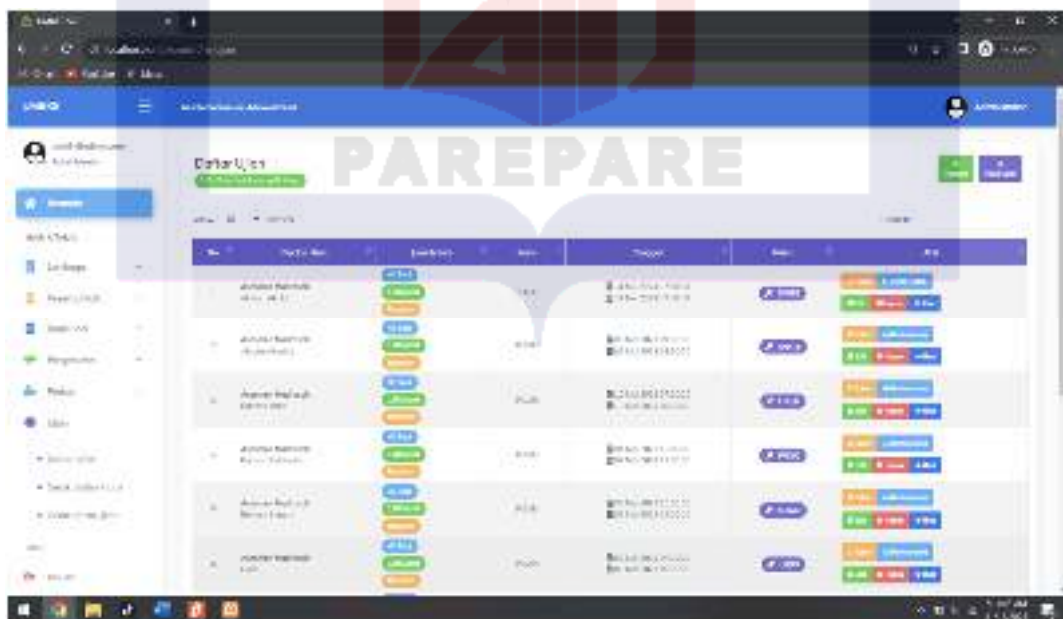


Gambar 4.16 Tampilan Peserta didik Logging dengan *Smartphone*.

- 8) Setelah terhubung, Buka web browser (Crome, Mozila Firefox, dll) kemudian pada menu pencarian ketik Alamat *IP Adress* Server contohnya : <http://192.168.0.1/umbks>, maka menu logging aplikasi akan terbuka.
- 9) Peserta didik Memasukkan Akun sesuai kartu ujian madrasah yang telah di bagikan.

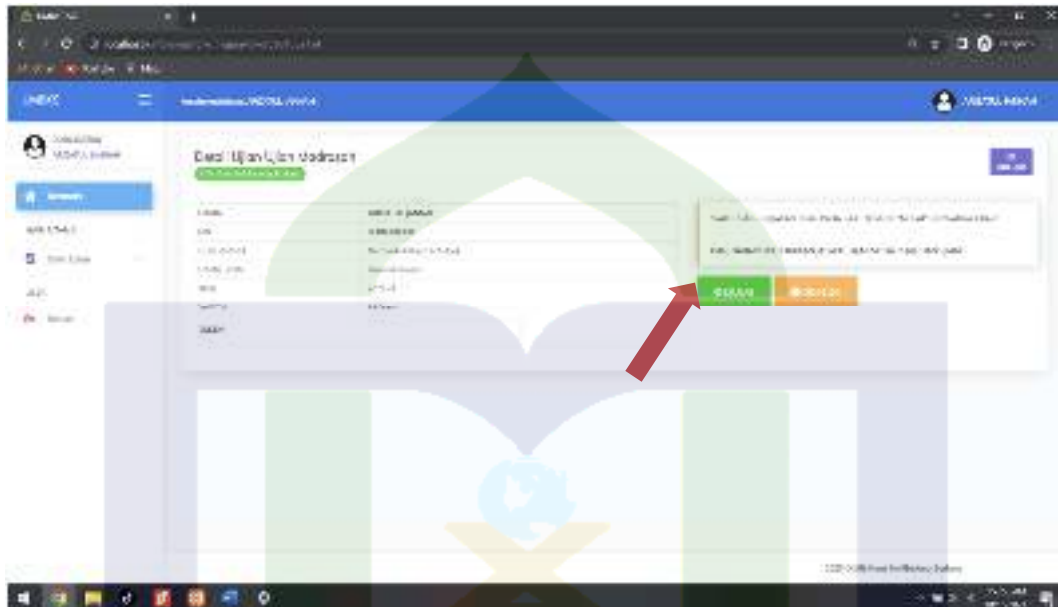


Gambar 4.17 Tampilan Menu Ujian pada Peserta didik.



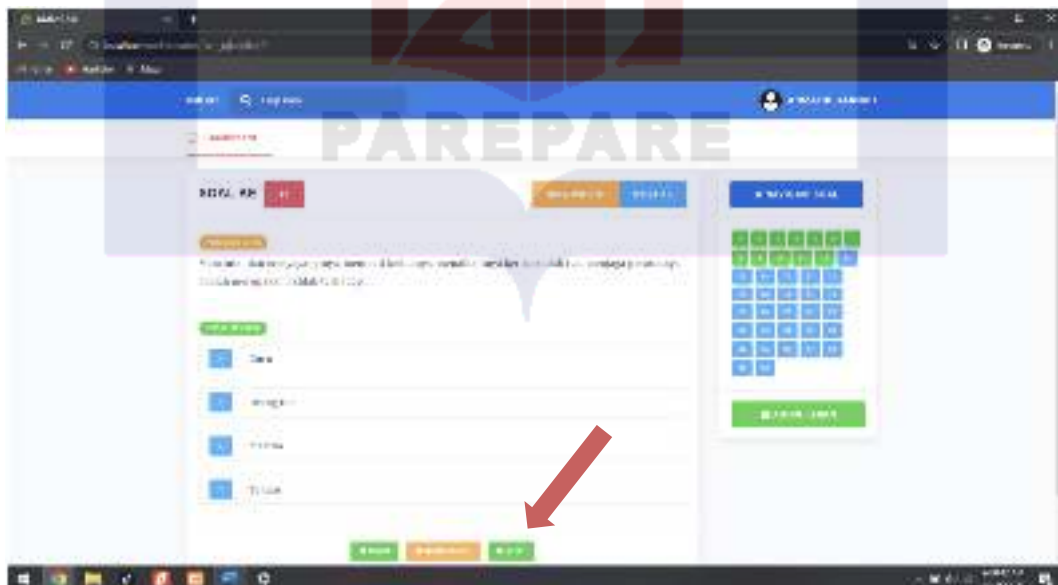
Gambar 4.18 Tampilan Menu Ujian pada operator.

- 10) Masukkan Token Mata Pelajaran Kemudian klik menu Ikut ujian sesuai mata Pelajaran yang akan diujikan pada daftar ujian sesuai jadwal ujian madrasah yang sudah ditentukan dan klik mulai.



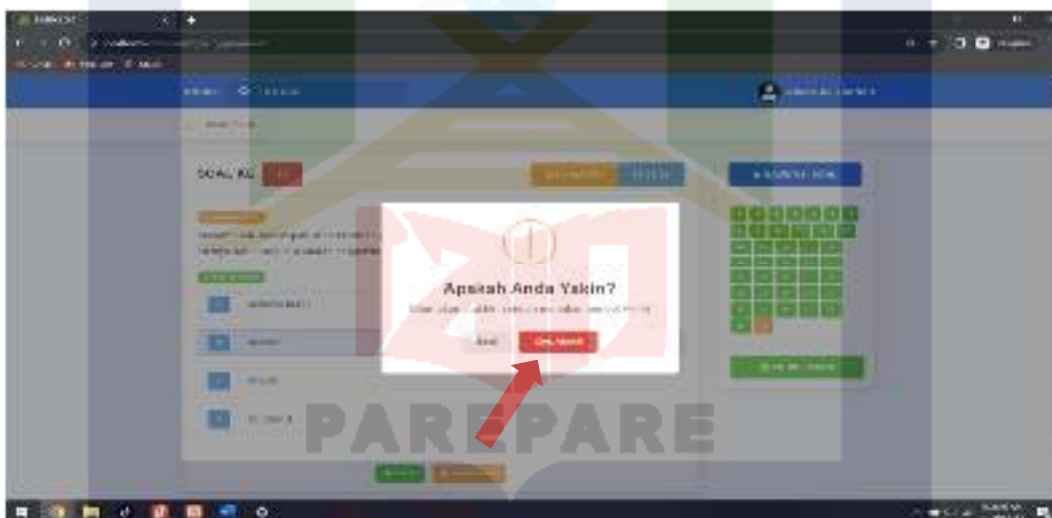
Gambar 4.19 Tampilan Memulai Ujian.

- 11) Untuk menjawab soal, klik pilihan A, B, C atau D pada jawaban yang dianggap benar, dan untuk beralih ke soal selanjutnya klik “Next”.



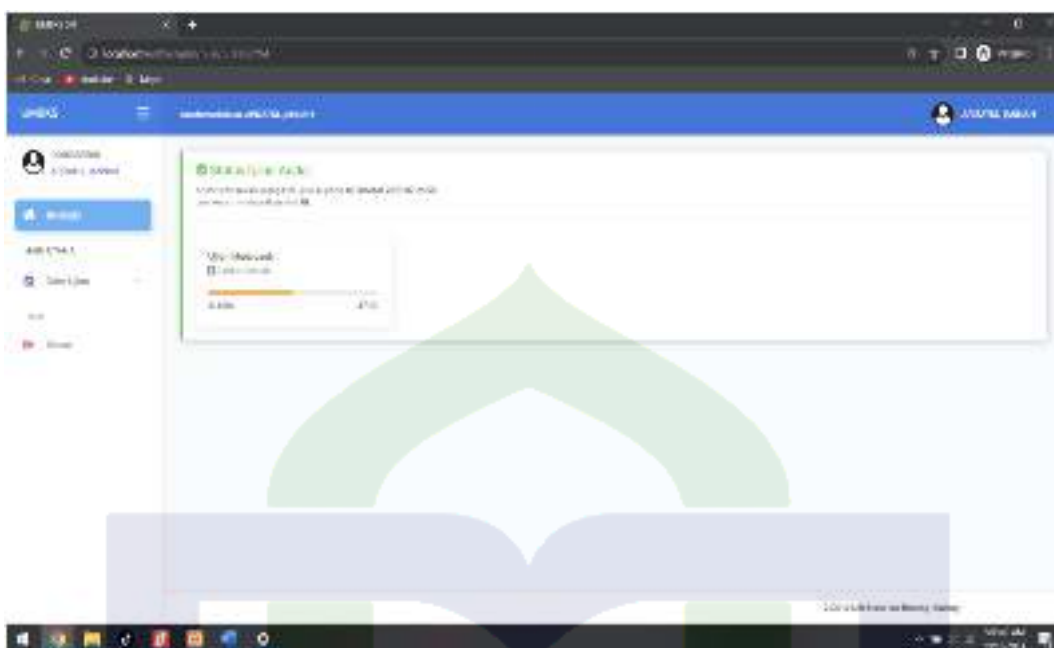
Gambar 4.20 Tampilan Soal Ujian.

- 12) Ada 3 perintah setelah peserta didik memilih jawaban, yaitu “Back” artinya Kembali ke soal sebelumnya, kemudian “ragu-ragu” jika peserta didik masih belum yakin dengan jawabannya, dan “Next” jika peserta didik sudah yakin dengan jawabannya kemudian ingin melanjutkan ke soal selanjutnya.
- 13) Jika soal sudah dijawab semua, pada soal terakhir akan muncul konfirmasi akhiri ujian.
- 14) Setelah meng klik “oke” maka hasil dan nilai peserta didik akan muncul, Jika masih ada soal yang belum dijawab, atau masih ada jawaban yang berstatus ragu-ragu, maka menu “oke” tidak dapat di klik dan ujian tidak dapat diselesaikan.



Gambar 4.21 Tampilan Selesai Ujian.

- 15) Rekap nilai keseluruhan hanya dapat di cetak oleh operator setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal, secara otomatis nilai akan berurutan dan tersusun mulai dari nilai tertinggi sampai dengan nilai terendah, disertai dengan jumlah soal yang benar dan jumlah soal yang salah, serta jumlah bobot soal secara keseluruhan yang benar.



Gambar 4.22 Tampilan Selesai Ujian pada akun Peserta didik.

c. Tindak Lanjut setelah pelaksanaan ujian madrasah oleh operator menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* :

Setelah pelaksanaan Ujian madrasah selesai, maka hasil ujian madrasah langsung di cetak oleh operator kemudian diserahkan kemasing-masing guru mata pelajaran.

No	Nama Peserta	Jumlah Benar	Benar	Nilai Akhir
1	ENGELI, S.M. Sidi	25	27,50	55,00
2	LAJULI, J.P.U. MACHRUB	23	27,50	55,00
3	SURABDI	31	43,75	87,50
4	EDHA	33	43,75	87,50
5	A. M. H. CHORIQOTI	33	43,75	87,50
6	F. S. A. M.	33	43,75	87,50
7	A. M. H. S.	33	43,75	87,50
8	M. M. S. S. S. S.	33	43,75	87,50
9	F. S. A. M.	33	43,75	87,50
10	S. S. S. S. S. S. S.	33	43,75	87,50
11	S. S. S. S. S. S. S.	33	43,75	87,50
12	F. S. A. M.	33	43,75	87,50
13	M. M. S. S. S.	33	43,75	87,50

Gambar 4.23 Tampilan Nilai Ujian pada akun operator.

Proses pencetakan nilai dan hasil ujian madrasah hanya bisa dilakukan apabila seluruh peserta didik sudah selesai semua menjawab soal. Jika masih ada peserta didik yang belum mengerjakan, atau sementara mengerjakan, maka rekap daftar nilai belum bisa dicetak.

Nilai dan hasil ujian madrasah yang di tampilkan pada aplikasi UMBKS secara *offline*, akan berurutan mulai dari nilai tertinggi berada pada urutan teratas, sampai berurutan selanjutnya ke nilai yang paling rendah berada pada urutan terbawah.

Nilai dan hasil ujian madrasah pada aplikasi UMBKS secara *offline*, selanjutnya dicetak dan kemudian selanjutnya dibagikan kepada setiap guru mata Pelajaran masing-masing.

Selanjutnya Operator mencetak berita acara pelaksanaan Ujian madrasah pada aplikasi UMBKS untuk kemudian ditandatangani oleh pengawas dan operator dan selanjutnya akan dijadikan arsip pada pelaksanaan ujian madrasah.



Gambar 4.24 Tampilan Berita Acara Pelaksanaan Ujian

2. Faktor Pendukung dan penghambat pelaksanaan ujian madrasah oleh operator menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline*.

Temuan di lapangan yang peneliti dapatkan dari hasil observasi/pengamatan diantaranya :

a) Faktor Pendukung

(1) Masalah Kebijakan Pemerintah

Kementerian Agama Republik Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, tak henti-hentinya mengkampanyekan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan harus dipandang sebagai salah satu cara untuk mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Percepatan transformasi digital harus dilakukan sesegera mungkin di lingkup pendidikan madrasah yang sejalan dengan salah satu program prioritas Kementerian Agama.

Pemangku pendidikan antara Kemenag Kabupaten dengan Kemendikbud/Diknas diharapkan untuk bersinergi satu sama lain untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi madrasah yang menaunginya di Kabupaten Mamuju Tengah pada umumnya di Indonesia. Dengan bergabungnya kedua pemangku pendidikan antara Kemenag dan Kemendikbud pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer berkesan mendukung penuh pelaksanaan semua program yang di canangkan oleh Kemenag dan Kemendikbud/Diknas baik di tingkat Pusat ataupun Daerah.

Dalam hal ini seharusnya pemerintah kabupaten khususnya kemenag lebih serius lagi dalam penyediaan sarana komputer di Madrasah dengan memberikan tekanan khusus pembelian komputer dari dana BOS, seperti halnya 20% BOS untuk Buku K-13. Kemudian, Pemerintah juga harus melakukan edukasi kepada proktor dan teknisi sekolah secara merata seperti jenjang pelatihan K-13 yang sudah dilakukan. Berkaitan dengan pengorganisasian yaitu kerjasama antara Kemenag Mamuju Tengah dan Dinas Pendidikan Mamuju Tengah. Belum terlihat adanya kerjasama antara lembaga pemangku kepentingan antara Diknas dan Kemenag

dengan dibuktikan pelaksanaan Ujian Akhir masih dilaksanakan di lingkungan Kemenag, ini tentunya akan berdampak pada kecemburuan sosial bahkan masyarakat dapat menilai antara kedua lembaga tersebut saling berseberangan. Dinas pendidikan sendiri masih menggunakan *Paper Base Test* (PBT) untuk Ujian Akhir, sedangkan Kementerian Agama menggunakan *Computer Base Test* (CBT) dengan menggunakan Komputer/ *Smartphone*, salah satunya yaitu dengan menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline*.

Kemenag sendiri masih belum seratus persen mendukung pelaksanaan Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan pengadaan sarpras yang dibutuhkan pada saat ujian madrasah masih sepenuhnya di tanggung masing-masing lembaga yang notabennya masih banyak lembaga yang berada di daerah terpencil.

Pemerintah Pusat masih telah menetapkan Pelaksanaan Ujian madrasah berbasis komputer atau *smartphone*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan Surat Edaran Nomor: B-418/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/11/2021,¹²¹ yang mengharapkan agar penyelenggaraan penilaian hasil belajar di madrasah dapat menerapkan penilaian dengan berbasis komputer dan *Smartphone* (CBT) dengan memanfaatkan aplikasi ujian berbasis komputer yang telah disediakan secara gratis oleh Kementerian Agama RI, misalnya CBT yang tersedia pada aplikasi *e-learning* madrasah, agar penyelenggaraan penilaian hasil belajar di madrasah dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dengan melihat dari kenyataan yang terjadi di lapangan, perlu adanya sebuah kebijaksanaan/kebijakan tertulis dari kementerian Agama selaku lembaga yang menaungi pendidikan Madrasah demi memperkuat suatu kebijakan yang akan di jadikan pedoman dalam pelaksanaan ujian madrasah baik itu berstandar Daerah

¹²¹Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 18 November 2021. Surat Edaran Nomor B-418/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/11/2021 Tentang Penyelenggaraan Ujian-ujian Pada Madrasah.

maupun barstandart Nasional, terutama bagi madrasah yang berada di daerah terpencil yang masih sangat sulit menjangkau jaringan internet.

Penyelenggaraan Ujian madrasah pada tahun pelajaran 2023/2024 memberikan suatu motivasi dan inovasi baru pada proses penyelenggaraan ujian madrasah Pada Bidang Keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang agar pada proses pelaksanaannya lebih handal, cepat dan efisien. Serta untuk meminimalisir kebutuhan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Ujian Akhir Madrasah seperti yang dilakukan pada Ujian Madrasah dengan menggunakan *Paper Base Test* atau tulis. Dari biaya untuk pembuatan paket soal dan pencetakan paket soal ujian madrasah, lalu biaya yang dibutuhkan dalam penyiapan lembar jawaban komputer serta sampai pada biaya proses pendistribusian soal ujian madrasah.

Disamping kelebihan pasti ada kekurangan serta pro dan kontra dalam pelaksanaannya. Masih banyak madrasah yang belum siap dengan adanya kebijakan pelaksanaan ujian madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* di Madrasah menggunakan Komputer/ *Smartphone* ini, sebagaimana Kepala Madrasah mengalami masalah keuangan dengan pengadaan utamanya Infratraktur.

(2) Kelengkapan Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini disampaikan oleh operator ujian, hasil wawancara yakni :

Alhamdulillah untuk tahun ini MTs Nurul Ilmi dalam pelaksanaan Ujian Madrasah kaitannya dengan sarana komputer/*smartphone* sudah memadai yaitu cukup untuk jumlah semua peserta didik, jadi sebelum ujian utama di laksanakan sebagian, kami Bersama kepala madrasah melakukan verifikasi kelengkapan sarana dan prasarana yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan ujian madrasah dengan aplikasi UMBKS ini, tentunya sarana utama yang paling penting adalah server dan TP-Link, dan dimadrasah kami sudah ada 2 buah server utama dan 1 cadangan dan dilengkapi dengan 3 buah router TP-Link wireless yang akan di pasang pada setiap kelasnya.¹²²

¹²²Alpian, "Operatot MTs Nurul Ilmi Karondang," *Wawancara*, Karondang, 23 Oktober 2023.

(3) Peran orang tua dan segenap warga Madrasah

Hal tersebut disampaikan oleh salah satu wali murid kelas IX yang belajar di MTs Nurul Ilmi Bapak Jumardin, beliau sangat mendukung pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline*, beliau menyatakan :

Alhamdulillah saya sangat senang sekali menyekolahkan anak saya di Madrasah ini yang perkembangannya cukup lumayan bagus/ meningkat, terbukti dalam penyelenggaraan Ujian Madrasah tahun ini sudah menggunakan komputer/*smartphone*. dengan adanya ujian seperti ini, tentunya akan mempermudah anak kami dalam menjawab soal, apalagi keseharian mereka sudah terbiasa menggunakan *smartphone*, Pada awalnya sempat kesulitan untuk membelikan anak saya notebook/semacamnya, tapi karena dilihat manfaat kedepannya lebih baik maksudnya bukan hanya di pakai/gunakan ketika kalau ujian saja namun selanjutnya bisa di gunakan untuk adiknya belajar, untuk di pendidikan jenjang selanjutnya ditingkat menengah nantinya yang juga menggunakan.¹²³

(4) Berbagai macam *smartphone* yang digunakan Peserta didik

Smartphone dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dan dapat mempelajari hal-hal baru melalui isi atau pesan yang disalurkan, dalam hal ini di buktikan *smartphone* di manfaatkan sebagai sarana media kegiatan pelaksanaan Ujian Madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang, Dimana di madrasah ini masih sulit menjangkau jaringan internet.



Gambar 4.25 Tampilan ruang pelaksanaan Ujian madrasah.

¹²³Jumardin, "Orang tua peserta didik," *Wawancara*, Karondang, 24 Oktober 2023.

Dalam observasi yang diteliti mendapatkan beberapa jenis *smartphone* yang di gunakan peserta Ujian dari ke 2 ruangan yang disediakan, inilah yang menyebabkan terjadinya banyak masalah koneksi jaringan antara *smartphone* peserta didik dengan server kadang mengalami gangguan. Untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal seperti itu, operator madrasah kemudian melaksanakan simulasi untuk memastikan kesiapan *smartphone* yang akan digunakan pada ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* pada bidang keagamaan kelas IX di MTs Nurul Ilmi karondang.

3. Pemanfaatan jaringan komputer secara *offline*.

Dari hasil kegiatan observasi penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul ilmi karondang, peneliti mendapatkan temuan yang berkaitan dengan pemanfaatan jaringan komputer secara *offline* pada pelaksanaan ujian madrasah.

Pasca pelaksanaan ujian madrasah, jaringan komputer secara *offline* di gunakan untuk mentransfer data-data soal masuk kedalam bank soal pada aplikasi UMBKS, saat pengimputan soal server harus dalam keadaan menyala, agar setelah tenaga pendidik membuat soal, secara otomatis soal tersebut akan masuk pada bank soal, sehingga Ketika masuk kedalam pengaturan jadwal ujian madrasah, soal dapat dipilih secara acak, begitu pula sebaliknya, jawaban pun bisa disetting secara acak.

Saat proses pelaksanaan ujian madrasah berlangsung, jaringan komputer secara *offline* sangat dibutuhkan, agar transfer data dari server keperangkat yang digunakan peserta didik dapat berjalan dengan baik dan lancar. Proses pengiriman soal ini dilakukan oleh sebuah alat yang bernama router TP-Link Wireles.

TP-Link wireless memiliki kapasitas klien yang bisa diakses tergantung kekuatan dan kapasitas TP-Link tersebut. Kebanyakan router TP-Link Wireles, hanya bisa diakses dengan rasio 1:20, maksudnya dalam 1 router TP-Link Wireles

hanya bisa digunakan oleh 20 orang peserta didik. Tergantung kekuatan kapasitas yang dimiliki router TP-Link wireless tersebut. Jika melewati kapasitasnya dapat menyebabkan gangguan pada pengiriman soal ke *smartphone* peserta didik.

Ketika proses pelaksanaan ujian madrasah telah selesai, jaringan komputer secara *offline* ini digunakan untuk mencetak daftar hadir, kartu peserta ujian, berita acara, serta daftar nilai secara kolektif mulai dari nilai tertinggi sampai dengan nilai paling rendah.

Manfaat jaringan lokal atau jaringan tanpa internet ini, sangat membantu madrasah dalam pelaksanaan ujian madrasah dengan berbasis komputer dan *smartphone*, apalagi madrasah-madrasah yang berada jauh dari kota, dan masih sangat sulit untuk mendapatkan jaringan internet yang stabil. Sehingga peserta didik tidak ketinggalan dengan madrasah yang berada di perkotaan, sehingga bisa juga menikmati ujian dengan menggunakan komputer dan *smartphone*, walaupun tanpa jaringan internet.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan ini dibahas mengenai temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori yang ada, berikut akan dijabarkan pembahasan temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori tersebut mengenai Implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Pada Bidang Keagamaan Pada Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang.

Temuan di lapangan yang peneliti dapatkan dari hasil observasi /pengamatan serta hasil wawancara dengan Kepala madrasah, operator, orang tua/ wali, serta dengan tenaga pendidik yang terlibat langsung dengan mata Pelajaran keagamaan seperti guru akidah akhlak, guru qur'an hadits, guru fikih serta guru Sejarah kebudayaan islam.

Temuan dalam Implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada Pada Bidang Keagamaan Pada Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang diantaranya :

1. Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS secara *offline* pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang.

Dari hasil penelitian, proses implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi dengan melalui beberapa proses tahapan yaitu ada tahap perencanaan (pra pelaksanaan), tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan. Hal ini sependapat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Listyangsih bahwa perencanaan merupakan suatu proses yang kontinu yang meliputi dua aspek ,yaitu formulasi perencanaan dan pelaksanaannya.¹²⁴ Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari bahwa proses penggunaan *Computer Based Test* sebagai sarana evaluasi melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu tahap perencanaan, tahap penyusunan soal dan pelaksanaan.¹²⁵

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti dalam pelaksanaan ujian madrasah, adapun tahapan yang terdapat dalam perencanaan (Pra Pelaksanaan) ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* yaitu kegiatan sosialisasi kepada kepala madrasah dan guru mata pelajaran keagamaan, simulasi bagi peserta didik, Verifikasi Infrastruktur, dan Penetapan Jadwal Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline*.

Kegiatan sosialisasi bagi tenaga pendidik, merupakan salah satu kegiatan pengenalan, Tutorial, dan cara penggunaan aplikasi UMBKS, baik dalam pembuatan soal, proses pengimputan soal, mekanisme pengetikan soal secara

¹²⁴Listyangsih, *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah* (Yogyakarta: Badan Penerbit fakultas Geografi (BPFGE) Universitas Gajah Mada, 2014), h. 90

¹²⁵Dwi Lestari, "Penggunaan *Computer Based Test* (CBT) sebagai Sarana Evaluasi dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Penilaian pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 1 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016", dalam *Jurnal Candi*, Volume 19, Edisi 1, 2019, h. 30-40.

langsung dan menggunakan template, serta cara mengupload soal masuk kedalam bank soal pada aplikasi UMBKS, akan tetapi berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala madrasah dan tenaga pendidik di MTs Nurul Ilmi Karondang, SDM dalam mengoperasikan komputer masih dalam kategori rendah, ini diakibatkan karena beberapa faktor terutama masalah ekonomi dan karir. Sebagian besar tenaga pendidik yang mengajar di MTs Nurul Ilmi Karondang masih berstatus Non PNS, bahkan dari data Tenaga pendidik menunjukkan bahwa di MTs Nurul Ilmi Karondang hanya 1 orang yang berstatus PNS, selebihnya masih bersatatus Honorer atau Non PNS.

Hasil observasi menunjukkan bahwa di MTs Nurul Ilmi Karondang tidak semua orang tua/wali Peserta Didik punya penghasilan yang cukup atau kehidupan yang matang, namun masih ada sebagian orang tua yang tergolong kurang mampu seperti buruh dan Bertani, data menunjukkan bahwa 70% penduduk desa karondang masih tergolong Tingkat ekonomi menengah kebawah, dan hanya sekitar 30% penduduk yang berada ditingkat menengah keatas. Inilah salah satu faktor yang menyebabkan SDM dibidang pengoperasian komputer masih kurang.

Begitu pula dengan guru, Honor yang didapatkan hanya cukup untuk transportasi saja, apalagi untuk pengadaan komputer, disinilah diharapkan Perhatian pemerintah terhadap lembaga Madrasah, terutama mereka yang berkepentingan langsung dengan lembaga Madrasah, sehingga kemudian dapat mewujudkan suatu perencanaan program yang teredukasi dengan baik, termasuk mengenai anggaran baik untuk pembelajaran, sarana-prasarana, maupun gaji/honor guru dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Swasta yang ada di pedesaan.

Data respons peserta didik terhadap kesiapan dalam mengikuti Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* dengan menggunakan sistem berbasis komputer/ *smartphone* di MTs Nurul Ilmi Karondang menunjukkan

semua peserta didik memiliki kesiapan dalam kondisi fisik pada saat pelaksanaan ujian madrasah berlangsung. Ini dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam melakukan simulasi/ Latihan percobaan penggunaan aplikasi UMBKS secara *offline* sangat tinggi. Sehingga peserta didik merespons positif penggunaan aplikasi UMBKS secara *offline* berbasis komputer dan *smartphone* di MTs Nurul Ilmi Karondang.

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesiapan yang meliputi kemampuan yang membuatnya siap dalam aspek fisik, emosional, mental, dan pengetahuan. Kondisi fisik yang dimaksud contohnya penglihatan, pendengaran, dan kesehatan. Kondisi mental menyangkut kepercayaan pada diri sendiri. Kondisi emosional meliputi konflik, tegang, dan cemas.

Hal ini sependapat dengan Slameto yang menyatakan bahwa suatu keadaan dinyatakan siap paling tidak melingkup berbagai aspek yang memberi pengaruh kesiapan yakni kondisi fisik, mental, dan emosional kebutuhan atau motif sasaran, keterampilan, pengetahuan, dan definisi yang lainnya yang sudah dipelajarinya.¹²⁶

Sejalan yang diutarakan Dalyono bahwa kesiapan merupakan kondisi yang mana adanya kesanggupan yang cukup baik secara fisik ataupun mental. Kesiapan fisik diartikan mempunyai kesehatan dan tenaga yang baik, sementara kesiapan mental ialah mempunyai minat dan motivasi yang baik dalam melaksanakan sebuah aktivitas.¹²⁷

Bersasarkan wawancara terhadap kepala madrasah, operator dan tenaga pendidik dalam pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* di MTs Nurul Ilmi Karondang, proses penggunaan sistem berbasis komputer/ *smartphone* sudah berjalan secara baik, karena penggunaan aplikasi ini

¹²⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 14.

¹²⁷Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 52.

sudah berjalan selama setahun dan dilaksanakan dari tahun 2022 sampai sekarang.

Adanya penggunaan sistem berbasis komputer/ *Smartphone* ini dapat Menghemat waktu dan tenaga guru dalam proses persiapan dan sesudah ujian, Guru tidak perlu disibukkan dengan persiapan ujian yang panjang, seperti mencetak dan memperbanyak kertas ujian. Cukup dengan satu kali meng-input soal ke server, seluruh peserta didik sudah bisa mengikuti ujian. Begitu juga dengan waktu pasca ujian, guru tidak perlu pusing memeriksa hasil ujian yang menumpuk berlembar-lembar. Sistem CBT akan mengakumulasi secara otomatis nilai hasil ujian para peserta didik berdasarkan kunci jawaban yang telah diinput sebelumnya.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah mengungkapkan bahwa dengan penggunaan aplikasi UMBKS secara *offline* ini, Madrasah sudah dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang tak bisa dicegah, di negara maju telah mengalami proses migrasi dari system *Paper based test* (PBT) ke *computer based test* (CBT), Kini zaman mulai berubah menuju ke dunia digital. Jika tidak secepatnya beradaptasi, maka pendidikan Indonesia akan semakin tertinggal dan terlindas oleh zaman. Mau tak mau, suka tak suka, zaman digital akan segera menjadi pilihan yang wajib dipakai.

Disamping itu dengan penggunaan aplikasi UMBKS secara *offline* ini, Madrasah dapat menghemat anggaran, Butuh anggaran yang cukup besar untuk melaksanakan ujian dengan metode konvensional, karena sekolah harus mengeluarkan biaya untuk mencetak soal dan lembar jawabannya. Tidak heran jika pada saat-saat tertentu seperti latihan atau ulangan harian, guru hanya mengedarkan lembar jawaban saja, sedangkan soal-soalnya diberikan secara lisan atau tertulis di papan tulis. Namun dengan CBT, anggaran kertas untuk ujian tidak diperlukan lagi. Hanya dengan satu komputer saja, sekolah sudah bisa menggunakannya untuk ujian tanpa batas, bahkan latihan harian sekalipun.

Pada pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* di MTs Nurul Ilmi Karondang, Sebagian besar peserta didik tidak memiliki kendala dalam mengerjakan soal, meskipun ada beberapa peserta didik yang memiliki kendala seperti koneksi antara perangkat/ *smartphone* dengan server sulit terhubung, *smartphone* peserta didik tidak memenuhi spesifikasi, serta kendala Router TP-Link wireless yang down/ error, karena adanya kelebihan akses melebihi kapasitas dari TP-Link wireless, Sehingga ada beberapa peserta didik yang harus mengulang, karena tidak bisa terhubung dengan jaringan server lokal.

Dengan hal ini, pihak madrasah pasti memiliki solusi atau jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi. Peserta didik yang mengalami kendala segera langsung melapor kepada operator selaku pengawas ujian. Sehingga operator mengarahkan peserta didik untuk login ulang ke dalam sistem tersebut jika koneksinya sudah terhubung kembali.

Jika masalahnya terdapat pada perangkat/ *smartphone* yang tidak memenuhi spesifikasi, maka operator mengarahkan peserta didik untuk melapor ke wali kelas masing-masing, agar wali kelasnya dapat mencarikan Solusi untuk penggantian perangkat/ *smartphone* tersebut. Namun jika siswa tetap tidak bisa masuk ke dalam sistem, panitia ujian madrasah segera mengatasi hal tersebut dengan melakukan penjadwalan ulang bagi peserta didik yang sulit untuk mengerjakan soal.

Aplikasi UMBKS ini, juga dapat memudahkan peserta didik saat mengerjakan ujian, peserta didik tidak perlu membawa dan meminjam alat tulis, tidak perlu menyilang jawaban dan mencorat-coretnya jika salah. Melalui komputer pada CBT, peserta didik hanya harus mengklik jawaban yang benar dan mengkliknya lagi (*undo click*) jika salah. Saat ada gambar soal yang kecil dan tidak terlalu jelas, peserta didik bisa memperbesarnya dengan meng-klik pilihan “zoom” hingga gambar terlihat cukup jelas.

Hasil ujian menjadi lebih cepat dan akurat, Perhitungan nilai otomatis oleh sistem komputer akan meminimalisir kesalahan manusia (*human error*) dalam pemeriksaan. Sistem komputer akan mencocokkan jawaban peserta didik dengan kunci jawaban yang telah diinput guru sebelumnya. Hasil nilai pun keluar lebih cepat, tidak butuh waktu berhari-hari. Seketika ujian selesai, hasil nilai muncul secara otomatis dan dapat disimpan secara lebih praktis menjadi arsip guru. Dan ketika peserta didik telah selesai mengerjakan soal, hasil dan nilai langsung bisa dilihat di aplikasi, sehingga bisa transparan dan terpusat. tidak seperti penggunaan model *paper based test* (PBT) yang digunakan dalam ujian-ujian masih memiliki banyak kekurangan seperti kebenaran jawaban tidak langsung diketahui oleh peserta didik, guru harus mengoreksi jawaban peserta didik satu per satu secara manual sehingga nilai menjadi tidak transparan karena guru menilai secara pribadi dan lembar jawaban yang dinilai tidak dikembalikan ke peserta didik.

Hasil wawancara dengan guru khususnya guru pada mata Pelajaran keagamaan mengungkapkan bahwa dengan penggunaan aplikasi UMBKS ini, Hasil belajar siswa tidak ada pengaruhnya, Hasil nilai siswa juga bermacam-macam, ada yang nilainya tinggi dan ada juga yang nilainya rendah tergantung kesiapan siswa dalam menghadapi ujian.

Penggunaan sistem berbasis komputer/ smartphone dapat dikatakan efektif yaitu yang pertama efektivitas waktu dari awal disusunnya soal sehingga memerlukan pengerjaan yang tidak begitu lama. Kemudian yang kedua objektivitas penilaian, penilaian menggunakan sistem berbasis komputer dan berbasis kertas sangat objektif sebab soal yang dibuatkan berupa pilihan ganda otomatis penilaian juga telah diatur sehingga unsur subjektivitas sama sekali tidak tersedia. Adapun yang ketiga mengurangi tindakan curang karena waktu di setting 90 menit otomatis mau tidaknya siswa wajib menyelesaikan semuanya dalam 90 menit. Maka apabila

dipergunakan dalam membuka buku catatan tentunya bisa menyita waktu dan siswa bisa kehabisan waktu dalam pengerjannya. Yang keempat memberi skor, guru bisa merekapkan nilai secara mudah dan mengurangi terdapatnya kesalahan dalam mengoreksi sebab seluruh penilaian dilaksanakan melalui penggunaan komputer ataupun dengan otomatis. Yang kelima ekonomis, guru tidak perlu mencetak naskah soal yang terlalu banyak, sehingga penggunaan kertas hanya untuk mencetak daftar hadir, berita acara dan rekap nilai peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa keefektifan penggunaan sistem berbasis komputer/ *smartphone* ini dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari teori Arikunto bahwa suatu tes dapat dikatakan efektif apabila memenuhi lima persyaratan yaitu tes yang valid (validitas), reliabilitas yang tinggi, objektivitas, praktis (praktikabilitas), dan ekonomis.¹²⁸ Selain itu, keefektifan dapat dilihat dari proses penggunaannya yang sudah berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan temuan Dwi Lestari bahwa *Computer base test* (CBT) terbukti efektif sebagai sarana evaluasi, baik dalam pelaksanaan maupun proses pengolahan penilaiannya.¹²⁹

Selanjutnya keefektifan dapat dilihat dari kesiapan siswa terhadap penggunaan sistem berbasis komputer/ *smartphone*. Sejalan dengan penelitian Fakhri Fauzan bahwa keefektifan penggunaan evaluasi dipengaruhi oleh kesiapan siswa dalam menghadapi ujian.¹³⁰ Untuk mengetahui kesiapan siswa, peneliti perlu mengetahui reaksi atau respon siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Tohirin bahwa

¹²⁸Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 72-73.

¹²⁹Dwi Lestari, "Penggunaan *Computer Based Test* (CBT) sebagai Sarana Evaluasi dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Penilaian pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 1 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016"..., h. 30.

¹³⁰Fakhri Fauzan & Mukminan, "Efektivitas Tryout Ujian Nasional Berbasis *Computer Based Test* untuk Mendukung Kesiapan dalam Menghadapi UNBK", *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2019, Volume 6, Nomor 1, h. 56-68.

kesiapan adalah kesediaan untuk memberi reaksi atau respon.¹³¹ Dari hasil yang didapat sudah jelas bahwa peserta didik kelas IX di Mts Nurul Ilmi Karondang mendapat respon yang positif terhadap penggunaan aplikasi UMBKS secara *offline*, sehingga peserta didik sudah memiliki kesiapan dalam mengikuti Ujian madrasah dengan menggunakan sistem berbasis komputer dan *smartphone* di Madrasah Nurul Ilmi Karondang.

2. Faktor Pendukung dan penghambat pelaksanaan ujian madrasah oleh operator menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline*.

a. Masalah Kebijakan Pemerintah

Analisis di deskripsi hasil penelitian telah dibahas bahwa dalam kebijakan penyelenggaraan Ujian Madrasah Berbasis Komputer/ Tablet/ *Smartphone* tahun pelajaran 2023/ 2024 adalah berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dengan Surat Edaran Nomor: B-418/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/11/2021, yang mengharapkan agar penyelenggaraan penilaian hasil belajar di madrasah dapat menerapkan penilaian dengan berbasis komputer dan *Smartphone* (CBT) dengan memanfaatkan aplikasi ujian berbasis komputer yang telah disediakan secara gratis oleh Kementerian Agama RI, misalnya CBT yang tersedia pada aplikasi *e-learning* madrasah, agar penyelenggaraan penilaian hasil belajar di madrasah dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dalam hal kebijakan masih ada pro dan kontra atas pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer (*Computer Base Test*) dengan menggunakan aplikasi *e-learning* di madrasah, karena aplikasi ini diakses secara *full online* dan hanya bisa digunakan apabila jaringan internet memadai. Sedangkan pada dasarnya tidak semua Madrasah berada di kawasan yang memiliki akses internet yang bagus, banyak madrasah-madrasah di kawasan terpencil tidak dapat memenuhi syarat untuk mengakses aplikasi *e-learning* madrasah tersebut dalam pelaksanaan

¹³¹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 136.

Ujian Madrasah. Hal inilah yang menyebabkan madrasah mencari alternatif lain agar tetap dapat melaksanakan ujian madrasah berbasis komputer dan *smartphone*, walaupun tanpa jaringan internet.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah disimpulkan bahwa dukungan pemerintah terhadap pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* belum sepenuhnya.

Hal tersebut dibuktikan bahwa pengadaan server, router TP-Link Wireles, dan kelengkapan ujian lainnya, masih ditanggung sepenuhnya oleh madrasah. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Mamuju Tengah diharapkan mampu memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang ujian madrasah khususnya bagi madrasah yang memiliki jaringan internet yang belum stabil. Dalam hal ini seharusnya pemerintah kabupaten khususnya kemenag kabupaten mamuju tengah lebih serius lagi dalam penyediaan sarana komputer di Madrasah dengan memberikan tekanan khusus pembelian komputer dari dana BOS, seperti halnya 20% BOS untuk Buku K-13. Kemudian, Pemerintah juga harus melakukan edukasi kepada proktor dan teknisi sekolah secara merata seperti jenjang pelatihan K-13 yang sudah dilakukan.

- b. Biaya Operasioanal Implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* pada MTs Nurul Ilmi Karondang.

Pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* ini jauh lebih *efektif dan efisien* dalam pelaksanaannya, akan tetapi segi negatifnya Madrasah harus mengeluarkan lebih banyak biaya untuk pengadaan baik berupa infrastruktur maupun biaya operasional lainnya yang menjadi syarat utama dalam Ujian Berbasis Komputer dan *Smartphone* ini. Tidak dipungkiri lagi bahwa Sampai saat ini, penyelenggaraan pendidikan Madrasah masih menghadapi masalah terutama masalah pembiayaan dan operasional.

Dari hasil observasi dan pengamatan, biaya operasional pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di MTs Nurul Ilmi Karondang ini, masih dibebankan sepenuhnya kepada madrasah. Penyediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS, terutama server/laptop seharusnya menjadi tanggung jawab pemerintah, jadi tidak boleh dibebankan kepada siswa karena mereka tidak semuanya dari kalangan mampu, dalam hal ini bisa di alokasikan dari dana BOS Pusat.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah, mengungkapkan bahwa walaupun ada dana Biaya Operasional Sekolah (BOS), dana tersebut dirasa sangat tidak mencukupi untuk operasional madrasah, apalagi untuk menghonor guru dan tenaga kependidikan. Sehingga guru dan tenaga kependidikan hanya dapat honor rata-rata Rp.300.000, perbulan, itupun biasanya tidak dibayarkan setiap bulan. Honor itu biasanya dibayarkan per 3 bulan bahkan per 6 bulan sekali. Sehingga penyelenggaraan pendidikan Madrasah agak tersendat.

Gaji guru dan tenaga kependidikan hanya mengandalkan dari BOS yang besarnya tergantung dari jumlah siswanya. Dengan jumlah murid yang sangat terbatas, dapat diperkirakan berapa dana BOS yang didapat oleh Madrasah tersebut. Oleh karena itu, bekerja sebagai tenaga pendidik di Madrasah terutama yang ada di pedesaan benar-benar mengandalkan *lillahi ta'ala*. Bagaimana pun, penghasilan dari mengajar di Madrasah tidak dapat diandalkan sebagai penopang hidup. Dengan demikian sudah bisa dipastikan bahwa jika kesejahteraan tenaga pendidikan tidak diperhatikan maka proses pembelajaranpun tidak akan maksimal.

Oleh karena itu, Pemangku pendidikan antara Kemenag Kabupaten dengan Kemendikbud/Diknas diharapkan untuk bersinergi satu sama lain untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi sekolah yang menaunginya di Kabupaten Mamuju Tengah pada umumnya di Indonesia.

- c. Peran orang tua dalam menyikapi pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* Karondang.

Orang tua juga memiliki peran penting dalam Pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline*, Beberapa orang tua wali murid berharap agar Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* tidak lagi dibebankan kepada peserta didik atau orang tua wali murid terkait harus membawa *Laptop/Notebook/Smartphone* sendiri saat pelaksanaan ujian.

Persiapan siswa menghadapi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* tidak berbeda dengan peran orang tua, karena orang tua adalah pendidik yang terpenting dan terpenting dan paling sedikit pendidik yang siap. Keberhasilan pendidikan anak bergantung pada keterlibatan keluarga. Jika lingkungan sekitar (orang tua, peserta didik, anggota keluarga lain, dan masyarakat sekitar) mendukung, siswa akan belajar lebih baik. Artinya sekolah, keluarga dan masyarakat adalah "tiga pusat pendidikan" dan sangat penting untuk memastikan pertumbuhan terbaik anak. Untuk itu perlu dibangun kemitraan antara madrasah, keluarga dan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ni Made Sri Agustini, yang menyatakan bahwa dalam kehidupan anak-anak terdapat tiga lingkungan hidup atau lingkungan bergaul sebagai pusat Pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah serta lingkungan Masyarakat yang dinamakan Tri Pusat Pendidikan.¹³² Tripusat pendidikan adalah konsep pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara pendiri taman siswa yang diakui sebagai bapak Pendidikan Nasional.

Ada tiga peran yang perlu dilakukan oleh orang tua berkenaan dengan pelaksanaan implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* ini yaitu:

¹³²Ni Made Sri Agustini, "Tripusat Pendidikan sebagai Lembaga Pengembangan Teori Pembelajaran bagi anak", Jurnal *Magistra*, Volume 2, nomor 2, 2018, h. 28

(1). Orang tua sebagai Fasilitator

Melalui peran ini, orang tua hendaknya memberikan fasilitasi pembelajaran secara optimal. Baik fasilitas pendukung pembelajaran saat menghadapi ujian, maupun memberikan dorongan yang positif ketika akan menghadapi, saat menjalani, dan setelah selesai ujian. Dorongan itu bisa berupa penguatan materi, pemahaman materi hingga evaluasi pencapaian materi.

(2). Orang tua sebagai Kontributor

Melalui peran ini, orangtua menjadi penyedia bahan tambahan yang relevan, bahkan lebih kontekstual untuk mejembatani kegiatan ujian sekolah dengan praktik dan konteks kehidupan nyata. Artinya bahwa setiap permasalahan dalam bentuk penilaian ada hubungannya dengan permasalahan yang sesungguhnya dalam kehidupan. Setiap kompetensi yang harus dicapai melalui ujian, memiliki tujuan dan manfaat yang jelas untuk keterampilan hidup.

(3). Orang tua sebagai Evaluator

Melalui peran ini, orangtua menjadi pendamping untuk mengevaluasi pencapaian anak selama dan setelah proses ujian. Terutama sebagai bahan masukan kepada diri anak dan pihak sekolah terkait integrasi pemahaman dan keterampilan yang dikuasai anak selama menjalani proses pembelajaran.

- d. Berbagai macam *smartphone* yang digunakan peserta didik saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS.

Banyak jenis dan merk *smartphone*/Tablet yang digunakan pada Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* di MTs Nurul Ilmi Karondang, sesuai dengan temuan masalah ialah banyak *smarphone* yang kurang *compatible* dalam artian masih banyak *smartphone* yang tidak bisa dikonekkan dengan *server*. Saat ini sudah banyak beredar *smartphone* yang lebih canggih dengan spesifikasi tinggi. Misalnya dalam penggunaan *Processor* seperti Mediatek

dan Snapdragon adalah Processor yang masing–masing memiliki keunggulan tersendiri dan *Operating System* jika semua perangkat menggunakan *Operating System* *Marshmallow/Nougat/Oreo*, kemungkinan terjadinya *error* minim, karena dilengkapi *feature* pembersih *Random Access Memory (RAM)* dengan Pengadaan perangkat *client* jika seragam justru mempermudah dalam seting aplikasi dan konektifitas antara *server* dan *Smartphone* tersebut.

Hasil wawancara dengan operator, menyatakan bahwa Dalam pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* di MTs Nurul Ilmi Karondang pada *computer client / Smartphone* yang digunakan oleh peserta masih belum seragam, hal ini dibuktikan masih ada beberapa *smartphone* yang memiliki spesifikasi rendah, sehingga kemungkinan *overheating* pun sering terjadi.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS yaitu peserta didik kadang terlambat untuk login dalam ujian, karena kendala dalam perangkat peserta didik dan sebagainya, akan tetapi, kendala dan masalah yang terjadi tersebut, sudah bisa diatasi saat pelaksanaan simulasi atau uji coba dilaksanakan, *smartphone* peserta didik yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, disarankan untuk diganti dengan yang lebih baik atau bisa juga meminjam *smartphone* kepada teman dan keluarga, dengan memperhatikan perangkat yang sesuai prosedur dan spesifikasi yang telah ditentukan.

Tugas Wali kelas adalah berkoordinasi dengan orang tua peserta didik agar menyiapkan *smartphone* yang akan digunakan pada pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* di MTs Nurul Ilmi Karondang.

3. Pemanfaatan Jaringan Komputer secara *offline* pada pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS.

Pemanfaatan jaringan komputer secara *offline* pada pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS sangat dibutuhkan, mengingat letak

geografis MTs Nurul Ilmi Karondang jaringan internet belum memadai, akan tetapi walaupun guru mengetahui manfaat dari penggunaan IT saat KBM namun masih mau menggunakan secara maksimal dikarenakan tidak semua kelas memiliki server sebagai alat penunjangnya, Sebenarnya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran bisa mengubah proses pembelajaran dari ruang kelas ke mana saja dan kapan saja dari waktu siklus ke waktu nyata, dari kertas ke digital, dan dari fasilitas fisik ke bentuk maya (intranet/internet).

Hasil pengamatan dan observasi pada pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBK, Salah satu bentuk Pemanfaatan jaringan komputer secara *offline* pada pelaksanaan ujian madrasah, yaitu pencetakan daftar hadir, berita acara, serta mencetak rekap daftar nilai dan hasil peserta ujian madrasah, yang bisa dilakukan dengan menggunakan jaringan lokal secara *offline* tanpa membutuhkan jaringan internet.

Ini sesuai dengan pendapat Syafrizal yang menyimpulkan bahwa jaringan komputer adalah himpunan interkoneksi antara dua komputer atau lebih yang terhubung dengan media transmisi kabel atau tanpa kabel (*wireless*).¹³³ Jadi bila kita mempunyai komputer dan komputer kita dapat berinteraksi atau komunikasi dengan komputer lainnya maka komputer kita sudah terkoneksi dalam sebuah jaringan lokal secara *offline*.

Banyak manfaat yang bisa di dapatkan oleh Madrasah dengan penggunaan jaringan lokal ini, diantaranya lebih menghemat dan efisien biaya dan anggaran, karena tidak lagi menggunakan kertas yang harus di fotocopy sesuai jumlah mata pelajaran yang akan diujikan, dapat diminimalisir kecurangan peserta didik pada saat ujian, karena Soal dan Jawaban akan otomatis teracak oleh *system*. Akan tetapi, sesuai hasil pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan, masih banyak guru

¹³³M. Syafrizal, *pengantar jaringan komputer* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), h. 2

yang belum bisa memanfaatkan jaringan komputer secara *offline* ini, Berbagai kendala dihadapi dalam pengembangan teknologi informasi di madrasah. Antara lain sarana prasarana yang minim dan sumber daya manusia pendukung yang masih lemah. Sebagian besar para guru juga belum memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan di bidang teknologi informasi. Ada berbagai hambatan dalam penggunaan teknologi informasi di madrasah.

Namun yang terbesar adalah fasilitas teknologi informasi di madrasah yang masih terbatas. Kondisi-kondisi itu menjadi penghambat Pemanfaatan jaringan komputer secara *offline* di madrasah. Perlu dilakukan pemetaan kemampuan teknologi informasi di madrasah untuk mengurai masalah-masalah tersebut. Khususnya di MTs Nurul Ilmi Karondang, masih banyak para guru dan siswa yang lemah dalam hal teknologi informasi. Terutama bagi guru yang sudah mendekati usia pensiun, kebanyakan tidak berminat lagi untuk belajar IT.

Peserta didik banyak memanfaatkan *smartphone* hanya untuk bermain. Padahal teknologi informasi sekarang ini jika dimanfaatkan dengan baik maka dapat membantu dan mempermudah tugas-tugas guru dan siswa di dalam menjalankan tugasnya. Perkembangan teknologi memang tidak bisa dicegah, tapi masalah yang utama adalah bagaimana kita bisa memanfaatkan dan mengarahkan anak didik pada pemanfaatan yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil dari paparan data dan analisis serta pembahasan hasil temuan di lapangan yang diperkuat dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Implementasi Pelaksanaan Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang masih sudah berjalan dengan baik dengan melalui beberapa proses tahapan yaitu ada tahap pra pelaksanaan/perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan. Selain itu, kesiapan siswa dalam mengikuti ujian madrasah sudah tercapai dengan baik. Kesiapan siswa meliputi kemampuan yang membuatnya siap dalam aspek fisik, mental, emosional dan kebutuhan. Penggunaan aplikasi UMBKS secara *offline* ini dapat dikatakan efektif karna sudah memenuhi beberapa aspek yaitu validitas, reabilitas, objektif, praktis, dan ekonomis. Pelaksanaan ujian madrasah dengan menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* di MTs Nurul Ilmi Karondang ini memudahkan aktivitas ujian untuk guru dan siswa. Mengurangi penggunaan kertas ujian dan memberi penghematan waktu dalam pemeriksaan perolehan hasil ujian yang nantinya semakin efisien dan efektif.
2. Pada segi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ujian madrasah dengan menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* di MTs Nurul Ilmi Karondang ada empat pendukung dan penghambat yang muncul yakni Kebijakan pemerintah dalam hal ini surat edaran dari dirjen pendis yang

mengharapkan agar penyelenggaraan penilaian hasil belajar di madrasah dapat menerapkan penilaian dengan berbasis komputer dan *Smartphone* (CBT), Biaya Operasioanal Implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara *offline* pada MTs Nurul Ilmi Karondang. Peran orang tua dalam menyikapi pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara *Offline* Karondang dan berbagai macam *smartphone* yang digunakan peserta didik saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS.

3. Pemanfaatan jaringan komputer secara *offline* pada pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS sangat dibutuhkan, mengingat letak geografis MTs Nurul Ilmi Karondang jaringan internet belum memadai, Salah satu bentuk Pemanfaatan jaringan komputer secara *offline* pada pelaksanaan ujian madrasah, yaitu pencetakan daftar hadir, berita acara, serta mencetak rekap daftar nilai dan hasil peserta ujian madrasah, yang bisa dilakukan dengan menggunakan jaringan lokal secara *offline* tanpa membutuhkan jaringan internet. Ini merupakan salah satu terobosan dalam pemanfaatan jaringan komputer tanpa jaringan internet.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti uraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk pertimbangan perbaikan dan peningkatan kualitas ujian madrasah di Kabupaten Mamuju Tengah :

1. Kepala Kementrian Agama Kabupaten Mamuju Tengah diharapkan mampu memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang ujian madrasah khususnya bagi madrasah yang memiliki jaringan internet yang belum stabil.

2. Kepada Madrasah MTs Nurul Ilmi diharapkan selalu mendukung, memberikan perhatian serta motivasi kepada peserta didik dan lebih serta meningkatkan fasilitas dalam pelaksanaan ujian madrasah maupun ujian lainnya.
3. Kepada peserta didik diharapkan mampu mempertahankan prestasi dan terus semangat dalam melaksanakan ujian madrasah meskipun dalam kondisi sulit mendapatkan akses internet.
4. Dan untuk sekolah atau madrasah lain yang masih kesulitan dalam menentukan aplikasi ujian yang terhambat dan kesulitan karena masalah jaringan internet yang belum memadai. Peneliti merekomendasikan Aplikasi UMBKS untuk dijadikan aplikasi dalam pelaksanaan ujian secara *offline*, tanpa menggunakan jaringan internet dikarenakan banyak kelebihan dalam aplikasi UMBKS ini seperti yang sudah peneliti paparkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Alpian, "Operatot MTs Nurul Ilmi Karondang," *Wawancara*. Karondang, 29 September 2023.
- Apriliana, I Putu agus. "Tingkat Kecemasan Peserta didik SMK Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun 2018" *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Mei, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. S. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azis, Abdul, "Kepala MTs Nurul Ilmi Karondang," *Wawancara*. Karondang, 29 September 2023.
- Bestari, Novina Putri, "9 cara cek kecepatan internet gratis di laptop dan HP", CNBC Indonesia, diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230829083045-37-466982/9-cara-cek-kecepatan-internet-gratis-di-laptop-atau-hp>, pada tanggal 20 februari 2023.
- Bodmann S.M, dan Robinson D.H, "*Speed and performance differences among computer based and paper-pencil tests*". dalam *journal of Educational computing research*, volume. 31, nomor 1, 2004.
- Database Peraturan, "Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian", diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/233385/pp-no-57-tahun-2022>, pada tanggal 2 April 2023.
- Departemen pendidikan nasional RI, *UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*, (Jakarta: Biro hukum dan Organisasi sekretariat jenderal departemen pendidikan nasional, 2003.
- Diah Puspitasari Diah, "Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web". Bekasi: *Jurnal Pilar Nusa Mandiri.*, Volume 12, Nomor 2, 2016.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 18 November 2021. Surat Edaran Nomor B-418/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/11/2021 Tentang Penyelenggaraan Ujian-ujian Pada Madrasah.
- Djam'an Satori dan Komariah, *Metodologi Peneliitian Kualitatif*, Bandung: Alfa Beta, 2014.
- DuoDragonDev, "Chanel khusus membahas trik dan tips dunia komputer , diakses https://www.youtube.com/results?search_query=DuoDragonDev. Pada tanggal 22 Maret 2023.
- Efendy, Onong Uchjana. *Human Relation dan Public Relation*. Bandung: Mandar Maju, 1993.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.

- Yunus, Mahmud, Kamus Arab-Indonesia, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan System*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hidayah, Nurul. “Ujian Nasional Dalam Perspektif Kebijakan Publik”. *Jurnal Pencerahan*, Volume 7, Nomor 1, Maret, 2013.
- Hikmah, Shofaul. Pemanfaatan e-Learning Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Di Min 1 Rembang. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, Vol. 4, No. 2, 2020.
- Huda.M “Pengaruh Positive Thingking Terhadap Keberhasilan Peserta didik dalam Ujian Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah di Kota Kediri)”. *Tesis*, Program Pascasarjana, IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2011.
- Husaini, Usman. *Manajemen; Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Pratama, I Putu Agus Eka, *Sistem Informasi dan implementasinya*. Bandung: Informatika, 2016.
- Imam Abi Husain Muslim Bin Hujjaj, *Shahih Muslim*, (Indonesia: Maktabah Dahlan, t.th).
- Imran, Sinaga Ali. Nurhayati. 2018. *Fiqh & Ushul Fiqh*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online (daring), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ujian> (diakses 18 Juli 2023).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online (daring), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prestasi> (diakses 02 April 2023).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online (daring), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi> (diakses 18 Juli 2023)
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2019.
- Kementerian Agama RI, Peraturan Menteri Agama No. 912 *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Bahasa Arab*. Kemenag, Jakarta, 2013.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, “Pedoman Pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab Tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) , Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah tahun pelajaran 2011/2012”, <http://sumut.kemenag.go.id/file/uambn2012/.pdf>, diakses 27 Juli 2023.
- Kovačević, D. “Tcexam Dan Kemungkinan Penerapannya Dalam Pengajaran Profesi Bahasa Inggris”, *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)*, Maret, 2017.
- Maghfiroh, Naela. “Studi Komparasi Pemikiran Ulama Badiuzzaman Said Nursi dan Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pendidikan Akhlak Generasi Muda”, dalam *Jurnal Al-Madaris*, Volume 2, Nomor 2, 2021.
- Maisaroh, E. N. dan Falasifatul, F. “Religiusitas dan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional (UN) Pada Peserta didik Madrasah Aliyah”. *Jurnal Proyeksi*, 6 (2), 2011.

- Saptono, Marcelinus Petrus dan Herryanus, Widjasena "Perancangan dan implementasi aplikasi ujian sekolah berbasis computer atau *computer based test* (CBT) di SMK Negeri 1 kabupaten Sorong", Jurnal *Electro Luceat*, Volume 2, nomor 2, Sorong, 2019.
- Mardiah, "Kepala MTs Nurul Ilmi Karondang," *Wawancara*. Karondang, 29 September 2023.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Rahmiasri, Masajeng, "Pengertian Router, Cara Kerja, dan Perannya," Tekno dan Sains, diakses dari <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/>, pada tanggal 22 Maret 2023
- Menteri Pendidikan Nasional, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Ujian Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2009/2010".
- Miftahurroifah. "Implementasi Kebijakan Penggunaan Computer Based Test Dalam Evaluasi Pembelajaran Guna Peningkatan Kompetensi Peserta didik Kelas XII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti di SMKN 3 Madiun Tahun 2017". *Tesis* Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Miles, M. B. dan Huberman. *Qualitative data analysis (Analisis Data Kualitatif)*. Alih Bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta : Universitas Indonesia Press. 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003.
- Nafi, Muhammad, "Guru Akidah Akhlak MTs Nurul Ilmi Karondang," *Wawancara*. Karondang, 29 September 2023.
- Mulyadi, Implementasi kebijakan, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Murniati, Evi. *Computer Based Test (CBT) Sebagai Alternatif Instrumen Evaluasi Pembelajaran*. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*.(Online).Dalam.<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10647/7893>. (diakses tanggal 19 Maret 2023).
- Nurchaili. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Kimia Terhadap Hasil Belajar Peserta didik". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 16 (6), 2010.
- Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Nurhasibah, "Guru Akidah Akhlak MTs Nurul Ilmi Karondang," *Wawancara*. Karondang, 30 September 2023.
- Nurhayati dan Anna Rislana, "Penerapan Computer Based Test (CBT) Pada Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI*, Januari 2020.
- Parlaungan, Timbo Faritcan dan Siallagan Dede wisnu,"Rancang Bangun Sistem Pengidentifikasi TrAlpianel Bag Pada Kelompok Biro Perjalanan Umroh/Haji Berbasis Web", dalam *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Volume 15, No.1, April 2020.

- Pengelola Web Direktorat SMP, “Ketahuilah Perbedaan ANBK Online dan Semi-Online” *Direktorat Sekolah Menengah Pertama*, diakses dari <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/ketahui-perbedaan-anbk-online-dan-semi-online/>, (diakses tanggal 20 Februari 2023).
- Partanto, Pius A, dkk. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2021
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Putri, Utami Mizani dan Sri Rahayu. “Aplikasi *Computer Based Test (CBT)* Sebagai Alternatif Evaluasi Hasil Pembelajaran Peserta didik ”*Jurnal Sistem.Informasi*.(Online).Dalam.<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jusifo/article/view/4110>. (diakses tanggal 19 Maret 2023).
- Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan,” (Jakarta, 17 Juni 2016).
- Republik Indonesia, Surat Keputusan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI nomor 70 tahun 2019 tentang *pengentasan daerah tertinggal*, 2019.
- Republik Indonesia, Undang-undang (UU) No. 4 Tahun 2013 Tentang *Pembentukan Kabupaten Mamuju Tengah di Provinsi Sulawesi Barat* (Jakarta, 2013).
- rfmkn, “Profil Instagram” , diakses dari <https://www.instagram.com/rfmkn/>. Pada tanggal 22 Maret 2023.
- Rianti, Ita, Saiful Bachri, dan Tri Yuniyanto, “Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Berbasis Kurikulum 2013 pada Materi Bani Abbasiyah Kelas XI IPS Di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”, Dalam *Jurnal CANDI*, Volume 13, Nomor 1, April 2016.
- Rohmad, Ali, *Kapita Selekta Pendidikan*, Yogyakarta: Teras komplek, 2009.
- Rudyanto dan Iqbal, Muhammad, ”Analisa kualitas ujian semester berbasis CBT dengan standar kualitas ISO 25010 SMKN 1 Tambun selatan”, dalam *Jurnal Ilmiah Komputasi*, Volume 20, No.1, Maret 2021.
- Salehati, “Guru Akidah Akhlak MTs Nurul Ilmi Karondang,” *Wawancara*. Karondang, 29 September 2023.
- Sanapiah, Faisal. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA3 Malang). 2003.
- Septiani, Utari Endah. “Dampak UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) dan UNPBT (Ujian Nasional Paper Based Test) Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik dan Motivasi Mengajar Guru SMA/MA”. *Tesis*, Program Pasca Sarjana: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. 2017.
- Setiawan, Guntur, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004).
- Soegoto, Eddy Soeryanto, *Menciptakan Strategi Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, h, 2008.

- Sudarwan, Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2002.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Surat Keputusan Kepala MTs Nurul Ilmi Tentang Pembagian Tugas guru dalam proses belajar mengajar dan tugas tugas tertentu di Madrasah Tahun Pelajaran 2023/ 2024.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000.
- Thoha, M. Chabib. *Tekhnik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 1991.
- Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Jatim. *“Pedoman dan Implementasi Pengembangan KTSP*. Surabaya: Departemen Agama Propensi Jawa Timur. 2009.
- Usman, “Dinamika Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi pada Lembaga Pendidikan Tinggi”, dalam Jurnal *Jurnalisa*, Volume 03, Nomor 1, Mei 2017.
- Usman, Nurdin, *“Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum”*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Bandung, 2002.
- Wahid, Abdurrahman. *Pergulatan Negara, Agama, dan kebudayaan*, Depok: Desantara, 2001.
- Wahyudin, dkk . *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2005.
- Wardana, *Aplikasi Website Profesional dengan PHP dan jQuery*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016.
- Wikipedia, “Madrasah”, <http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah>,_diakses 18 juli 2023.
- Yudhistira, “Fungsi Router WiFi Serta Cara Kerja dan Jenisnya,” Blog Bhinneka, diakses dari <https://www.bhinneka.com/blog/fungsi-router/>, pada tanggal 22 Maret 2023.

LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
PASCASARJANA

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-71/In.39/PP.00.09/PPS.05/09/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

12 September 2023

Yth. **Bapak Bupati Mamuju Tengah**
Cq. **Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu**

Di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis mahasiswa Pascasarjana
IAIN Parepare tersebut di bawah ini :

Nama : HERMAN
NIM : 2120203886108031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi
UMBKS Secara Offline Pada Bidang Keagamaan Peserta
Didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Kabupaten Mamuju Tengah.**

Untuk keperluan Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian
tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Pelaksanaan penelitian
ini direncanakan pada bulan **September sampai November Tahun 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada bapak/ibu kiranya yang
bersangkutan dapat diberi izin dan dukungan seperlunya.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.



AG. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720703 199803 2 001

PAREPARE



PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Daeng Maccirinnae Benteng Tobadak (Jalur Dua). Mamuju Tengah 91564
Email : dpmpstsp.mateng@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 007/148/DPMPSTSP/IX/2023

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Bupati Mamuju Tengah Nomor 41 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 3. Surat Dari Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare Pascasarjana B:711/In.39/PP.00.09/PPS.05/09/2023 Tentang Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a) Nama : **HERMAN**
- b) NIM : **2120203886108031**
- c) Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**
- d) Alamat : **Desa Kabubu, Kec. Topoyo Kab. Mamuju Tengah**
- e) No. HP : **082347917855**
- f) Untuk :
 1. Melakukan Penelitian/Pengumpulan Data dengan Judul **"Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara Offline Pada Bidang Keagamaan Peserta Didik Kelas IX MTS Nurul Ilmi Kabupaten Mamuju Tengah**
 2. Lokasi Penelitian : **MTS Nurul Ilmi, Jalan Poros Polohu-Babana Dusun Karondang**
 3. Waktu/Lama Penelitian : **26 september sd 26 Oktober 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya Kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Mamuju Tengah, Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Mamuju Tengah.
2. Penelitian tidak Menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) Exemplar copy hasil penelitian Kepada Bupati Mamuju Tengah Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu dan Satu Pintu Kab. Mamuju Tengah.
5. Surat Izin ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : di Tobadak
Pada Tanggal: 26 September 2023
Kapala Dinas,



Drs. SALMAN ALI, M.Pd.
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP.19641203 199512 1 003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Mamuju Tengah (Sebagai Laporan) di Tobadak :
2. Ketua Institut Agama Islam Negeri Pare-pare
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Mamuju Tengah di Tobadak.
4. Peringgal



YAYASAN HAJI LEDA MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ILMI

DESA BABANA KECAMATAN BUDONG-BUDONG KABUPATEN MAMUJU TENGAH

NSM : 121276060016 NPSN : 40605871

Alamat : Jln. Poros Polohu-Babana, Dusun Karondang, Desa Babana, Kec. Budong-budong, Kab. Mamuju Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : K.030/002/YHL/MTs-NI/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilmi Karondang, Desa Babana, Kecamatan Budong-budong, Kabupaten Mamuju Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Herman
NIM : 2120203886108031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Alamat : Desa Kabubu, Kecamatan Topoyo
No. HP : 082347917855

Berdasarkan surat keterangan izin penelitian saudara dari Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju Tengah Nomor: 007/148/DPMPTSP/IX/2023, Perihal perizinan penelitian yang berjudul : **Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara Offline Pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Kabupaten Mamuju Tengah**. Memberikan izin untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di MTs Nurul Ilmi Karondang, mulai tanggal 26 September sd 26 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karondang, 22 September 2023

Mengetahui,
Kepala MTs Nurul Ilmi



Abd Azis, S.Pd



YAYASAN HAJI LEDA
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ILMI
DESA BABANA KECAMATAN BUDONG-BUDONG KABUPATEN MAMUJU TENGAH
NSM: 121276060016 NPSN: 40605871

Alamat: Jln. Poros Polohu Babana, Dusun Karondang desa Babana Kec. Budong-Budong Kab. Mamuju Tengah 91563

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA MTs NURUL ILMI KEC. BUDONG-BUDONG
Nomor: K.030/002/SK/YHL/MTs-NI//VII/2023

Tentang
PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
DAN TUGAS-TUGAS TERTENTU DI MADRASAH
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Bismillahir Rahmanir Rahim

Kepala Madrasah Tsanawiyah NURUL ILMI KEC. BUDONG-BUDONG, setelah :

- Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah NURUL ILMI, maka dirasa perlu menetapkan pembagian tugas guru dalam Proses Belajar Mengajar dan tugas-tugas lainnya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2008 Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Permendiknas No. 22 dan 23 tahun 2006.
- Memperhatikan : Hasil Keputusan Rapat Dewan Guru MTs Nurul Ilmi pada hari Sabtu Tanggal 24 Juni 2023 yang bertempat di Ruang Guru MTs Nurul Ilmi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Pembagian tugas guru dalam proses belajar mengajar sebagaimana pada lampiran I Surat Keputusan ini;
Kedua : Pembagian tugas tabahan sebagai guru dan pegawai pada Lampiran II Surat Keputusan ini;
Ketiga : Pembagian Tugas Guru sebagai Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagaimana pada lampiran III Surat Keputusan ini;
Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mestinya;
Kelima : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dengan ketentuan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, Insya Allah akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Babana
Pada tanggal : 17 Juli 2023

Kepala,

ABD AZIS, S.Pd

Tembusan :

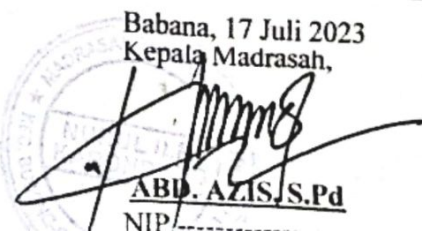
1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Mamuju Tengah di Tobadak;
2. Masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan;
3. File.

Lampiran I: Surat Keputusan Kepala MTs. Nurul Ilmi
 Nomor: K.030/002/SK/MTs.NI/VII/2023
 Tanggal: 17 Juli 2023

**DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
 SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOL.RUANG	MATA PELAJARAN	KELAS								JML JAM	TOTAL		
				VII.A	VII.B	VIII.A	VIII.B	VIII.C	IX.A	IX.B	IX.C			IX.D	
1	Abd. Azis, S.Pd	GTY	Matematika	5	5									10	10
2	Nurhasiba, S.Pd.I	Penata Tk 1 III.a/ SERTIFIKASI	Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	18
3	Rosmaidah, S.Pd	GTY	IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	36
4	Salehati, S.Pd.I	GTY	Qur'an Hadist	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	18
5	Salmawiah, S.Pd.I	GTY	B. Indonesia			6	6	6	6	6	6	6	6	42	42
6	Ramadiyah, S.Si	GTY	IPA			5	5	5	5	5	5	5	5	35	35
7	Murni, S.Pd.I	GTY	Fiqih			2	2	2						6	6
8	Mardiah, S.Pd	GTY	SKI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	18
9	Samrah, S.Pd	GTY	PKN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	37
			IPA	5	5									10	
10	Firda, S.Pd	GTY	TIK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	18
11	Devi Astuti, S.Pd	GTY	Bahasa Arab	3	3									6	6
12	Hijrana, S.Pd.I	GTY	Bahasa Arab						3	3	3	3	3	12	12
13	Sarti	GTY	PJOK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	27
14	Narna	GTY	BTQ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	18
15	Lismardiana Reski, S.Ag	GTY	B. Indonesia	6	6									12	12
16	Muhammad Nafi, S.H	GTY	Fiqih	2	2				2	2	2	2	2	12	12
17	Muhammad Yusuf, S.F	GTY	Seni Budaya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	27
18	Nurbaeti, S.Pd	GTY	B. Inggris						4	4	4	4	4	16	16
19	Muslimin, S.Pd	GTY	Matematika			5	5	5	5	5	5	5	5	35	35
20	Mutia Hafid	GTY	Mulok	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	18
21	Jusnaeni, S.Pd	GTY	B. Inggris	4	4									8	17
		GTY	Bahasa Arab			3	3	3						9	
22	Aisya Eka Jaros, S.Pd	GTY	B. Inggris			4	4	4						12	12
JUMLAH TOTAL JAM												450			


Babana, 17 Juli 2023
 Kepala Madrasah,


ABD. AZIS, S.Pd
 NIP.

Lampiran II: Surat Keputusan Kepala MTs.Nurul Ilmi
Nomor: K.023/002/SK/MTs.NI/I/2023
Tanggal: 02 Januari 2023

**DAFTAR TUGAS TAMBAHAN GURU DAN PEGAWAI
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

NO.	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOL.RUANG	URAIAN TUGAS	KET.
1	Abd. Azis, S.Pd	GTY	Kepala Madrasah	24 Jp
2	Salmawiah, S.PdI	GTY	Bendahara	6 Jp
3	Mardia, S.Pd	GTY	Kepala Tata Usaha	6 Jp
4	Salehati, S.Pd.I/Alvian	GTY	Operator	12 Jp
5	Devi Astuti, S.Pd	GTY	Wakamad Kurikulum	12 Jp
6	Nurhasiba, S.Pd.I	Penata Tk I III.a / SERTIFIKASI	Wakamad Kesiswaan	12 Jp
7	Alpian	GTY	Wakamad Sarpras	
8	Sarti	GTY	Wali Kelas VII.A	6 Jp
9	Mardia	GTY	Wali Kelas VII.B	6 Jp
10	Devi Astuti	GTY	Wali Kelas VII.C	6 Jp
11	Salmawiah	GTY	Wali Kelas VIII.A	6 Jp
12	Hardina Rahma	GTY	Wali Kelas VIII.B	6 Jp
13	Nurbaiti	GTY	Wali Kelas VIII.C	6 Jp
14	Firda	GTY	Wali Kelas IX.A	6 Jp
15	Ramadia	GTY	Wali Kelas IX.B	6 Jp
16	Murni	GTY	Wali Kelas IX.C	6 Jp

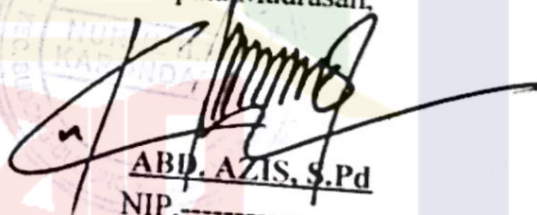
Babana, 02 Januari 2023
Kepala Madrasah,

ABD. AZIS, S.Pd
NIP. _____

Lampiran III : Surat Keputusan Kepala MTs. Nurul Ilmi
Nomor: K.023/002/SK/MTs-NI.AM/I/2023
Tanggal: 02 Januari 2023

**DAFTAR PEMBINA EKSTRAKURIKULER
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

NO.	URAIAN TUGAS/KEGIATAN	NAMA	KETERANGAN
1.	Penanggung jawab	Abd. Azis, S.Pd	
2.	Keagamaan (BAQ) Koordinator Anggota	Ustadz Khayrul Yani 1. Hijranah, S.Pd 2. Samrah, S.Pd 3. Muslim, S.Pd	
3.	Pramuka	Muhammad Nafi	
4.	Pembina OSIS	Salmawiah, S.Pd	
4.	Olahraga	Sarti	

Babana, 02 Januari 2023
Kepala Madrasah,


ABD. AZIS, S.Pd
NIP.

PAREPARE



YAYASAN HAJI LEDA MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ILMI

DESA BABANA KECAMATAN BUDONG-BUDONG KABUPATEN MAMUJU TENGAH
NSM: 121276060016 NPSN: 40605871

Alamat: Jln. Poros Polohu Babana, Dusun Karondang desa Babana Kec. Budong-Budong Kab. Mamuju Tengah
91563

JADWAL UJIAN PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MTs NURUL ILMI TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	HARI, TANGGAL	JAM	WAKTU	MATA PELAJARAN
1	SENIN 27 November 2023	1	08.00-09.30	BHS INGGRIS
		Istirahat		
		2	10.00-12.00	AKIDA AKHLAK BTQ (VILA/VII.B)
2	SELASA 28 November 2023	1	08.00-09.30	IPS
		2		BTQ (VIII.AB)
		Istirahat		
3	10.00-12.00	QUR'AN HADIS		
3	RABU 29 November 2023	1	08.00-09.30	BAHASA INDONESIA
		2		BTQ (VIII.C)
		Istirahat		
3	10.00-12.00	FIQHI		
4	KAMIS 30 November 2023	1	08.00-09.30	MATEMATIKA
		Istirahat		
		2	10.00-12.00	TIK
3		BTQ (IX.AB)		
5	JUMAT 01 Desember 2023	1	08.00-09.30	PKN
		Istirahat		
		2		BTQ (IX.C)
3	10.00-12.00	BAHASA ARAB		
6	SABTU 02 Desember 2023	1	08.00-09.00	SKI
		Istirahat		
		2		MULOK (VII.A/VIII.A)
3	11.30-12.00	IPA		
7	SENIN 03 Desember 2023	1	08.00-09.30	PJOK
		Istirahat		
2	10.00-12.00	MULOK (VII.B/VIII.C)		
8	SELAS 04 Desember 2023	1	08.00-09.30	SBK
		Istirahat		
2	10.00-12.00	MULOK (IX.AB)		
9	RABU 05 Desember 2023	1	08.00-10.30	MULOK (IX.A/IX.C)

Babana, 18 November 2023

Kepala sekolah,

Abd Aziz, S.Pd

LAMPIRAN 1
DESKRIPSI GAMBARAN KONDISI OBYEKTIF
LOKASI PENELITIAN

Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilmi Karondang, adalah sebuah lembaga pendidikan setaraf sekolah menengah pertama berciri khas islam di bawah naungan Kementerian Agama, Madrasah Tsanawiyah ini terletak di Jalan di jalan Poros Polohu-Babana Dusun Karondang, Desa Babana, Kecamatan Budong budong, Kabupaten Mamuju Tengah. Sebagai lembaga pendidikan yang berstatus swasta/ yang dimiliki yayasan, Madrasah ini tentu mengikuti kebijakan Kementerian Agama dalam bidang pendidikan, Baik guru, sarana prasarana, sistem pengelolaan dan lain sebagainya sesuai dengan ketentuan Kementerian Agama.

Berikut data Tenaga Pendidik, Peserta didik, Orang tua/ wali serta Sarana dan prasarana di MTs Nurul Ilmi Karondang :

1. Keadaan Guru

Berikut data Jumlah Tenaga Pendidik di MTs Nurul Ilmi Karondang Tahun Pelajaran 2023/ 2024 :

Tabel 4.1 Data Jumlah Tenaga Pendidik MTs Nurul Ilmi Karondang

Kepala Madrasah	PNS	Honorar/ GTY	Operator/ TU	Jumlah
1	1	21	1	23

Sumber data Dokumen arsip MTs Nurul Ilmi Karondang

Adapun visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilmi Karondang adalah:

a. Visi

Mewujudkan MTs Nurul Ilmi yang unggul dalam ilmu Agama yang berwawasan nasional, berkualitas dan berakhlakul karimah.

b. Misi

- 1) Memiliki pribadi, Iman , Ilmu dan Beramal.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan.
- 3) Mengembangkan kreatifitas, minat dan bakat siswa secara optimal.
- 4) Membentuk kepribadian yng berakhlakul karimah.

Dari kondisi obyektif tersebut di atas, bahwa Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilmi memiliki instrumen dalam menunjang proses belajar mengajar/ Pembelajaran, utamanya Ketika pelaksanaan ujian madrasah.

2. Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilmi Karondang pada Tahun Pelajaran 2023/2024 seluruhnya berjumlah 178 orang. Peserta didik kelas VII sebanyak 2 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 40 orang, kelas VIII sebanyak 3 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 65 orang, dan kelas IX sebanyak 4 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 73 orang.

Untuk mengetahui secara jelas mengenai jumlah peserta didik kelas 9 yang melaksanakan ujian madrasah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik Kelas 9 MTs Nurul Ilmi Karondang

No.	Kls	Kelas IX		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IX.A	21	0	21
2	IX.B	16	0	16
3	IX.C	0	19	19
4	IX.D	0	17	17
Jml		37	36	73

Sumber data : Dokumen arsip MTs Nurul Ilmi Karondang Tahun 2023.

3. Jumlah Ruang Kelas dan Kelompok Belajar Kelas 9 Tahun Pelajaran 2023/2024

Dalam menunjang proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien maka pembagian rombongan belajar menyesuaikan dengan keadaan ruangan dan jumlah peserta didik. Ruangan yang penuh sesak, kurang tertata, atau kurang memadai dalam hal perlengkapan belajar dapat menghambat pergerakan peserta didik dan memengaruhi kenyamanan mereka. Keadaan ruang kelas dan kelompok belajar pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilmi karondang khususnya pada kelas IX dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Keadaan Ruang Kelas dan Kelompok Belajar Kelas 9

No.	Kelas	Jml Kelompok Belajar	Jumlah Peserta didik		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	IX	4	37	36	73
TOTAL					73

Sumber Data : Dokumen arsip MTs Nurul Ilmi Karondang Tahun 2023

4. Keadaan Orang Tua/Wali Peserta Didik

a) Strata Orang Tua/Wali Peserta Didik Tahun Pelajaran 2023/2024

Di MTs Nurul Ilmi Karondang tidak semua orang tua/wali Peserta Didik punya penghasilan yang cukup atau kehidupan yang matang, namun masih ada sebagian orang tua yang tergolong kurang mampu seperti buruh dan Bertani. Masyarakat Karondang, Desa Babana, Kecamatan budong-budong dalam memenuhi kebutuhan pokoknya sebagian besar dengan usaha dibidang pertanian, perdagangan, jasa, perikanan, pegawai negeri dan lainnya. Struktur masyarakat Desa Karondang dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pekerjaan yang mereka

profesikan dan daerah mana mereka tempati. Sebagian besar masyarakat berada diwilayah perdesaan sehingga masyarakat masih erat dengan kearifan lokal seperti bermusyawarah. Kebanyakan dari mereka bekerja sebagai petani dan nelayan. Kebersamaan dan kekompakan mereka yang menjadi salah satu ciri masyarakat Desa Karondang misalnya salah satu diantara mereka tertimpa musibah dengan sangat semangat mereka bergotong royong membantu yang terkena musibah dengan ikhlas.

b) Tingkat Ekonomi Orang Tua/Wali Peserta Didik Tahun Pelajaran 2023/2024

Prosentase tingkat ekonomi atau kehidupan orang tua/wali Peserta Didik MTs Nurul Ilmi Karondang sebagai berikut :

Tabel 4.4 Tingkat Ekonomi Orang Tua/ Wali Tahun 2023/2024

No.	Strata	Prosentase
1	Menengah Ke Atas	30 %
2	Menengah Ke Bawah	70 %

Sumber Data : Dokumen arsip MTs Nurul Ilmi Karondang Tahun 2023

LAMPIRAN 2. Validasi Instrumen



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

NAMA : HERMAN
 NIM : 2120203886108031
 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JUDUL : PELAKSANAAN UJIAN MADRASAH MENGGUNAKAN
 APLIKASI UMBKS SECARA *OFFLINE* PADA BIDANG
 KEAGAMAAN PESERTA DIDIK KELAS IX MTs NURUL ILMI
 KABUPATEN MAMUJU TENGAH

LEMBAR OBSERVASI

NO	Aspek-aspek yang diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Madrasah memiliki ruang yang bisa digunakan untuk ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS	✓	
2	Madrasah memiliki sarana dan peralatan berupa Laptop sebagai server dan Router TP-Link sebagai Acces Point pada pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS	✓	
3	Dukungan Kementerian agama kab. Mamuju tengah terhadap pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara <i>offline</i> .	✓	
4	Dukungan kepala madrasah terhadap pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara <i>offline</i> .	✓	
5	Operator memberikan penjelasan dan simulasi kepada Guru dan Peserta didik tentang aplikasi UMBKS	✓	
6	Operator membuat dan membagi akun kepada semua guru mata pelajaran	✓	
7	Operator dapat membuat jadwal pelaksanaan ujian madrasah pada aplikasi UMBKS	✓	

8	Operator dapat mencetak kartu peserta ujian dan selanjutnya dibagikan kepada peserta didik sebagai akun masuk kedalam aplikasi UMBKS	✓	
9	Operator dapat mencetak daftar hadir peserta didik pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS	✓	
10	Operator dapat mencetak hasil ujian madrasah pada aplikasi UMBKS	✓	
11	Operator dapat menangani kendala pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS	✓	
12	Guru mendapatkan akun (<i>username dan password</i>) dari operator	✓	
13	Guru yang mengajar mata Pelajaran pada bidang keagamaan memiliki bank soal.	✓	
14	Guru memahami dan mengerti cara meng-upload dan membuat soal pada aplikasi UMBKS.	✓	
15	Guru memahami dan mengerti cara membuat soal secara manual pada aplikasi UMBKS.	✓	
16	Guru memahami dan mengerti cara membuat soal menggunakan template word.	✓	
17	Guru memahami dan mengerti cara membuat soal menggunakan template excel.	✓	
18	Guru mengetahui cara menjalankan aplikasi UMBKS	✓	
19	Peserta didik memiliki Kartu ujian madrasah	✓	
20	Peserta didik mengetahui cara masuk dan loging ke aplikasi UMBKS	✓	
21	Peserta didik mengetahui cara menjalankan dan menjawab soal pada aplikasi UMBKS	✓	
22	Peserta didik dapat mengkoneksikan dan menghubungkan perangkat (<i>Smartphone</i>) mereka dengan Server aplikasi UMBKS	✓	
23	Peserta didik dapat melihat hasil ujian mereka setelah selesai mengerjakan soal	✓	
24	Dukungan orang tua/ wali terhadap pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara <i>offline</i> .	✓	

LAMPIRAN 3.

PEDOMAN WAWANCARA

Keterangan Informan :

No	Jabatan	Nama Informan
1	Kepala Madrasah MTs Nurul Ilmi Karondang	Abdul Azis, S.Pd
2	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX	Nurhasibah, S.Pd.I
3	Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX	Salehati, S.Pd.I
4	Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas IX	Muhammad Nafi, S.H
5	Guru Mata Pelajaran SKI Kelas IX	Mardiah, S.Pd
6	Operator Madrasah	Alpian, S.Pd
7	Orang tua/ Wali	Jumardin

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Abdul Azis, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Waktu/ Tanggal : Jum'at, 29 September 2023
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

1. Pertanyaan Pendahuluan

1. Assalamu'alaikum pak maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Herman Mahasiswa Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.
2. Kalau boleh saya tau pak, apa latar belakang pendidikan bapak?
3. Sejak kapan bapak mulai bekerja di MTs Nurul Ilmi Karondang?
4. Sejak kapan bapak mulai menjadi kepala madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang?
5. Berapa banyak pak jumlah keseluruhan peserta didik bapak?


2. Pertanyaan terkait penerapan aplikasi UMBKS pada pelaksanaan ujian madrasah secara *offline*.

1. Menurut Bapak bagaimanakah latar belakang adanya ujian madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* Pada Bidang Keagamaan ?
2. Apa dasar hukum penyelenggaraan ujian madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* Pada Bidang Keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang ?
3. Apa tujuan penyelenggaraan ujian madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* Pada Bidang Keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang ?
4. Apa kelebihan dan kerugian pelaksanaan ujian madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* Pada Bidang Keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang dibandingkan dengan ujian akhir Madrasah PBT atau Konvensional ? dalam aspek apa? Dan apa saja perbedaannya ?
5. Apa keuntungan yang dirasakan pihak madrasah pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini

dibandingkan dengan berbasis PBT (*Paper Based Test*)?

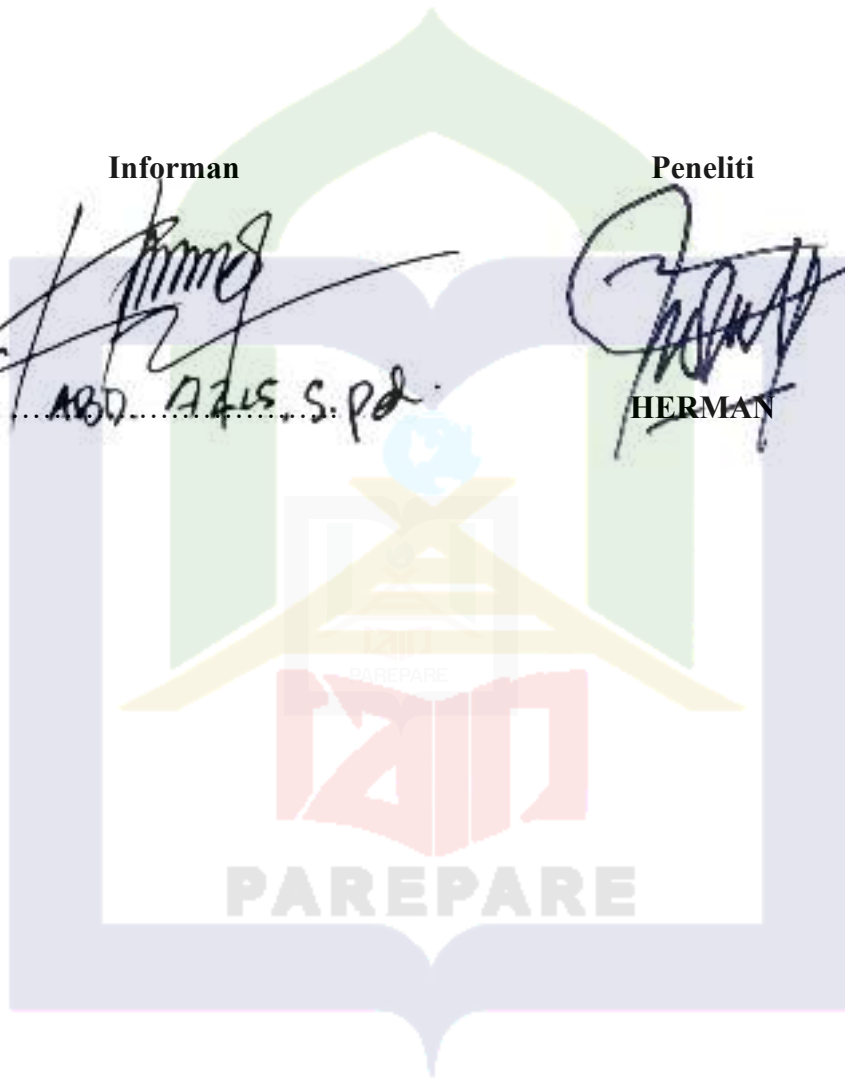
6. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah bapak?
7. Bagaimana panitia memecahan masalah dalam mengatasi masalah pada pelaksanaan ujian dengan aplikasi UMBKS di madrasah bapak?

Informan


ABD. AZIZ S. Pd.

Peneliti


HERMAN



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Alpian
Jabatan : Operator
Waktu/ Tanggal : Sabtu, 30 September 2023
Lokasi : Ruang UKS

A. Pertanyaan Pendahuluan

1. Assalamu'alaikum pak, maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Herman Mahasiswa Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.
2. Kalau boleh saya tau pak, apa latar belakang pendidikan bapak?
3. Sejak kapan bapak mulai bekerja menjadi operator di MTs Nurul Ilmi Karondang?

B. Pertanyaan terkait penerapan aplikasi UMBKS pada pelaksanaan ujian madrasah secara *offline*.

1. Mengapa bapak memilih aplikasi UMBKS ini sebagai aplikasi yang digunakan untuk ujian madrasah?
2. Apa saja fitur yang disediakan pada aplikasi UMBKS ini?
3. Apakah aplikasi UMBKS ini bisa dengan mudah digunakan oleh peserta didik?
4. Apakah aplikasi UMBKS ini bisa dengan mudah digunakan oleh Guru?
5. Sudah berapa lama aplikasi UMBKS ini digunakan di madrasah bapak?
6. Apakah penerapan aplikasi UMBKS membantu sekolah dalam pelaksanaan ujian madrasah?
7. Apa keuntungan yang dirasakan pihak madrasah pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini dibandingkan dengan berbasis PBT (*Paper Based Test*)?
8. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah bapak?

9. Bagaimana bapak memecahkan masalah dalam mengatasi masalah pada pelaksanaan ujian dengan aplikasi UMBKS di madrasah bapak?

Informan


ALPIAN

Peneliti


HERMAN



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Nurhasibah, S.Pd
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Waktu/ Tanggal : Sabtu, 30 September 2023
Lokasi : Ruang Guru

A. Pertanyaan Pendahuluan

1. Assalamu'alaikum bu, maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Herman Mahasiswa Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.
2. Kalau boleh saya tau bu, apa latar belakang pendidikan ibu?
3. Sejak kapan ibu mulai bekerja menjadi guru di MTs Nurul Ilmi Karondang?

B. Pertanyaan terkait penerapan aplikasi UMBKS pada pelaksanaan ujian madrasah secara *offline*.

1. Bagaimana Latar belakang adanya aplikasi UMBKS yang digunakan dalam ujian madrasah?
2. Apa yang dilakukan ibu sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah ibu?
3. Apakah aplikasi UMBKS ini menyulitkan ibu?
4. Siapa yang memberikan penjelasan dan simulasi terhadap aplikasi UMBKS ini?
5. Bagaimana proses pembuatan dan pengimputan soal pada aplikasi UMBKS ini?
6. Apakah aplikasi UMBKS ini bisa dengan mudah digunakan oleh semua guru?
7. Apa keuntungan yang dirasakan pihak guru pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini dibandingkan dengan berbasis PBT (*Paper Based Test*)?
8. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah ibu?

9. Siapakah yang bertugas mengawasi ujian pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah ibu?

Informan


NURHASIBA

Peneliti


HERMAN



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Muhammad Nafi, SH.
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fikih
Waktu/ Tanggal : Senin, 02 Oktober 2023
Lokasi : Ruang Guru

A. Pertanyaan Pendahuluan

1. Assalamu'alaikum bu, maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Herman Mahasiswa Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.
2. Kalau boleh saya tau pak, apa latar belakang pendidikan bapak?
3. Sejak kapan bapak mulai bekerja menjadi guru di MTs Nurul Ilmi Karondang?

B. Pertanyaan terkait penerapan aplikasi UMBKS pada pelaksanaan ujian madrasah secara *offline*.

1. Bagaimana Latar belakang adanya aplikasi UMBKS yang digunakan dalam ujian madrasah?
2. Apa yang dilakukan bapak sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS dimadrasah bapak?
3. Apakah aplikasi UMBKS ini menyulitkan bapak?
4. Siapa yang memberikan penjelasan dan simulasi terhadap aplikasi UMBKS ini?
5. Bagaimana proses pembuatan dan pengimputan soal pada aplikasi UMBKS ini?
6. Apakah aplikasi UMBKS ini bisa dengan mudah digunakan oleh semua guru?
7. Apa keuntungan yang dirasakan pihak guru pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini dibandingkan dengan berbasis PBT (*Paper Based Test*)?
8. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah bapak?

9. Siapakah yang bertugas mengawasi ujian pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah bapak?

Informan


Muhammad Nafi

Peneliti


HERMAN



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Salehati, S.Pd.
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits
Waktu/ Tanggal : Senin, 02 Oktober 2023
Lokasi : Ruang Guru

A. Pertanyaan Pendahuluan

1. Assalamu'alaikum bu, maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Herman Mahasiswa Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.
2. Kalau boleh saya tau bu, apa latar belakang pendidikan ibu?
3. Sejak kapan ibu mulai bekerja menjadi guru di MTs Nurul Ilmi Karondang?

B. Pertanyaan terkait penerapan aplikasi UMBKS pada pelaksanaan ujian madrasah secara *offline*.

1. Bagaimana Latar belakang adanya aplikasi UMBKS yang digunakan dalam ujian madrasah?
2. Apa yang dilakukan ibu sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS dimadrasah ibu?
3. Apakah aplikasi UMBKS ini menyulitkan ibu?
4. Siapa yang memberikan penjelasan dan simulasi terhadap aplikasi UMBKS ini?
5. Bagaimana proses pembuatan dan pengimputan soal pada aplikasi UMBKS ini?
6. Apakah aplikasi UMBKS ini bisa dengan mudah digunakan oleh semua guru?
7. Apa keuntungan yang dirasakan pihak guru pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini dibandingkan dengan berbasis PBT (*Paper Based Test*)?
8. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah ibu?

9. Siapakah yang bertugas mengawasi ujian pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah ibu?

Informan

Peneliti


SALEHATI, S.Pd.


HERMAN



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Mardiah, S.Pd.
Jabatan : Guru Mata Pelajaran SKI
Waktu/ Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2023
Lokasi : Ruang Guru

A. Pertanyaan Pendahuluan

1. Assalamu'alaikum bu, maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Herman Mahasiswa Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.
2. Kalau boleh saya tau bu, apa latar belakang pendidikan ibu?
3. Sejak kapan ibu mulai bekerja menjadi guru di MTs Nurul Ilmi Karondang?

B. Pertanyaan terkait penerapan aplikasi UMBKS pada pelaksanaan ujian madrasah secara *offline*.

1. Bagaimana Latar belakang adanya aplikasi UMBKS yang digunakan dalam ujian madrasah?
2. Apa yang dilakukan ibu sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah ibu?
3. Apakah aplikasi UMBKS ini menyulitkan ibu?
4. Siapa yang memberikan penjelasan dan simulasi terhadap aplikasi UMBKS ini?
5. Bagaimana proses pembuatan dan pengimputan soal pada aplikasi UMBKS ini?
6. Apakah aplikasi UMBKS ini bisa dengan mudah digunakan oleh semua guru?
7. Apa keuntungan yang dirasakan pihak guru pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini dibandingkan dengan berbasis PBT (*Paper Based Test*)?
8. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah ibu?

9. Siapakah yang bertugas mengawasi ujian pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah ibu?

Informan

Peneliti


Mardiah, S. Pd.


HERMAN



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Jumardin
Jabatan : Orang tua/ Wali Peserta didik
Waktu/ Tanggal : Rabu, 24 Oktober 2023
Lokasi : Ruang Guru

1. Assalamu'alaikum pak, maaf mengganggu waktunya sebentar, perkenalkan nama saya Herman Mahasiswa Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.
2. Bagaimana pendapat bapak kaitannya dengan putra bapak tahun ini melaksanakan Ujian berbasis Komputer pak ?
3. Bapak sendiri paham betul konsekwensinya dari pelaksanaan ujian Madrasah yang berbasis komputer tersebut pak ? maksudya dampak yang nanti di timbulkan dari kegiatan ini pak ?
4. Mendengar informasi demikian lalu apa tanggapan bapak ?
5. Berarti bapak siap betul untuk membelikan putranya laptop/sejenisnya pak ?
6. Untuk pengadaan HP android sendiri bagaimana pak?
7. Bagaimana bapak mengajari putranya cara nya mengerjakan soal?
8. Dalam pelaksanaan UAMBD-BK ini, tentunya ada sedikit perubahan pada mental anak, bagaiman bapak memotivasi putranya supaya tetap semangat menghadapi ujian madrasah berbasis komputer pak ?
9. Untuk mentalnya si anak sendiri bagamana menurut bapak ?

Informan



Jumardin

Peneliti



HERMAN

LAMPIRAN 2

TRANSKIP WAWANCARA

Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta Didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Karondang

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Abd. Azis, S.Pd, selaku Kepala Madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang (pada hari Jum'at, 29 September 2023 pukul 10.45 WIB sampai dengan selesai). Beliau mengungkapkan bahwa:

1. Pertanyaan Pendahuluan

1. Kalau boleh saya tau pak, apa latar belakang pendidikan bapak?

Saya S1 Pendidikan Matematika di Universitas Cokroaminoto Palopo

2. Sejak kapan bapak mulai menjadi kepala madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang?

Saya mulai bekerja pada Bulan Juli 2023

3. Berapa banyak pak jumlah keseluruhan peserta didik bapak?

Jumlah peserta didik saya pada tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebanyak 178 orang.

2. Pertanyaan terkait penerapan aplikasi UMBKS pada pelaksanaan ujian madrasah secara *offline*.

1. Menurut Bapak bagaimanakah latar belakang adanya ujian madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* Pada Bidang Keagamaan ?

Ujian madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* itu diadakan pada intinya adalah untuk memberikan metode baru pada penyelenggaraan ujian akhir Madrasah. Yang mana nanti imbasnya terlihat pada pengelolaan ujian akhir Madrasah dari segi penyiapan soal, pencetakan soal, pendistribusian soal serta proses pengolahan hasil Ujian madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* Pada Bidang Keagamaan kepada pemerintah pusat agar lebih cepat lebih efisien waktu. Selain itu adanya ujian Madrasah Bebas Komputer tingkat Madrasah Tsanawiyah ini guna mensiasati atau mengurangi besarnya penggunaan dana yang digunakan dalam ujian Madrasah seperti biasanya yaitu ujian nasional tulis atau PBT.

2. Apa dasar hukum penyelenggaraan ujian madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* Pada Bidang Keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang ?

Untuk dasar hukumnya yaitu Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan Surat Edaran Nomor: B-418/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/11/2021, yang mengharuskan agar penyelenggaraan penilaian hasil belajar di madrasah dapat menerapkan penilaian dengan berbasis komputer dan *Smartphone* (CBT) dengan memanfaatkan aplikasi ujian berbasis komputer yang telah disediakan secara gratis oleh Kementerian Agama RI, misalnya CBT yang tersedia pada aplikasi *E-learning* madrasah. Jadi ujian Madrasah Berbasis Komputer ini baru tahap uji coba yang mana selanjutnya akan di realisasikan/ diberlakukan pada jenjang tingkatan, jadi mau tidak mau kami harus siap-siap menyambutnya sebelum perasturan itu resmi di tetapkan/putusan supaya nanti lembaga sudah siap mengahdapinya ketika peraturan tersebut di terbitkan.

3. Apa tujuan penyelenggaraan ujian madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* Pada Bidang Keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang ?

Tujuan Ujian madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* pada intinya untuk 2023 ini sudah kali ke dua yang mana sebelumnya kami telah mlaksanakan uji coba pada tahun sebelumnya 2022, apakah benar-benar bisa dilaksanakan atau tidak. Untuk tujuan khususnya itu menurut saya; 1). untuk memberikan inovasi baru pada penyelenggaraan ujian Madrasah di Indonesia, 2) memberikan proses pengelolaan yang lebih cepat dan efisien dari segi penyiapan sampai proses pengolahan hasil, 3) untuk memangkas besarnya penggunaan dana yang dilakukan dalam ujian Madrasah CBT.

4. Apa kelebihan dan kerugian pelaksanaan ujian madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* Pada Bidang Keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang dibandingkan dengan uijian akhir Madrasah PBT atau Konvensional ? dalam aspek apa? Dan apa saja perbedaanya ?

1) Ujian CBT proses penyiapan soal dan pendistribusiannya soal tidak membutuhkan waktu lama, personalia yang terlibat juga tidak banyak, serta dana yang dikeluarkan lebih sedikit dibanding dengan Ujian PBT, 2) penggunaan lembar jawab yang menggunakan komputer dapat dipakai secara terus menerus dibanding Ujian PBT yang hanya sekali pakai, 3) proses pengolahan hasil Ujian peserta lebih memakan waktu yang sedikit karena menggunakan sistem dalam komputer beda dengan Ujian PBT yang harus melakukan pemindahan dahulu, lalu mengirimnya ke Pusat lebih ribet, lama dan memakan banyak personalia yang terlibat. Kurang lebih itu kelebihanannya.

5. Apa keuntungan yang dirasakan pihak madrasah pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini dibandingkan dengan berbasis PBT (*Paper Based Test*)?

Madrasah bisa menghemat anggaran karena tidak perlu lagi men-copy lembar-lembar soal dan jawaban, serta efisien waktu dan tenaga guru dalam persiapan dan pemeriksaan jawaban karena sudah otomatis dikerjakan oleh aplikasi UMBKS ini.

6. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah bapak?

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini adalah, Peserta didik kadang terlambat masuk login, karena *Smartphone* yang di bawa peserta didik berbeda dengan *smartphone* yang digunakan simulasi, sehingga harus di setting ulang lagi untuk mengkoneksikan ke aplikasi UMBKS.

7. Bagaimana panitia memecahkan masalah dalam mengatasi masalah pada pelaksanaan ujian dengan aplikasi UMBKS di madrasah bapak?

Untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan cara peserta didik yang mengalami gangguan dan sebagainya untuk dipanggil kemudian dibantu untuk mencari solusi masalah yang dihadapi.

TRANSKIP WAWANCARA

Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta Didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Karondang

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Alpian, selaku Operator Madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang (pada hari Sabtu, 30 September 2023 pukul 10.45 WIB sampai dengan selesai). Beliau mengungkapkan bahwa:

A. Pertanyaan Pendahuluan

1. Kalau boleh saya tau pak, apa latar belakang pendidikan bapak?

Saya S1 Teknik Komputer di Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Sejak kapan bapak mulai bekerja menjadi operator di MTs Nurul Ilmi Karondang?

Saya mulai bekerja pada Bulan Juli 2022

B. Pertanyaan terkait penerapan aplikasi UMBKS pada pelaksanaan ujian madrasah secara *offline*.

1. Mengapa bapak memilih aplikasi UMBKS ini sebagai aplikasi yang digunakan untuk ujian madrasah?

Banyak manfaat yang kami rasakan dengan adanya aplikasi ini, selain bisa digunakan secara *offline*, madrasah juga bisa menghemat anggaran karena tidak perlu lagi men-copy lembar-lembar soal dan jawaban, serta efisien waktu dan tenaga guru dalam persiapan dan pemeriksaan jawaban karena sudah otomatis dikerjakan oleh aplikasi UMBKS ini. dan akhirnya aplikasi UMBKS inilah yang menjadi pilihan aplikasi untuk ujian madrasah tersebut.

2. Apa saja fitur yang disediakan pada aplikasi UMBKS ini?

banyak fitur yang sangat bermanfaat, salah satunya yaitu fitur *auto correct*. dengan fitur ini guru tidak perlu mengkoreksi ulang pekerjaan Peserta didik karena secara otomatis software ini akan menghitung tingkat kesalahan peserta didik dan memberikan skor antara rentang nilai 0 hingga 100.

3. Apakah aplikasi UMBKS ini bisa dengan mudah digunakan oleh peserta didik?

Ia sangat mudah, karena aplikasi ini memiliki fitur yang sangat mudah dimengerti oleh peserta didik

4. Apakah aplikasi UMBKS ini bisa dengan mudah digunakan oleh Guru?

Ia sangat mudah, karena aplikasi ini memiliki fitur yang sangat mudah dimengerti oleh guru

5. Sudah berapa lama aplikasi UMBKS ini digunakan di madrasah bapak?

Sudah 1 tahun

6. Apakah penerapan aplikasi UMBKS membantu sekolah dalam pelaksanaan ujian madrasah?

Sangat membantu, karena madrasah bisa menghemat anggaran karena tidak perlu lagi men-copy lembar-lembar soal dan jawaban, serta efisien waktu dan tenaga guru dalam persiapan dan pemeriksaan jawaban karena sudah otomatis dikerjakan oleh aplikasi UMBKS ini.

7. Apa keuntungan yang dirasakan pihak madrasah pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini dibandingkan dengan berbasis PBT (*Paper Based Test*)?

Madrasah bisa menghemat anggaran karena tidak perlu lagi men-copy lembar-lembar soal dan jawaban, serta efisien waktu dan tenaga guru dalam persiapan dan pemeriksaan jawaban karena sudah otomatis dikerjakan oleh aplikasi UMBKS ini.

8. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah bapak?

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini adalah, Peserta didik kadang terlambat masuk login, karena *Smartphone* yang di bawa peserta didik berbeda dengan *smartphone* yang digunakan simulasi, sehingga harus di setting ulang lagi untuk mengkoneksikan ke aplikasi UMBKS.

9. Bagaimana bapak memecahkan masalah dalam mengatasi masalah pada pelaksanaan ujian dengan aplikasi UMBKS di madrasah bapak?

Untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan cara peserta didik yang mengalami gangguan dan sebagainya untuk dipanggil kemudian dibantu untuk mencari solusi masalah yang dihadapi.

TRANSKIP WAWANCARA

Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta Didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Karondang

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Nurhasibah, S.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang (pada hari Sabtu, 30 September 2023 pukul 10.45 WIB sampai dengan selesai). Beliau mengungkapkan bahwa:

A. Pertanyaan Pendahuluan

1. Kalau boleh saya tau bu, apa latar belakang pendidikan ibu?

Saya lulusan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI DDI Polman

2. Sejak kapan ibu mulai bekerja menjadi guru di MTs Nurul Ilmi Karondang?

Saya mengajar sejak tahun 2021

B. Pertanyaan terkait penerapan aplikasi UMBKS pada pelaksanaan ujian madrasah secara *offline*.

1. Bagaimana Latar belakang adanya aplikasi UMBKS yang digunakan dalam ujian madrasah?

Pelaksanaan ujian madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang ini menggunakan aplikasi UMBKS itu merupakan kesepakatan Bersama guru, kita cari alternatif aplikasi yang mudah dan tidak menggunakan jaringan internet, karena letak lokasi madrasah yang masih sulit dijangkau jaringan internet, apalagi dengan perkembangan teknologi saat ini, madrasah sudah dituntut untuk memanfaatkan Komputer dan *Smartphone* sebagai sarana dalam proses pembelajaran.

2. Apa yang dilakukan ibu sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS dimadrasah ibu?

Sebelum dilaksanakan ujian madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang, yang pertama itu adanya simulasi atau penjelasan kepada kami para guru tentang penggunaan aplikasi UMBKS dari operator yang memahami tentang aplikasi tersebut, kami para guru diberikan penjelasan tentang cara penggunaan aplikasi UMBKS mulai dari penginputan soal, baik secara manual maupun secara otomatis dengan menggunakan *template file* word dan excel. Untuk penginputan soal, masing-masing guru

dibuatkan akun oleh operator, agar guru-guru bisa dengan mudah membuat bank soal sesuai mata Pelajaran yang diampuhnya, akun guru ini akan digunakan untuk memasukkan soal-soal pada bank soal, soal yang dimasukkan harus diberikan bobot sesuai Tingkat kesukaran soal dan selanjutnya mengatur jadwal ujian matapelajaran sesuai jadwal ujian madrasah yang sudah ditentukan.

3. Apakah aplikasi UMBKS ini menyulitkan ibu?

Tidak, Justru dengan aplikasi ini sangat mempermudah kami, sehingga kami hanya memasukkan soal pada aplikasi, pengawasan dan penilaian dilakukan oleh aplikasi sehingga kami tidak terbebani lagi untuk mengoreksi jawaban-jawaban peserta didik yang begitu banyak dan membutuhkan waktu yang sangat lama.

4. Siapa yang memberikan penjelasan dan simulasi terhadap aplikasi UMBKS ini?

Operator madrasah yang lebih tau tentang aplikasi UMBKS ini, jadi operatorlah yang memberikan kami simulasi tentang penggunaan aplikasi ini.

5. Bagaimana proses pembuatan dan pengimputan soal pada aplikasi UMBKS ini?

Pengimputan soal pada aplikasi UMBKS ini bisa menggunakan 2 cara yaitu bisa secara manual dengan mengetik satu-satu soal pada aplikasi, bisa juga dengan menggunakan template word atau excel, soal di ketik di template kemudian di upload secara keseluruhan di aplikasi UMBKS.

6. Apakah aplikasi UMBKS ini bisa dengan mudah digunakan oleh semua guru?

Sangat mudah digunakan, karena fitur-fitur di aplikasi ini tidak begitu banyak dan mudah digunakan.

7. Apa keuntungan yang dirasakan pihak guru pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini dibandingkan dengan berbasis PBT (*Paper Based Test*)?

Madrasah bisa menghemat anggaran karena tidak perlu lagi men-copy lembar-lembar soal dan jawaban, serta efisien waktu dan tenaga guru dalam persiapan dan pemeriksaan jawaban karena sudah otomatis dikerjakan oleh aplikasi UMBKS ini.

8. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah ibu?

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini adalah, Peserta didik kadang terlambat masuk login, karena *Smartphone* yang di bawa peserta didik berbeda dengan *smartphone* yang digunakan simulasi, sehingga harus di setting ulang lagi untuk mengkoneksikan ke aplikasi UMBKS.

9. Siapakah yang bertugas mengawasi ujian pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah ibu?

Pengawasan Ujian dilakukan oleh operator madrasah



TRANSKIP WAWANCARA

Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta Didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Karondang

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Nafi, SH, selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang (pada hari Senin, 02 Oktober 2023 pukul 10.45 WIB sampai dengan selesai). Beliau mengungkapkan bahwa:

A. Pertanyaan Pendahuluan

1. Kalau boleh saya tau pak, apa latar belakang pendidikan Bapak?

Saya lulusan S1 Jurusan Hukum di UIN Alauddin Makassar

2. Sejak kapan bapak mulai bekerja menjadi guru di MTs Nurul Ilmi Karondang?

Saya mengajar sejak tahun 2022

B. Pertanyaan terkait penerapan aplikasi UMBKS pada pelaksanaan ujian madrasah secara *offline*.

1. Bagaimana Latar belakang adanya aplikasi UMBKS yang digunakan dalam ujian madrasah?

Pelaksanaan ujian madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang ini menggunakan aplikasi UMBKS itu merupakan kesepakatan Bersama guru, kita cari alternatif aplikasi yang mudah dan tidak menggunakan jaringan internet, karena letak lokasi madrasah yang masih sulit dijangkau jaringan internet, apalagi dengan perkembangan tehknologi saat ini, madrasah sudah dituntut untuk memanfaatkan Komputer dan *Smartphone* sebagai sarana dalam proses pembelajaran.

2. Apa yang dilakukan bapak sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS dimadrasah bapak?

Sebelum dilaksanakan ujian madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang, yang pertama itu adanya simulasi atau penjelasan kepada kami para guru tentang penggunaan aplikasi UMBKS dari operator yang memahami tentang aplikasi tersebut, kami para guru diberikan penjelasan tentang cara penggunaan aplikasi UMBKS mulai dari penginputan soal, baik secara manual maupun secara otomatis dengan menggunakan *template file* word dan excel. Untuk pengimputan soal, masing-masing guru

dibuatkan akun oleh operator, agar guru-guru bisa dengan mudah membuat bank soal sesuai mata Pelajaran yang diampuhnya, akun guru ini akan digunakan untuk memasukkan soal-soal pada bank soal, soal yang dimasukkan harus diberikan bobot sesuai Tingkat kesukaran soal dan selanjutnya mengatur jadwal ujian matapelajaran sesuai jadwal ujian madrasah yang sudah ditentukan.

3. Apakah aplikasi UMBKS ini menyulitkan bapak?

Tidak, Justru dengan aplikasi ini sangat mempermudah kami, sehingga kami hanya memasukkan soal pada aplikasi, pengawasan dan penilaian dilakukan oleh aplikasi sehingga kami tidak terbebani lagi untuk mengoreksi jawaban-jawaban peserta didik yang begitu banyak dan membutuhkan waktu yang sangat lama.

4. Siapa yang memberikan penjelasan dan simulasi terhadap aplikasi UMBKS ini?

Operator madrasah yang lebih tau tentang aplikasi UMBKS ini, jadi operatorlah yang memberikan kami simulasi tentang penggunaan aplikasi ini.

5. Bagaimana proses pembuatan dan pengimputan soal pada aplikasi UMBKS ini?

Pengimputan soal pada aplikasi UMBKS ini bisa menggunakan 2 cara yaitu bisa secara manual dengan mengetik satu-satu soal pada aplikasi, bisa juga dengan menggunakan template word atau excel, soal di ketik di template kemudian di upload secara keseluruhan di aplikasi UMBKS.

6. Apakah aplikasi UMBKS ini bisa dengan mudah digunakan oleh semua guru?

Sangat mudah digunakan, karena fitur-fitur di aplikasi ini tidak begitu banyak dan mudah digunakan.

7. Apa keuntungan yang dirasakan pihak guru pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini dibandingkan dengan berbasis PBT (*Paper Based Test*)?

Madrasah bisa menghemat anggaran karena tidak perlu lagi men-copy lembar-lembar soal dan jawaban, serta efisien waktu dan tenaga guru dalam persiapan dan pemeriksaan jawaban karena sudah otomatis dikerjakan oleh aplikasi UMBKS ini.

8. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah bapak?

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini adalah, Peserta didik kadang terlambat masuk login, karena *Smartphone* yang di bawa peserta didik berbeda dengan *smartphone* yang digunakan simulasi, sehingga harus di setting ulang lagi untuk mengkoneksikan ke aplikasi UMBKS.

9. Siapakah yang bertugas mengawasi ujian pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah bapak?

Pengawasan Ujian dilakukan oleh operator madrasah



TRANSKIP WAWANCARA

Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta Didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Karondang

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Mardiah, S..Pd, selaku Guru Mata Pelajaran SKI di Madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang (pada hari Selasa, 03 Oktober 2023 pukul 10.45 WIB sampai dengan selesai). Beliau mengungkapkan bahwa:

A. Pertanyaan Pendahuluan

1. Kalau boleh saya tau bu, apa latar belakang pendidikan Ibu?

Saya lulusan S1 Jurusan Hukum di STAIN Parepare

2. Sejak kapan Ibu mulai bekerja menjadi guru di MTs Nurul Ilmi Karondang?

Saya mengajar sejak tahun 2021

B. Pertanyaan terkait penerapan aplikasi UMBKS pada pelaksanaan ujian madrasah secara *offline*.

1. Bagaimana Latar belakang adanya aplikasi UMBKS yang digunakan dalam ujian madrasah?

Pelaksanaan ujian madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang ini menggunakan aplikasi UMBKS itu merupakan kesepakatan Bersama guru, kita cari alternatif aplikasi yang mudah dan tidak menggunakan jaringan internet, karena letak lokasi madrasah yang masih sulit dijangkau jaringan internet, apalagi dengan perkembangan tehknologi saat ini, madrasah sudah dituntut untuk memanfaatkan Komputer dan *Smartphone* sebagai sarana dalam proses pembelajaran.

2. Apa yang dilakukan ibu sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS dimadrasah ibu?

Sebelum dilaksanakan ujian madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang, yang pertama itu adanya simulasi atau penjelasan kepada kami para guru tentang penggunaan aplikasi UMBKS dari operator yang memahami tentang aplikasi tersebut, kami para guru diberikan penjelasan tentang cara penggunaan aplikasi UMBKS mulai dari penginputan soal, baik secara manual maupun secara otomatis dengan menggunakan *template file* word dan excel. Untuk pengimputan soal, masing-masing guru

dibuatkan akun oleh operator, agar guru-guru bisa dengan mudah membuat bank soal sesuai mata Pelajaran yang diampuhnya, akun guru ini akan digunakan untuk memasukkan soal-soal pada bank soal, soal yang dimasukkan harus diberikan bobot sesuai Tingkat kesukaran soal dan selanjutnya mengatur jadwal ujian matapelajaran sesuai jadwal ujian madrasah yang sudah ditentukan.

3. Apakah aplikasi UMBKS ini menyulitkan ibu?

Tidak, Justru dengan aplikasi ini sangat mempermudah kami, sehingga kami hanya memasukkan soal pada aplikasi, pengawasan dan penilaian dilakukan oleh aplikasi sehingga kami tidak terbebani lagi untuk mengoreksi jawaban-jawaban peserta didik yang begitu banyak dan membutuhkan waktu yang sangat lama.

4. Siapa yang memberikan penjelasan dan simulasi terhadap aplikasi UMBKS ini?

Operator madrasah yang lebih tau tentang aplikasi UMBKS ini, jadi operatorlah yang memberikan kami simulasi tentang penggunaan aplikasi ini.

5. Bagaimana proses pembuatan dan pengimputan soal pada aplikasi UMBKS ini?

Pengimputan soal pada aplikasi UMBKS ini bisa menggunakan 2 cara yaitu bisa secara manual dengan mengetik satu-satu soal pada aplikasi, bisa juga dengan menggunakan template word atau excel, soal di ketik di template kemudian di upload secara keseluruhan di aplikasi UMBKS.

6. Apakah aplikasi UMBKS ini bisa dengan mudah digunakan oleh semua guru?

Sangat mudah digunakan, karena fitur-fitur di aplikasi ini tidak begitu banyak dan mudah digunakan.

7. Apa keuntungan yang dirasakan pihak guru pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini dibandingkan dengan berbasis PBT (*Paper Based Test*)?

Madrasah bisa menghemat anggaran karena tidak perlu lagi men-copy lembar-lembar soal dan jawaban, serta efisien waktu dan tenaga guru dalam persiapan dan pemeriksaan jawaban karena sudah otomatis dikerjakan oleh aplikasi UMBKS ini.

8. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah ibu?

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini adalah, Peserta didik kadang terlambat masuk login, karena *Smartphone* yang di bawa peserta didik berbeda dengan *smartphone* yang digunakan simulasi, sehingga harus di setting ulang lagi untuk mengkoneksikan ke aplikasi UMBKS.

9. Siapakah yang bertugas mengawasi ujian pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah ibu?

Pengawasan Ujian dilakukan oleh operator madrasah



TRANSKIP WAWANCARA

Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta Didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Karondang

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Salehati, S.Pd.I, selaku Guru Mata Pelajaran Qur'an di Madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang (pada hari Senin, 02 Oktober 2023 pukul 10.45 WIB sampai dengan selesai). Beliau mengungkapkan bahwa:

A. Pertanyaan Pendahuluan

1. Kalau boleh saya tau bu, apa latar belakang pendidikan Ibu?

Saya lulusan S1 Jurusan Hukum di Univer

2. Sejak kapan Ibu mulai bekerja menjadi guru di MTs Nurul Ilmi Karondang?

Saya mengajar sejak tahun 2021

B. Pertanyaan terkait penerapan aplikasi UMBKS pada pelaksanaan ujian madrasah secara *offline*.

10. Bagaimana Latar belakang adanya aplikasi UMBKS yang digunakan dalam ujian madrasah?

Pelaksanaan ujian madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang ini menggunakan aplikasi UMBKS itu merupakan kesepakatan Bersama guru, kita cari alternatif aplikasi yang mudah dan tidak menggunakan jaringan internet, karena letak lokasi madrasah yang masih sulit dijangkau jaringan internet, apalagi dengan perkembangan tehknologi saat ini, madrasah sudah dituntut untuk memanfaatkan Komputer dan *Smartphone* sebagai sarana dalam proses pembelajaran.

11. Apa yang dilakukan ibu sebelum pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS dimadrasah ibu?

Sebelum dilaksanakan ujian madrasah di MTs Nurul Ilmi Karondang, yang pertama itu adanya simulasi atau penjelasan kepada kami para guru tentang penggunaan aplikasi UMBKS dari operator yang memahami tentang aplikasi tersebut, kami para guru diberikan penjelasan tentang cara penggunaan aplikasi UMBKS mulai dari penginputan soal, baik secara manual maupun secara otomatis dengan menggunakan *template file* word dan excel. Untuk pengimputan soal, masing-masing guru

dibuatkan akun oleh operator, agar guru-guru bisa dengan mudah membuat bank soal sesuai mata Pelajaran yang diampuhnya, akun guru ini akan digunakan untuk memasukkan soal-soal pada bank soal, soal yang dimasukkan harus diberikan bobot sesuai Tingkat kesukaran soal dan selanjutnya mengatur jadwal ujian matapelajaran sesuai jadwal ujian madrasah yang sudah ditentukan.

12. Apakah aplikasi UMBKS ini menyulitkan ibu?

Tidak, Justru dengan aplikasi ini sangat mempermudah kami, sehingga kami hanya memasukkan soal pada aplikasi, pengawasan dan penilaian dilakukan oleh aplikasi sehingga kami tidak terbebani lagi untuk mengoreksi jawaban-jawaban peserta didik yang begitu banyak dan membutuhkan waktu yang sangat lama.

13. Siapa yang memberikan penjelasan dan simulasi terhadap aplikasi UMBKS ini?

Operator madrasah yang lebih tau tentang aplikasi UMBKS ini, jadi operatorlah yang memberikan kami simulasi tentang penggunaan aplikasi ini.

14. Bagaimana proses pembuatan dan pengimputan soal pada aplikasi UMBKS ini?

Pengimputan soal pada aplikasi UMBKS ini bisa menggunakan 2 cara yaitu bisa secara manual dengan mengetik satu-satu soal pada aplikasi, bisa juga dengan menggunakan template word atau excel, soal di ketik di template kemudian di upload secara keseluruhan di aplikasi UMBKS.

15. Apakah aplikasi UMBKS ini bisa dengan mudah digunakan oleh semua guru?

Sangat mudah digunakan, karena fitur-fitur di aplikasi ini tidak begitu banyak dan mudah digunakan.

16. Apa keuntungan yang dirasakan pihak guru pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini dibandingkan dengan berbasis PBT (*Paper Based Test*)?

Madrasah bisa menghemat anggaran karena tidak perlu lagi men-copy lembar-lembar soal dan jawaban, serta efisien waktu dan tenaga guru dalam persiapan dan pemeriksaan jawaban karena sudah otomatis dikerjakan oleh aplikasi UMBKS ini.

17. Apa saja faktor yang dapat menghambat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah ibu?

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS ini adalah, Peserta didik kadang terlambat masuk login, karena *Smartphone* yang di bawa peserta didik berbeda dengan *smartphone* yang digunakan simulasi, sehingga harus di setting ulang lagi untuk mengkoneksikan ke aplikasi UMBKS.

18. Siapakah yang bertugas mengawasi ujian pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di madrasah ibu?

Pengawasan Ujian dilakukan oleh operator madrasah



TRANSKIP WAWANCARA

Pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS secara *Offline* pada Bidang Keagamaan Peserta Didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Karondang

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Jumardin, selaku Orang Tua/ Wali Peserta didik (pada hari rabu, 02 Oktober 2023 pukul 10.45 WITA sampai dengan selesai). Beliau mengungkapkan bahwa:

1. Bagaimana pendapat bapak kaitannya dengan putra bapak tahun ini melaksanakan Ujian berbasis Komputer pak ?

Alhamdulillah saya sangat senang sekali menyekolahkan anak saya di Madrasah ini yang perkembangannya cukup bagus/ meningkat, terbukti dalam penyelenggaraan Ujian Madrasah tahun ini sudah menggunakan komputer/Laptop/notebook/Tablet/HP android/*smartphone*.

2. Bapak sendiri paham betul konsekwensinya dari pelaksanaan ujian Madrasah yang berbasis komputer tersebut pak ? maksudnya dampak yang nanti di timbulkan dari kegiatan ini pak ?

Ya, kemarin waktu rapat wali murid dengan Kepala Madrasah menginformasikan panjang lebar kaitannya pelaksanaan ujian berbasis komputer, sekaligus memohon bantuan dan kerjasama semua pihak khususnya pada wali murid kelas IX untuk mengusahakan sarana berupa Laptop/notebook/*smartphone* dan sejenisnya untuk di gunakan pada waktu pelaksanaannya, karena lembaga sendiri sudah mengusahakan pengadaan servernya.

3. Mendengar informasi demikian lalu apa tanggapan bapak ?

Menurut saya wajarlah, kita diminta untuk membantu pengadaan sarana berupa laptop/notebook/HP android/*smartphone*, toh akhirnya setelah ujian menjadi milik sendiri bukan diminta lembaga.

Pada awalnya sempat kesulitan untuk membelikan anak saya notebook/semacamnya, tapi karena dilihat manfaat kedepannya lebih baik maksudnya bukan hanya di pakai/gunakan ketika kalau ujian saja namun selanjutnya bisa di gunakan untuk adiknya belajar, dan bisa juga untuk di pendidikan jenjang selanjutnya ditingkat menengah nantinya yang juga menggunakan komputer, atau mungkin bisa dijual lagi kepada adik kelasnya

4. Berarti bapak siap betul untuk membelikan putranya laptop/sejenisnya pak ?

Sebenarnya bukan masalah siapnya pak, kalau seandainya lembaga mewajibkan harus menggunakan laptop/notebook, kami agak keberatan, karena untuk pengadaannya membutuhkan uang cukup besar, iya kalau penghasilannya cukup/besar, tapi kalau seperti saya hanya kuli bangunan dan buruh tani penghasilannya hanya cukup buat kebutuhan sehari-hari, agak keberatan, ya oleh karena itu kami hanya berusaha semaksimal mungkin dengan menggunakan HP android saja yang penting ada dan bisa di gunakan.

5. Untuk pengadaan HP android sendiri bagaimana pak?

Kalau hanya HP kita kan punya, seandainya gak punya bisa pinjam saudara saudara dari keluarga, tapi yang jelas jaman sekarang pasti semua orang memiliki HP.

6. Bagaimana bapak mengajari putranya cara nya mengerjakan soal?

Oh, masalah itu kemungkinan sudah di ajari bapak dan ibu gurunya di sekolah pak, kami sebatas mengadakan sarana berupa HP saja pak.

7. Dalam pelaksanaan UAMBD-BK ini, tentunya ada sedikit perubahan pada mental anak, bagaiman bapak memotivasi putranya supaya tetap semangat menghadapi ujian madrasah berbasis komputer pak ?

Tidak ada tips/trik untuk hal itu, tapi saya hanya menyarankan untuk selalu tetap belajar yang rajin saja, kemudian membatasi aktifitas anak dengan ful kegiatan dan bermainnya, begadang nonton televis dll, supaya stamina tetap sehat sebelum, saat dan sesudah ujian madrasah.

8. Untuk mentalnya si anak sendiri bagaimana menurut bapak ?

Mentalnya, ya biasa saja, soal nya sudah biasa dengan menggunakan HP, entah kalu anak/ tamannya yang lainnya. Tapi seandainya menggunakan komputer, saya kurang faham juga mungkin anakku agak grogi, alasannya tidak pernah menggunakan komputer, karena sesuatu hal yang baru kalau menggunakan komputer pasti ada sedikit perubahan pada mentalnya misalnya tegang/ menurun.

Berhubung disini bebas tidak harus komputer jadi tidak ada masalah dengan mental anak.

LAMPIRAN 4

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN
UJIAN MADRASAH MENGGUNAKAN APLIKASI UMBKS
DI MTs NURUL ILMI KARONDANG**

A. LOKASI MADRASAH



B. RENCANA PELAKSANAAN UJIAN MADRASAH MENGGUNAKAN APLIKASI UMBKS SECARA *OFFLINE* (SOSIALISASI).



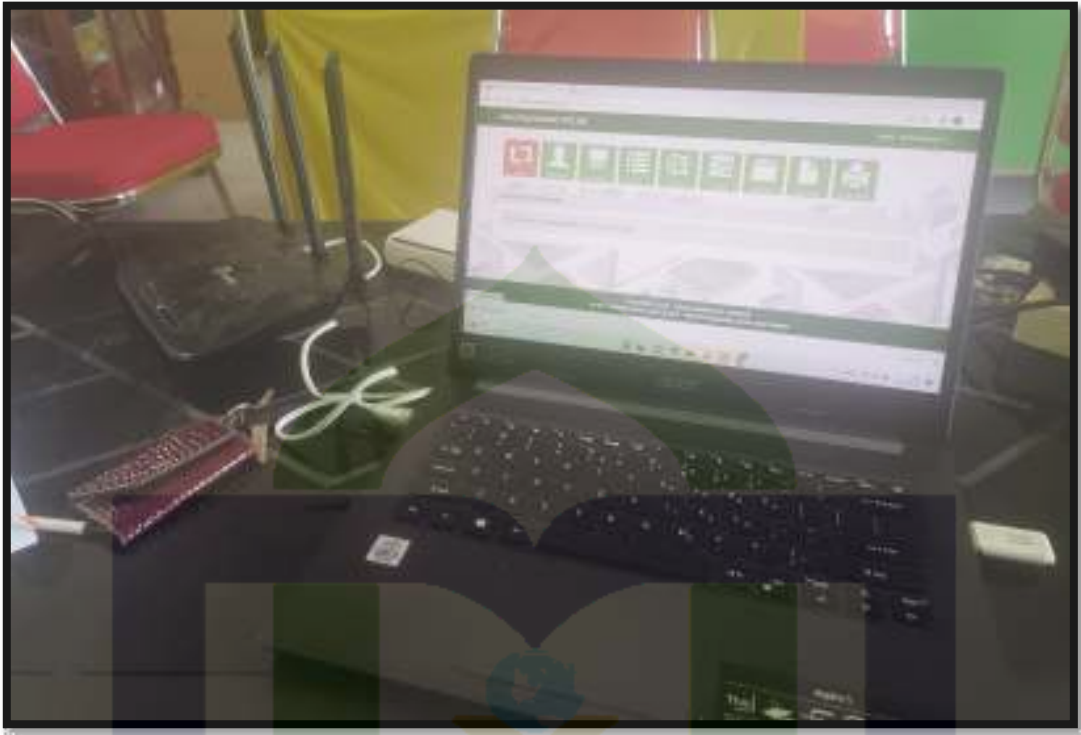
C. PELAKSANAAN UJIAN MADRASAH MENGGUNAKAN APLIKASI UMBKS SECARA *OFFLINE*



RUANG UJIAN



SMARTPHONE YANG DIGUNAKAN PESERTA DIDIK



PERANGKAT SERVER DAN ROUTER TP-LINK WIRELES



TAMPILAN APLIKASI PADA *SMARTPHONE* PESERTA DIDIK



KORDINASI DENGAN KEPALA MADRASAH



OPERATOR MEMBERIKAN PETUNJUK SEBELUM MENJAWAB SOAL



SUASANA UJIAN MADRASAH KELAS IX A



SUASANA UJIAN MADRASAH KELAS IX B



SUASANA UJIAN MADRASAH KELAS IX C



SUASANA UJIAN MADRASAH KELAS IX D



KUNJUNGAN KEPALA SEKSI PENDIS KAB. MAMUJU TENGAH



SMARTPHONE DIKUMPUL OLEH PENGAWAS

D. HASIL UJIAN MADRASAH MENGGUNAKAN APLIKASI UMBKS
SECARA *OFFLINE* (WAWANCARA)



WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH



WAWANCARA DENGAN BAPAK ALPIAN (OPERATOR)



WAWANCARA DENGAN IBU NURHASIBAH, S.Pd
(GURU AKIDAH AKHLAK)



WAWANCARA DENGAN MUHAMMAD NAFI, S.H
(GURU FIKIH)



WAWANCARA DENGAN MARDIAH, S.Pd.I
(GURU SKI)



WAWANCARA DENGAN SALEHATI, S.Pd.I
(GURU QUR'AN HADITS)

Laporan Hasil Ujian

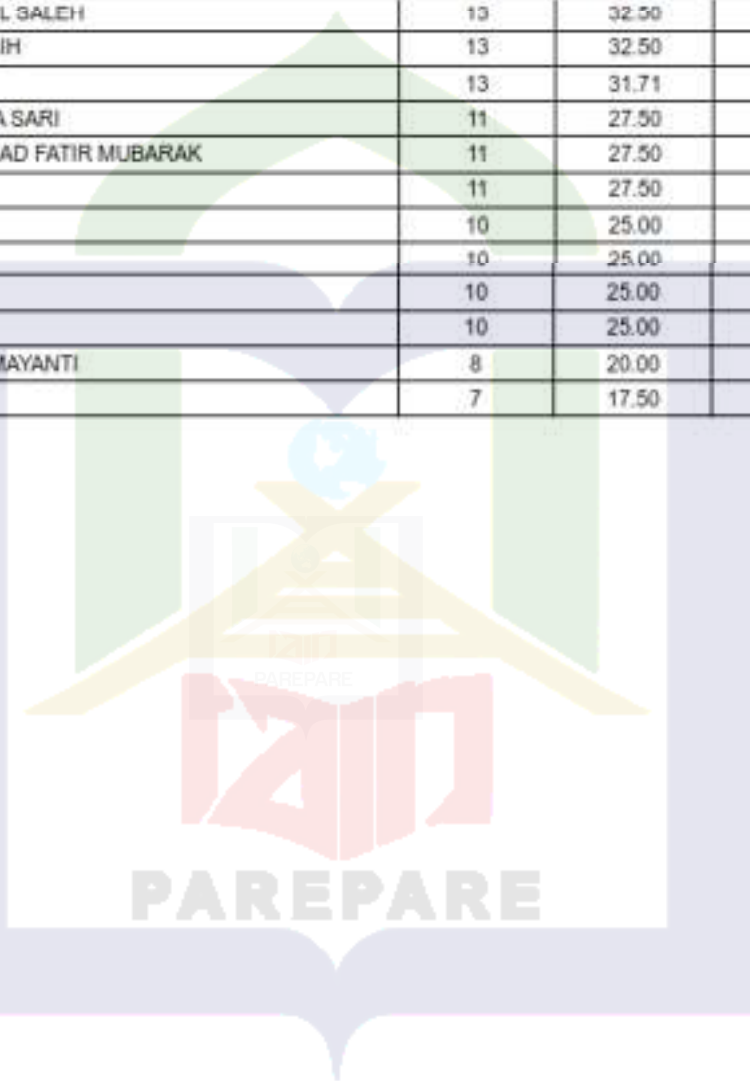
Detail Ujian

Mata Pelajaran	Akidah Akhlak
Nama Guru	Nurhasibah, S.Pd.I
Nama Ujian	[IX] - [MTs] - Ujian Madrasah
Jumlah Soal	40
Waktu	120 menit
Tertinggi	77.50
Terendah	17.50
Rata-rata	45

Hasil Ujian

No	Nama Peserta	Jumlah Benar	Nilai	Nilai Bobot
1	NURAINY SAFHIRA	31	77.50	70.00
2	MUH. RIFKI ASMAR	30	75.00	68.00
3	RRYAN AMRIJI HIDAYAT	29	72.50	64.00
4	GUNTUR PRATAMA FAOT	29	72.50	68.00
5	SITI HARDIANA	29	72.50	62.00
6	RISNA	28	70.00	60.00
7	MUHAMMAD ASDAR	27	67.50	62.00
8	ALDILA CHIKITA	27	67.50	58.00
9	MUH. ALFARABI	26	65.00	56.00
10	RESKI	25	62.50	52.00
11	MUHAMMAD FAJRAN	25	62.50	56.00
12	MUH.RASYA	24	60.00	52.00
13	M FIKRAM ALKARIM	22	55.00	50.00
14	FERDI ANGGARA	22	55.00	52.00
15	MUHAJIR SAPUTRA	21	52.50	48.00
16	MEGAHILANG CAHYA	20	50.00	44.00
17	NURUL HIDAYAT	20	50.00	44.00
18	FAHRUL	20	50.00	46.00
19	DZULKIAH FARHANA	20	50.00	44.00
20	ZALZABILA	19	47.50	42.00
21	AHMAD FAUZI	19	47.50	42.00
22	GILANG ERLANGGA	19	47.50	44.00
23	MUH. ARIEL	18	45.00	40.00
24	APRILYAH	18	45.00	40.00
25	NURUL RAMADHANI	18	45.00	42.00
26	LATIFAH	18	45.00	40.00
27	FAREL	17	42.50	40.00
28	NURHIDAYAH	17	42.50	40.00
29	MUHAMMAD IRPAN SALEH	17	42.50	40.00
30	MUH.FAREEL GUSRAM NUR	16	40.00	40.00
31	FIRMAN SAPUTRA	16	40.00	36.00
32	MASURA	16	40.00	36.00
33	ABU REHAN	16	40.00	36.00
34	MUH. AEDIT SULJAN	15	37.50	34.00
35	MASDAR	15	37.50	36.00
36	ARDIAN R	14	35.00	32.00
37	MUH. YUSRIL	14	35.00	32.00
38	M. RIFKY S	14	35.00	36.00
39	SUCI RAMADHANI	14	35.00	32.00

No	Nama Peserta	Jumlah Benar	Nilai	Nilai Bobot
40	DARWIS	14	35.00	30.00
41	AMRI	14	35.00	32.00
42	WAHYUNI WAZILA	14	35.00	32.00
43	SRI PUTRI DAMAYANTI	14	33.33	32.00
44	MAYA PEBRIANI	14	33.33	32.00
45	TASBI ABDUL SALEH	13	32.50	32.00
46	ULVA NINGSIH	13	32.50	30.00
47	MAULIDIA	13	31.71	28.00
48	SILVIA WIDIA SARI	11	27.50	28.00
49	SYEKH AHMAD FATIR MUBARAK	11	27.50	24.00
50	NURPIANA	11	27.50	24.00
51	HERDI	10	25.00	22.00
52	DEWI	10	25.00	22.00
53	ADRIAN	10	25.00	22.00
54	SYAHRUL	10	25.00	24.00
55	PUTRI SUKMAYANTI	8	20.00	20.00
56	IRFAN	7	17.50	18.00



Laporan Hasil Ujian

Detail Ujian

Mata Pelajaran	Alquran Hadist
Nama Guru	Salahati, S.Pd
Nama Ujian	[IX] - [MTs] - Ujian Madrasah
Jumlah Soal	40
Waktu	120 menit
Tertinggi	60.00
Terendah	10.00
Rata-rata	35

Hasil Ujian

No	Nama Peserta	Jumlah Benar	Nilai	Nilai Bobot
1	RISNA	24	60.00	54.00
2	BRYAN AMRUL HIDAYAT	23	57.50	54.00
3	MUH. RIFKI ASMAR	23	57.50	52.00
4	NURUL HIDAYAT	21	52.50	52.00
5	NURAINY SAFHERA	20	50.00	48.00
6	GUNTUR PRATAMA FAOT	20	50.00	44.00
7	ZALZABILA	20	50.00	46.00
8	SITI HARDIANA	20	50.00	46.00
9	GILANG ERLANGGA	19	47.50	42.00
10	ALDILA CHIKITA	19	47.50	44.00
11	RESKI	17	42.50	38.00
12	MUH. ALFARABI	17	42.50	42.00
13	SRI PUTRI DAMAYANTI	17	42.50	44.00
14	MUHAJIR SAPUTRA	17	42.50	40.00
15	SYEKH AHMAD FATIR MUBARAK	17	42.50	38.00
16	FIRMAN SAPUTRA	16	40.00	42.00
17	DEWI	16	40.00	38.00
18	MUH. AEDIT SULJAN	16	40.00	38.00
19	NURUL RAMADHANI	16	38.10	36.00
20	DZULKIAH FARHANA	15	37.50	36.00
21	MASURA	15	37.50	34.00
22	FAHRUL	15	37.50	36.00
23	FAREL	14	35.00	34.00
24	MUHAMMAD ASDAR	14	35.00	34.00
25	SUCI RAMADHANI	14	35.00	34.00
26	M. RIFKY. S	13	32.50	32.00
27	M FIKRAM ALKARIM	13	32.50	30.00
28	MUH.RASYA	13	32.50	30.00
29	ULVA NINGSIH	13	32.50	32.00
30	MEGAHILANG CAHYA	13	32.50	26.00
31	AHMAD FAUZI	13	32.50	32.00
32	ABU REHAN	13	32.50	32.00
33	MUH. ARIEL	12	30.00	30.00
34	APRILYAH	12	30.00	30.00
35	SILVIA WIDIA SARI	12	30.00	28.00
36	NURPIANA	12	30.00	28.00
37	ADRIAN	12	30.00	32.00
38	MUH. YUSRIL	12	30.00	28.00
39	WAHYUNI WAZILA	12	29.27	28.00

No	Nama Peserta	Jumlah Benar	Nilai	Nilai Bobot
40	HERDI	11	27.50	30.00
41	MASDAR	11	27.50	26.00
42	SYAHRUL	11	27.50	26.00
43	ARDIAN R	11	27.50	26.00
44	TASBI ABDUL SALEH	11	27.50	30.00
45	MUHAMMAD IRPAN SALEH	10	25.00	26.00
46	NURHIDAYAH	10	25.00	24.00
47	MAULIDIA	10	25.00	24.00
48	MUHAMMAD FAJRAN	10	25.00	26.00
49	MAYA PEBRIANI	10	25.00	26.00
50	DARWIS	10	25.00	22.00
51	AMRI	9	22.50	22.00
52	IRFAN	9	22.50	20.00
53	PUTRI SUKMAYANTI	9	21.95	20.00
54	LATIFAH	8	20.00	18.00
55	MUH.FAREEL GUSRAM NUR	8	20.00	20.00
56	FERDI ANGGARA	4	10.00	10.00



Laporan Hasil Ujian

Detail Ujian

Mata Pelajaran	Fiqih
Nama Guru	Muhammad Naif, S.H
Nama Ujian	[IX] - [MTs] - Ujian Madrasah
Jumlah Soal	40
Waktu	120 menit
Tertinggi	95.00
Terendah	2.50
Rata-rata	43

Hasil Ujian

No	Nama Peserta	Jumlah Benar	Nilai	Nilai Bobot
1	ZALZABILA	38	95.00	95.10
2	NURAINY SAFHIRA	38	95.00	95.10
3	RISNA	36	90.00	90.20
4	SITI HARDIANA	35	87.50	87.25
5	GUNTUR PRATAMA FAOT	33	82.50	84.31
6	SRI PUTRI DAMAYANTI	33	82.50	82.35
7	ALDILA CHIKITA	31	77.50	77.45
8	BRYAN AMRUL HIDAYAT	31	77.50	76.47
9	MUHAMMAD ASDAR	29	72.50	72.55
10	MUH. ALFARABI	29	72.50	72.55
11	GILANG ERLANGGA	29	72.50	73.53
12	RESKI	24	60.00	58.82
13	MULI RIFKI AGMAR	23	57.50	54.90
14	SYAHRUL	23	57.50	60.78
15	MASURA	22	55.00	55.88
16	SUCI RAMADHANI	17	42.50	40.20
17	MAYA PEBRIANI	17	42.50	40.20
18	MUHAMMAD IRPAN SALEH	17	42.50	40.20
19	ULVA NINGSIH	16	40.00	37.25
20	MEGAHILANG CAHYA	16	40.00	39.22
21	DZULKIAH FARHANA	16	40.00	42.16
22	NURUL RAMADHANI	16	40.00	39.22
23	NURHIDAYAH	16	40.00	39.22
24	M FIKRAM ALKARIM	16	40.00	38.24
25	MUH. ARIEL	15	37.50	38.24
26	ADRIAN	15	37.50	36.27
27	FERDI ANGGARA	15	37.50	36.27
28	M. RIFKY. S	15	37.50	35.29
29	SILVIA WIDIA SARI	14	35.00	35.29
30	TASBI ABDUL SALEH	14	35.00	33.33
31	FAHRUL	14	35.00	35.29
32	MUH. AEDII SULJAN	14	35.00	34.31
33	MUHAMMAD FAJRIAN	14	35.00	35.29
34	MUH.RASYA	13	32.50	33.33
35	FIRMAN SAPUTRA	13	32.50	33.33
36	FAREL	13	32.50	32.35
37	SYEKH AHMAD FATIR MUBARAK	13	32.50	30.39
38	MUHAJIR SAPUTRA	12	30.00	31.37
39	NURUL HIDAYAT	12	30.00	30.39

No	Nama Peserta	Jumlah Benar	Nilai	Nilai Bobot
40	HERDI	12	30.00	28.43
41	MASDAR	11	27.50	27.45
42	APRILIYAH	11	27.50	26.47
43	AHMAD FAUZI	11	27.50	27.45
44	WAHYUNI WAZILA	10	25.00	26.47
45	MUH.FAREEL GUSRAM NUR	10	25.00	25.49
46	LATIFAH	10	25.00	26.47
47	MAULIDIA	10	25.00	25.49
48	IRFAN	9	22.50	23.53
49	MUH. YUSRIL	9	22.50	21.57
50	ABU REHAN	8	20.00	20.59
51	ARDIAN R	8	20.00	20.59
52	NURPIANA	8	20.00	20.59
53	DEWI	6	15.00	15.69
54	PUTRI SUKMAYANTI	5	12.50	10.78
55	DARWIS	1	2.50	1.96



Laporan Hasil Ujian

Detail Ujian

Mata Pelajaran	SKI
Nama Guru	Mardiah, S.Pd
Nama Ujian	[IX] - [MTs] - Ujian Madrasah
Jumlah Soal	40
Waktu	120 menit
Tertinggi	55.00
Terendah	0.00
Rata-rata	31

Hasil Ujian

No	Nama Peserta	Jumlah Benar	Nilai	Nilai Bobot
1	RISNA	22	55.00	50.00
2	SUCI RAMADHANI	20	50.00	46.00
3	NURUL RAMADHANI	20	50.00	46.00
4	ALDILA CHIKITA	19	47.50	46.00
5	NURAINY SAFHIRA	19	47.50	42.00
6	SRI PUTRI DAMAYANTI	19	47.50	44.00
7	SITI HARDIANA	18	45.00	42.00
8	MUHAMMAD ASDAR	18	45.00	42.00
9	RESKI	18	45.00	42.00
10	MUHAMMAD FAJRIAN	17	42.50	40.00
11	APRILYAH	17	42.50	40.00
12	GILANG ERLANGGA	16	40.00	40.00
13	MASURA	16	40.00	38.00
14	MUH. YUSRIL	16	40.00	36.00
15	LATIFAH	15	37.50	36.00
16	GUNTUR PRATAMA FAOT	15	37.50	36.00
17	MUH.FAREEL GUSRAM NUR	14	35.00	34.00
18	FAHRUL	14	35.00	34.00
19	BRYAN AMRUL HIDAYAT	13	32.50	32.00
20	MAULIDIA	13	32.50	32.00
21	DARWIS	13	32.50	34.00
22	DZULKIAH FARHANA	13	32.50	32.00
23	M FIKRAM ALKARIM	12	30.00	30.00
24	SILVIA WIDIA SARI	12	30.00	34.00
25	SYEKH AHMAD FATIR MUBARAK	12	30.00	30.00
26	AMRI	12	30.00	30.00

No	Nama Peserta	Jumlah Benar	Nilai	Nilai Bobot
27	ULVA NINGSIH	12	30.00	30.00
28	HERDI	12	30.00	30.00
29	ABU REHAN	12	30.00	30.00
30	FIRMAN SAPUTRA	12	30.00	30.00
31	MAYA PEBRIANI	12	30.00	26.00
32	ARDIAN R	11	27.50	26.00
33	NURPIANA	11	27.50	28.00
34	AHMAD FAUZI	11	27.50	26.00
35	NURHIDAYAH	11	27.50	28.00
36	ADRIAN	11	27.50	28.00
37	ZALZABILA	11	27.50	28.00
38	MASDAR	11	27.50	28.00
39	IRFAN	11	27.50	28.00
40	MUH. RIFKI ASMAR	11	27.50	30.00
41	MUHL. ACDIT SULJAN	10	25.00	26.00
42	WAHYUNI WAZILA	10	25.00	26.00
43	MUH. ARIEL	10	25.00	24.00
44	NURUL HIDAYAT	10	25.00	22.00
45	DEWI	10	25.00	24.00
46	M. RIFKY. S	10	25.00	24.00
47	SYAHRUL	9	22.50	18.00
48	MUH. ALFARABI	9	22.50	22.00
49	MUHAMMAD IRPAN SALEH	9	22.50	26.00
50	MUHAJIR SAPUTRA	8	20.00	20.00
51	MEGAHILANG CAHYA	8	20.00	20.00
52	PUTRI SUKMAYANTI	7	17.50	22.00
53	TASBI ABDUL SALEH	6	15.00	16.00
54	FERDI ANGGARA	2	5.00	6.00
55	FAREL	2	5.00	4.00
56	MUH.RASYA	0	0.00	0.00



YAYASAN HAJI LEDA MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ILMI

DESA BABANA KECAMATAN BUDONG-BUDONG KABUPATEN MAMUJU TENGAH

NSM : 121276060016 NPSN : 40605871

Alamat : Jln. Poros Polohu-Babana, Dusun Karondang, Desa Babana, Kec. Budong-budong, Kab. Mamuju Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : K.044/002/YHL/MTs-NI/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilmi Karondang, Desa Babana, Kecamatan Budong-budong, Kabupaten Mamuju Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Herman
NIM : 2120203886108031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Alamat : Desa Kabubu, Kecamatan Topoyo
No. HP : 082347917855

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di MTs Nurul Ilmi Karondang, Kabupaten Mamuju Tengah, terhitung tanggal 26 September sd 26 Oktober 2023, untuk menulis tesis yang berjudul : **Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara *Offline* Pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Kabupaten Mamuju Tengah.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karondang, 27 Oktober 2023
Mengetahui,
Kepala MTs Nurul Ilmi



Abd Azis, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
UNIT PELAKSANA TEKNIS BAHASA



Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-06/In.39/UPB.10/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Hj. Nurhamdah, M.Pd.
NIP : 19731116 199803 2 007
Jabatan : Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa

Dengan ini menerangkan bahwa berkas sebagai berikut atas nama,

Nama : Herman
Nim : 2120203886108031
Berkas : Abstrak

Telah selesai diterjemahkan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dan Bahasa Arab pada tanggal 08 Januari 2024 oleh Unit Pelaksana Teknis Bahasa IAIN Parepare.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Januari 2024

Kepala,



Hj. Nurhamdah, M.Pd.
NIP 19731116 199803 2 007



SURAT PERNYATAAN
No. B.048/In.39/LP2M.07/01/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.
NIP : 19880701 201903 1 007
Jabatan : Kepala Pusat Penerbitan & Publikasi LP2M IAIN Parepare
Institusi : IAIN Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa naskah dengan identitas di bawah ini :

Judul : Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS
Secara Offline Pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas
IX MTs Nurul Ilmi Kabupaten Mamuju Tengah
Penulis : Herman
Afiliasi : IAIN Parepare
Email : hermanfuad27@gmail.com

Benar telah diterima pada Jurnal **IJHESS Volume 6, Nomor 3, Tahun 2024** yang telah terakreditasi **SINTA 5**.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya diucapkan terima kasih

Kepala LP2M
Kepala Pusat Penerbitan & Publikasi

Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.
NIP. 19880701 201903 1 007

Alamat: Jl. Rusdi Toana No.1 Kota Palu – Sulawesi Tengah, Indonesia

E-mail: pptij@jurnal.unismuhpalu.ac.id

Website: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IJHESS>

Letter of Acceptance

Date 10 January 2023

International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)

Dear Author(s)

Herman, Muh. Dahlan, Muh. Akib D, Usman, Firman

It's my pleasure to inform you that, after the peer review, your paper **Implementation of Madrasah Exams Using UMBKS Application Offline in the Religious Field for Grade IX Students at MTs Nurul Ilmi Karondang** has been **ACCEPTED** with content unaltered to publish with **International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)** in **Volume 6 Issue 3 (July 2024)**.

Thank you for making the journal a vehicle for your research interests

With regards
Yours sincerely



Dr. Ahmad Yani
Editor in Chief

Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara Offline pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Kabupaten Mamuju Tengah

Herman^{1*}, Muh. Dahlan², Muh. Akib D³, Usman⁴, Firman⁵

¹ Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare | email: hermanfuad27@gmail.com

² Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare | email: muhdahlan@iainpare.ac.id

³ Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare | email: muhakibd@iainpare.ac.id

⁴ Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare | email: usman@iainpare.ac.id

⁵ Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare | email: firman@iainpare.ac.id

Article Info

Article history:

Received xx xx, 20xx

Revised xx xx, 20xx

Accepted xx xx, 20xx

Keywords:

Madrasah Exams;
UMBKS;
Religious Field

ABSTRACT

Tesis ini membahas tentang Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara Offline Pada Bidang Keagamaan Peserta didik Kelas IX MTs Nurul Ilmi Karondang. Hal ini didasari karena MTs Nurul Ilmi, tidak bisa melaksanakan ujian madrasah secara online disebabkan karena letak geografis madrasah yang belum dijangkau jaringan internet, sehingga penggunaan aplikasi UMBKS secara offline, menjadi aplikasi alternatif di Madrasah ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan tentang implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara Offline (2) Untuk mengkaji dan menganalisis tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara Offline (3) Untuk mendeskripsikan pemanfaatan jaringan komputer secara offline pada pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di MTs Nurul Ilmi Karondang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berorientasi pada fenomenologis, dengan subyek penelitian yaitu kepala madrasah, operator, serta guru yang mendukung atau terlibat dalam pelaksanaan ujian madrasah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis penelitian ini menggunakan model interactive Miles dan Huberman yang dilakukan melalui empat tahapan, yaitu: data collection, data condensation, data display, and data verifying. Uji Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini: (1) Implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang dilakukan dengan melalui beberapa proses tahapan yaitu perencanaan berupa sosialisasi bagi guru, simulasi bagi peserta didik, verifikasi infrastruktur, Penetapan jadwal, serta pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline, (2) Faktor pendukung pelaksanaan Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS Secara Offline yaitu (a) dukungan dari Kementerian agama Kabupaten Mamuju Tengah, (b) Peran orang tua dalam menyikapi pelaksanaan Ujian madrasah, sedangkan Faktor penghambat yaitu (a) Kurangnya biaya Operasional, (b) berbagai macam smartphone yang digunakan peserta didik saat pelaksanaan ujian madrasah, yang mengakibatkan terjadinya gangguan pada saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline (3) Pemanfaatan jaringan komputer Secara Offline belum maksimal dimanfaatkan dalam proses pelaksanaan ujian madrasah, disebabkan tidak semua guru paham dan mengerti penggunaan IT secara mendalam.

Corresponding Author:

Herman
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Email hermanfuad27@gmail.com

1. INTRODUCTION

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah lama menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan teknologi, khususnya teknologi komputer, memudahkan para pendidik dalam menjelaskan materi pembelajaran yang bersifat abstrak dan jauh dari pemahaman peserta didik. Dengan adanya teknologi, materi pembelajaran yang awalnya sulit dijangkau atau dipahami dapat menjadi lebih mudah diakses.

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan nilai, kriteria-kriteria atau tindakan dalam pembelajaran. Penilaian dalam pembelajaran adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar. Pengukuran atau *measurement* merupakan suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kuantitas sesuatu yang bersifat numerik. Pengukuran lebih bersifat kuantitatif, bahkan merupakan instrumen untuk melakukan penilaian.

Kementerian Agama Republik Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, tak henti-hentinya mengkampanyekan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan Surat Edaran Nomor: B-418/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/11/2021, yang mengharapkan agar penyelenggaraan penilaian hasil belajar di madrasah dapat menerapkan penilaian dengan berbasis komputer dan Smartphone (CBT) dengan memanfaatkan aplikasi ujian berbasis komputer yang telah disediakan secara gratis oleh Kementerian Agama RI, misalnya CBT yang tersedia pada aplikasi E-learning madrasah. E-Learning Madrasah adalah sebuah aplikasi pembelajaran online yang dirancang untuk menunjang proses pembelajaran di madrasah dari mulai Tingkat MI, MTs dan MA agar lebih terstruktur, menarik dan interaktif.

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan di MTs Nurul Ilmi Karondang, MTs Nurul Ilmi Karondang mengalami kendala dalam menggunakan E-learning dalam pelaksanaan ujian secara online, ini disebabkan karena faktor jaringan internet di Madrasah ini belum stabil.

Pelaksanaan ujian online, Bandwidth internet yang dibutuhkan adalah 12 Mbps /15 komputer klien". akan tetapi pada hasil tes kecepatan dan performa koneksi internet yang ada di MTs Nurul Ilmi Karondang hanya menghasilkan antara 1 sampai 5 Mbps, itu pun kadang jaringan internet hilang total, artinya koneksi internet di Madrasah ini masih dalam kategori jelek, hasil dari pengujian kecepatan internet ini didapatkan dengan menggunakan aplikasi tes kecepatan internet melalui Smartphone yang bernama Internet Speed Test Meter. Internet Speed Test Meter, juga dikenal sebagai Ookla's Speedtest, adalah Uji Kecepatan Internet yang sangat populer.

Berdasarkan masalah tersebut, diperlukan suatu alternatif pemecahan masalah, dalam melakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik, sebaiknya tidak hanya mendasarkan penilaian secara langsung, tetapi juga memperhatikan faktor yang mempengaruhinya. sebaiknya sekolah ataupun madrasah menggunakan penilaian seperti computer Based Testing atau disingkat CBT yang bernama Aplikasi UMBKS berbasis Aplikasi Xampp, agar efektif dalam pelaksanaannya.

Aplikasi UMBKS ini tidak membutuhkan jaringan internet dalam penggunaannya, madrasah hanya membutuhkan satu buah laptop dan satu buah router TP-Link wireless saja, madrasah sudah bisa melaksanakan ujian madrasah berbasis komputer dan smartphone walaupun tanpa jaringan internet. Dengan demikian Faktor jaringan tidak menjadi penghalang lagi bagi MTs Nurul Ilmi Karondang untuk melaksanakan ujian madrasah menggunakan komputer dan Smartphone, sehingga tidak ketinggalan dengan Madrasah-madrasah yang berada di kota besar yang memiliki jaringan internet yang memadai, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang tak bisa dicegah,

Hal inilah yang menjadi sebuah inspirasi dan motivasi bagi Penulis untuk segera memulai Menerapkan penggunaan Komputer dan Smartphone sebagai sarana dan alat evaluasi pada pelaksanaan Ujian Madrasah pada MTs Nurul Ilmi Karondang dengan memanfaatkan sebuah aplikasi CBT berbasis Komputer dan Smartphone tanpa membutuhkan jaringan Internet yang bernama Aplikasi UMBKS.

2. METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berorientasi pada fenomenologis, dengan subyek penelitian yaitu kepala madrasah, operator, serta guru yang mendukung atau terlibat dalam pelaksanaan ujian madrasah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis penelitian ini menggunakan model interactive Miles dan Huberman yang dilakukan melalui empat tahapan, yaitu: data collection, data condensation, data display, and data verifying. Uji Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Pada pembahasan ini dibahas mengenai temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori yang ada, berikut akan dijabarkan pembahasan temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori tersebut mengenai Implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara Offline pada Pada Bidang Keagamaan Pada Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang.

Temuan di lapangan yang peneliti dapatkan dari hasil observasi /pengamatan serta hasil wawancara

dengan Kepala madrasah, operator, orang tua/ wali, serta dengan tenaga pendidik yang terlibat langsung dengan mata Pelajaran keagamaan seperti guru akidah akhlak, guru Qur'an hadits, guru fikih serta guru Sejarah kebudayaan Islam.

Temuan dalam Implementasi Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara Offline pada Bidang Keagamaan Pada Peserta didik Kelas IX di MTs Nurul Ilmi Karondang diantaranya :

3.1 Implementasi Ujian Madrasah Menggunakan Aplikasi UMBKS secara offline pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang

Dari hasil penelitian, proses implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, karena dalam pelaksanaan dan implementasinya dilakukan dengan melalui beberapa proses tahapan yaitu ada tahap perencanaan (pra pelaksanaan), tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan. Hal ini sependapat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Listyansih bahwa perencanaan suatu proses yang kontinu yang meliputi dua aspek, yaitu formulasi perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari bahwa proses penggunaan Computer Based Test sebagai sarana evaluasi melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu tahap perencanaan, tahap penyusunan soal dan pelaksanaan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti dalam pelaksanaan ujian madrasah, adapun tahapan yang terdapat dalam perencanaan (Pra Pelaksanaan) ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline yaitu kegiatan sosialisasi kepada kepala madrasah dan guru mata pelajaran keagamaan, simulasi bagi peserta didik, Verifikasi Infrastruktur, dan Penetapan Jadwal Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara Offline.

Kegiatan sosialisasi bagi tenaga pendidik, merupakan salah satu kegiatan pengenalan, Tutorial, dan cara penggunaan aplikasi UMBKS, baik dalam pembuatan soal, proses pengimputan soal, mekanisme pengetikan soal secara langsung dan menggunakan template, serta cara mengupload soal masuk kedalam bank soal pada aplikasi UMBKS, akan tetapi berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala madrasah dan tenaga pendidik di MTs Nurul Ilmi Karondang, SDM dalam mengoperasikan komputer masih dalam kategori rendah, ini diakibatkan karena beberapa faktor terutama masalah ekonomi dan karir. Sebagian besar tenaga pendidik yang mengajar di MTs Nurul Ilmi Karondang masih berstatus Non PNS, bahkan dari data Tenaga pendidik menunjukkan bahwa di MTs Nurul Ilmi Karondang hanya 1 orang yang berstatus PNS, selebihnya masih berstatus Honorer atau Non PNS.

Hasil observasi menunjukkan bahwa di MTs Nurul Ilmi Karondang tidak semua orang tua/wali Peserta Didik punya penghasilan yang cukup atau kehidupan yang matang, namun masih ada sebagian orang tua yang tergolong kurang mampu seperti buruh dan Bertani, data menunjukkan bahwa 70% penduduk desa Karondang masih tergolong Tingkat ekonomi menengah kebawah, dan hanya sekitar 30% penduduk yang berada ditingkat menengah keatas. Inilah salah satu faktor yang menyebabkan SDM dibidang pengoperasian komputer masih kurang.

Honor yang didapatkan hanya cukup untuk transportasi saja, apalagi untuk pengadaan komputer, disinilah diharapkan Perhatian pemerintah terhadap lembaga Madrasah, terutama mereka yang berkepentingan langsung dengan lembaga Madrasah, sehingga kemudian dapat mewujudkan suatu perencanaan program yang tereduksi dengan baik, termasuk mengenai anggaran baik untuk pembelajaran, sarana-prasarana, maupun gaji/honor guru dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Swasta yang ada di pedesaan.

Data respons peserta didik terhadap kesiapan dalam mengikuti Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline dengan menggunakan sistem berbasis komputer/ smartphone di MTs Nurul Ilmi Karondang menunjukkan semua peserta didik memiliki kesiapan dalam kondisi fisik pada saat pelaksanaan ujian madrasah berlangsung. Ini dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam melakukan simulasi/ Latihan percobaan penggunaan aplikasi UMBKS secara offline sangat tinggi. Sehingga peserta didik merespons positif penggunaan aplikasi UMBKS secara offline berbasis komputer dan smartphone di MTs Nurul Ilmi Karondang. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesiapan yang meliputi kemampuan yang membuatnya siap dalam aspek fisik, emosional, mental, dan pengetahuan. Kondisi fisik yang dimaksud contohnya penglihatan, pendengaran, dan kesehatan. Kondisi mental menyangkut kepercayaan pada diri sendiri. Kondisi emosional meliputi konflik, tegang, dan cemas.

Hal ini sependapat dengan Slameto yang menyatakan bahwa suatu keadaan dinyatakan siap paling tidak melingkup berbagai aspek yang memberi pengaruh kesiapan yakni kondisi fisik, mental, dan emosional kebutuhan atau motif sasaran, keterampilan, pengetahuan, dan definisi yang lainnya yang sudah dipelajarinya. Sejalan yang diutarakan Dalyono bahwa kesiapan merupakan kondisi yang mana adanya kesanggupan yang cukup baik secara fisik ataupun mental. Kesiapan fisik diartikan mempunyai kesehatan dan tenaga yang baik, sementara kesiapan mental ialah mempunyai minat dan motivasi yang baik dalam melaksanakan sebuah aktivitas.

Berdasarkan wawancara terhadap kepala madrasah, operator dan tenaga pendidik dalam pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline di MTs Nurul Ilmi Karondang, proses

penggunaan sistem berbasis komputer/ smartphone sudah berjalan secara baik, karena penggunaan aplikasi ini sudah berjalan selama setahun dan dilaksanakan dari tahun 2022 sampai sekarang.

Adanya penggunaan sistem berbasis komputer/ Smartphone ini dapat Menghemat waktu dan tenaga guru dalam proses persiapan dan sesudah ujian, Guru tidak perlu disibukkan dengan persiapan ujian yang panjang, seperti mencetak dan memperbanyak kertas ujian. Cukup dengan satu kali meng-input soal ke server, seluruh peserta didik sudah bisa mengikuti ujian. Begitu juga dengan waktu pasca ujian, guru tidak perlu pusing memeriksa hasil ujian yang menumpuk berlembar-lembar. Sistem CBT akan mengakumulasi secara otomatis nilai hasil ujian para peserta didik berdasarkan kunci jawaban yang telah diinput sebelumnya.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah mengungkapkan bahwa dengan penggunaan aplikasi UMBKS secara offline ini, Madrasah sudah dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang tak bisa dicegah, di negara maju telah mengalami proses migrasi dari system Paper based test (PBT) ke computer based test (CBT), Kini zaman mulai berubah menuju ke dunia digital. Jika tidak secepatnya beradaptasi, maka pendidikan Indonesia akan semakin tertinggal dan terlindas oleh zaman. Mau tak mau, suka tak suka, zaman digital akan segera menjadi pilihan yang wajib dipakai.

Disamping itu dengan penggunaan aplikasi UMBKS secara offline ini, Madrasah dapat menghemat anggaran, Butuh anggaran yang cukup besar untuk melaksanakan ujian dengan metode konvensional, karena sekolah harus mengeluarkan biaya untuk mencetak soal dan lembar jawabannya. Tidak heran jika pada saat-saat tertentu seperti latihan atau ulangan harian, guru hanya mengedarkan lembar jawaban saja, sedangkan soal-soalnya diberikan secara lisan atau tertulis di papan tulis. Namun dengan CBT, anggaran kertas untuk ujian tidak diperlukan lagi. Hanya dengan satu komputer saja, sekolah sudah bisa menggunakannya untuk ujian tanpa batas, bahkan latihan harian sekalipun.

Pada pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline di MTs Nurul Ilmi Karondang, Sebagian besar peserta didik tidak memiliki kendala dalam mengerjakan soal, meskipun ada beberapa peserta didik yang memiliki kendala seperti koneksi antara perangkat/ smartphone dengan server sulit terhubung, smartphone peserta didik tidak memenuhi spesifikasi, serta kendala Router TP-Link wireless yang down/ error, karena adanya kelebihan akses melebihi kapasitas dari TP-Link wireless, Sehingga ada beberapa peserta didik yang harus mengulang, karena tidak bisa terhubung dengan jaringan server lokal.

Dengan hal ini, pihak madrasah pasti memiliki solusi atau jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi. Peserta didik yang mengalami kendala segera langsung melapor kepada operator selaku pengawas ujian. Sehingga operator mengarahkan peserta didik untuk login ulang ke dalam sistem tersebut jika koneksinya sudah terhubung kembali.

Jika masalahnya terdapat pada perangkat/ smartphone yang tidak memenuhi spesifikasi, maka operator mengarahkan peserta didik untuk melapor ke wali kelas masing-masing, agar wali kelasnya dapat mencari solusi untuk penggantian perangkat/ smartphone tersebut. Namun jika siswa tetap tidak bisa masuk ke dalam sistem, panitia ujian madrasah segera mengatasi hal tersebut dengan melakukan penjadwalan ulang bagi peserta didik yang sulit untuk mengerjakan soal.

Aplikasi UMBKS ini, juga dapat memudahkan peserta didik saat mengerjakan ujian, peserta didik tidak perlu membawa dan meminjam alat tulis, tidak perlu menyalang jawaban dan mencorat-coretnya jika salah. Melalui komputer pada CBT, peserta didik hanya harus mengklik jawaban yang benar dan mengkliknya lagi (undo click) jika salah. Saat ada gambar soal yang kecil dan tidak terlalu jelas, peserta didik bisa memperbesarnya dengan meng-klik pilihan "zoom" hingga gambar terlihat cukup jelas.

Hasil ujian menjadi lebih cepat dan akurat, Perhitungan nilai otomatis oleh sistem komputer akan meminimalisir kesalahan manusia (human error) dalam pemeriksaan. Sistem komputer akan mencocokkan jawaban peserta didik dengan kunci jawaban yang telah diinput guru sebelumnya. Hasil nilai pun keluar lebih cepat, tidak butuh waktu berhari-hari. Seketika ujian selesai, hasil nilai muncul secara otomatis dan dapat disimpan secara lebih praktis menjadi arsip guru. Dan ketika peserta didik telah selesai mengerjakan soal, hasil dan nilai langsung bisa di lihat di aplikasi, sehingga bisa transparan dan terpusat. tidak seperti penggunaan model paper based test (PBT) yang digunakan dalam ujian-ujian masih memiliki banyak kekurangan seperti kebenaran jawaban tidak langsung diketahui oleh peserta didik, guru harus mengoreksi jawaban peserta didik satu per satu secara manual sehingga nilai menjadi tidak transparan karena guru menilai secara pribadi dan lembar jawaban yang dinilai tidak dikembalikan ke peserta didik.

Hasil wawancara dengan guru khususnya guru pada mata Pelajaran keagamaan mengungkapkan bahwa dengan penggunaan aplikasi UMBKS ini, Hasil belajar siswa tidak ada pengaruhnya, Hasil nilai siswa juga bermacam-macam, ada yang nilainya tinggi dan ada juga yang nilainya rendah tergantung kesiapan siswa dalam menghadapi ujian.

Penggunaan sistem berbasis komputer/ smartphone dapat dikatakan efektif yaitu yang pertama efektivitas waktu dari awal disusunnya soal sehingga memerlukan pengerjaan yang tidak begitu lama. Kemudian yang kedua objektivitas penilaian, penilaian menggunakan sistem berbasis komputer dan berbasis kertas sangat objektif sebab soal yang dibuatkan berupa pilihan ganda otomatis penilaian juga telah diatur sehingga unsur subjektivitas sama sekali tidak tersedia. Adapun yang ketiga mengurangi tindakan curang karena waktu di setting 90 menit otomatis mau tidaknya siswa wajib menyelesaikan semuanya dalam 90 menit.

Maka apabila dipergunakan dalam membuka buku catatan tentunya bisa menyita waktu dan siswa bisa kehabisan waktu dalam pengerjannya. Yang keempat memberi skor, guru bisa merekapkan nilai secara mudah dan mengurangi terdapatnya kesalahan dalam mengoreksi sebab seluruh penilaian dilaksanakan melalui penggunaan komputer ataupun dengan otomatis. Yang kelima ekonomis, guru tidak perlu mencetak naskah soal yang terlalu banyak, sehingga penggunaan kertas hanya untuk mencetak daftar hadir, berita acara dan rekap nilai peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa keefektifan penggunaan sistem berbasis komputer/ smartphone ini dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari teori Arikunto bahwa suatu tes dapat dikatakan efektif apabila memenuhi lima persyaratan yaitu tes yang valid (validitas), reliabilitas yang tinggi, objektivitas, praktis (praktikabilitas), dan ekonomis. Selain itu, keefektifan dapat dilihat dari proses penggunaannya yang sudah berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan temuan Dwi Lestari bahwa Computer base test (CBT) terbukti efektif sebagai sarana evaluasi, baik dalam pelaksanaan maupun proses pengolahan penilaiannya.

Selanjutnya keefektifan dapat dilihat dari kesiapan siswa terhadap penggunaan sistem berbasis komputer/ smartphone. Sejalan dengan penelitian Fakhri Fauzan bahwa keefektifan penggunaan evaluasi dipengaruhi oleh kesiapan siswa dalam menghadapi ujian. Untuk mengetahui kesiapan siswa, peneliti perlu mengetahui reaksi atau respon siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Tohirin bahwa kesiapan adalah kesediaan untuk memberi reaksi atau respon. Dari hasil yang didapat sudah jelas bahwa peserta didik kelas IX di Mts Nurul Ilmi Karondang mendapat respon yang positif terhadap penggunaan aplikasi UMBKS secara offline, sehingga peserta didik sudah memiliki kesiapan dalam mengikuti Ujian madrasah dengan menggunakan sistem berbasis komputer dan smartphone di Madrasah Nurul Ilmi Karondang.

3.2 Faktor Pendukung dan penghambat pelaksanaan ujian madrasah oleh operator menggunakan aplikasi UMBKS secara offline

3.2.1 Masalah Kebijakan Pemerintah

Analisis di deskripsi hasil penelitian telah dibahas bahwa dalam kebijakan penyelenggaraan Ujian Madrasah Berbasis Komputer/ Tablet/ Smartphone tahun pelajaran 2023/ 2024 adalah berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dengan Surat Edaran Nomor: B-418/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/11/2021, yang mengharuskan agar penyelenggaraan penilaian hasil belajar di madrasah dapat menerapkan penilaian dengan berbasis komputer dan Smartphone (CBT) dengan memanfaatkan aplikasi ujian berbasis komputer yang telah disediakan secara gratis oleh Kementerian Agama RI, misalnya CBT yang tersedia pada aplikasi e-learning madrasah, agar penyelenggaraan penilaian hasil belajar di madrasah dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dalam hal kebijakan masih ada pro dan kontra atas pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer (Computer Base Test) dengan menggunakan aplikasi e-learning di madrasah, karena aplikasi ini diakses secara full online dan hanya bisa digunakan apabila jaringan internet memadai.

Pada dasarnya tidak semua Madrasah berada di kawasan yang memiliki akses internet yang bagus, banyak madrasah-madrasah di kawasan terpencil tidak dapat memenuhi syarat untuk mengakses aplikasi e-learning madrasah tersebut dalam pelaksanaan Ujian Madrasah. Hal inilah yang menyebabkan madrasah mencari alternatif lain agar tetap dapat melaksanakan ujian madrasah berbasis komputer dan smartphone, walaupun tanpa jaringan internet.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah disimpulkan bahwa dukungan pemerintah terhadap pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline belum sepenuhnya. Hal tersebut dibuktikan bahwa pengadaan server, router TP-Link Wireles, dan kelengkapan ujian lainnya, masih ditanggung sepenuhnya oleh madrasah.

Kepala Kementerian Agama Kabupaten Mamuju Tengah diharapkan mampu memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang ujian madrasah khususnya bagi madrasah yang memiliki jaringan internet yang belum stabil. Dalam hal ini seharusnya pemerintah kabupaten khususnya kemenag kabupaten mamuju tengah lebih serius lagi dalam penyediaan sarana komputer di Madrasah dengan memberikan tekanan khusus pembelian komputer dari dana BOS, seperti halnya 20% BOS untuk Buku K-13. Kemudian, Pemerintah juga harus melakukan edukasi kepada proktor dan teknisi sekolah secara merata seperti jenjang pelatihan K-13 yang sudah dilakukan.

3.2.2 Biaya Operasional Implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline pada MTs Nurul Ilmi Karondang

Pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara Offline ini jauh lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya, akan tetapi segi negatifnya Madrasah harus mengeluarkan lebih banyak biaya untuk pengadaan, baik berupa infrastruktur maupun biaya operasional lainnya yang menjadi syarat utama dalam Ujian Madrasah Berbasis Komputer dan Smartphone ini. Sampai saat ini, penyelenggaraan pendidikan Madrasah masih menghadapi masalah, terutama masalah pembiayaan dan operasional.

Dari hasil observasi dan pengamatan, biaya operasional pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS di MTs Nurul Ilmi Karondang ini, masih dibebankan sepenuhnya kepada madrasah.

Penyediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS, terutama server/ laptop seharusnya menjadi tanggung jawab pemerintah, jadi tidak boleh dibebankan kepada siswa karena mereka tidak semuanya dari kalangan mampu, dalam hal ini bisa di alokasikan dari dana BOS Pusat.

Hasil wawancara dengan kepala madrasah, mengungkapkan bahwa walaupun ada dana Biaya Operasional Sekolah (BOS), dana tersebut dirasa sangat tidak mencukupi untuk operasional madrasah, apalagi untuk menghonor guru dan tenaga kependidikan. Sehingga guru dan tenaga kependidikan hanya dapat honor rata-rata Rp.300.000, perbulan, itupun biasanya tidak dibayarkan setiap bulan. Honor itu biasanya dibayarkan per 3 bulan bahkan per 6 bulan sekali. Sehingga penyelenggaraan pendidikan Madrasah agak tersendat.

Gaji guru dan tenaga kependidikan hanya mengandalkan dari BOS yang besarnya tergantung dari jumlah siswanya. Dengan jumlah murid yang sangat terbatas, dapat diperkirakan berapa dana BOS yang didapat oleh Madrasah tersebut. Oleh karena itu, bekerja sebagai tenaga pendidik di Madrasah terutama yang ada di pedesaan benar-benar mengandalkan lillahi ta'ala. Bagaimana pun, penghasilan dari mengajar di Madrasah tidak dapat diandalkan sebagai penopang hidup. Dengan demikian sudah bisa dipastikan bahwa jika kesejahteraan tenaga pendidikan tidak diperhatikan maka proses pembelajaranpun tidak akan maksimal.

Oleh karena itu, Pemangku pendidikan antara Kemenag Kabupaten dengan Kemendikbud/Diknas diharapkan untuk bersinergi satu sama lain untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi sekolah yang menaunginya di Kabupaten Mamuju Tengah pada umumnya di Indonesia.

3.2.3 Peran orang tua dalam menyikapi pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara Offline Karondang

Orang tua juga memiliki peran penting dalam Pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara Offline, Beberapa orang tua wali murid berharap agar Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara Offline tidak lagi dibebankan kepada peserta didik atau orang tua wali murid terkait harus membawa Laptop/Notebook/Smartphone sendiri saat pelaksanaan ujian.

Persiapan siswa menghadapi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline tidak berbeda dengan peran orang tua, karena orang tua adalah pendidik yang terpenting dan terpenting dan paling sedikit pendidik yang siap. Keberhasilan pendidikan anak bergantung pada keterlibatan keluarga. Jika lingkungan sekitar (orang tua, peserta didik, anggota keluarga lain, dan masyarakat sekitar) mendukung, siswa akan belajar lebih baik. Artinya sekolah, keluarga dan masyarakat adalah "tiga pusat pendidikan" dan sangat penting untuk memastikan pertumbuhan terbaik anak. Untuk itu perlu dibangun kemitraan antara madrasah, keluarga dan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ni Made Sri Agustini, yang menyatakan bahwa dalam kehidupan anak-anak terdapat tiga lingkungan hidup atau lingkungan bergaul sebagai pusat Pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah serta lingkungan Masyarakat yang dinamakan Tri Pusat Pendidikan. Tripusat pendidikan adalah konsep pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara pendiri taman siswa yang diakui sebagai bapak Pendidikan Nasional.

Ada tiga peran yang perlu dilakukan oleh orang tua berkenaan dengan pelaksanaan implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline ini yaitu:

Orang tua sebagai Fasilitator, Melalui peran ini, orang tua hendaknya memberikan fasilitasi pembelajaran secara optimal. Baik fasilitas pendukung pembelajaran saat menghadapi ujian, maupun memberikan dorongan yang positif ketika akan menghadapi, saat menjalani, dan setelah selesai ujian. Dorongan itu bisa berupa penguatan materi, pemahaman materi hingga evaluasi pencapaian materi.

Orang tua sebagai Kontributor, Melalui peran ini, orangtua menjadi penyedia bahan tambahan yang relevan, bahkan lebih kontekstual untuk mejembatani kegiatan ujian sekolah dengan praktik dan konteks kehidupan nyata. Artinya bahwa setiap permasalahan dalam bentuk penilaian ada hubungannya dengan permasalahan yang sesungguhnya dalam kehidupan. Setiap kompetensi yang harus dicapai melalui ujian, memiliki tujuan dan manfaat yang jelas untuk keterampilan hidup.

Orang tua sebagai Evaluator, Melalui peran ini, orangtua menjadi pendamping untuk mengevaluasi pencapaian anak selama dan setelah proses ujian. Terutama sebagai bahan masukan kepada diri anak dan pihak sekolah terkait integrasi pemahaman dan keterampilan yang dikuasi anak selama menjalani proses pembelajaran.

3.2.4 Berbagai macam smartphone yang digunakan peserita didik saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS

Banyak jenis dan merk smartphone/Tablet yang digunakan pada Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara Offline di MTs Nurul Ilmi Karondang, sesuai dengan temuan masalah ialah banyak smarphone yang kurang compatible dalam artian masih banyak smartphone yang tidak bisa dikonekkan dengan server. Saat ini sudah banyak beredar smartphone yang lebih canggih dengan spesifikasi tinggi. Misalnya dalam penggunaan Processor seperti Mediatek dan Snapdragon adalah Processor yang masing – masing memiliki keunggulan tersendiri dan Operating System jika semua perangkat menggunakan Operating System

Marsmallow/Nougat/Oreo, kemungkinan terjadinya error minim, karena dilengkapi feature pembersih Random Access Memory (RAM) dengan Pengadaan perangkat client jika seragam justru mempermudah dalam seting aplikasi dan konektifitas antara server dan Smartphone tersebut.

Hasil wawancara dengan operator, menyatakan bahwa Dalam pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara Offline di MTs Nurul Ilmi Karondang pada computer client / Smartphone yang digunakan oleh peserta masih belum seragam, hal ini dibuktikan masih ada beberapa smartphone yang memiliki spesifikasi rendah, sehingga kemungkinan overheating pun sering terjadi.

Berdasarkan pernyataan operator, mengungkapkan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS yaitu peserta didik kadang terlambat untuk login dalam ujian, karena kendala dalam perangkat peserta didik dan sebagainya, akan tetapi, kendala dan masalah yang terjadi tersebut, sudah bisa diatasi saat pelaksanaan simulasi atau uji coba dilaksanakan, smartphone peserta didik yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, disarankan untuk diganti dengan yang lebih baik atau bisa juga meminjam smartphone kepada teman dan keluarga, dengan memperhatikan perangkat yang sesuai prosedur dan spesifikasi yang telah ditentukan.

3.3 Pemanfaatan Jaringan Komputer secara offline pada pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS

Pemanfaatan jaringan komputer secara offline pada pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS sangat dibutuhkan, mengingat letak geografis MTs Nurul Ilmi Karondang jaringan internet belum memadai, akan tetapi walaupun guru mengetahui manfaat dari penggunaan IT saat KBM namun masih mau menggunakan secara maksimal dikarenakan tidak semua kelas memiliki server sebagai alat penunjangnya, Sebenarnya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran bisa mengubah proses pembelajaran dari ruang kelas ke mana saja dan kapan saja dari waktu siklus ke waktu nyata, dari kertas ke digital, dan dari fasilitas fisik ke bentuk maya (intranet/internet).

Hasil pengamatan dan observasi pada pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBK, Salah satu bentuk Pemanfaatan jaringan komputer secara offline pada pelaksanaan ujian madrasah, yaitu pencetakan daftar hadir, berita acara, serta mencetak rekap daftar nilai dan hasil peserta ujian madrasah, yang bisa dilakukan dengan menggunakan jaringan lokal secara offline tanpa membutuhkan jaringan internet.

Ini sesuai dengan pendapat Syafrizal yang menyimpulkan bahwa jaringan komputer adalah himpunan interkoneksi antara dua komputer atau lebih yang terhubung dengan media transmisi kabel atau tanpa kabel (wireless). Jadi bila kita mempunyai komputer dan komputer kita dapat berinteraksi atau komunikasi dengan komputer lainnya maka komputer kita sudah terkoneksi dalam sebuah jaringan lokal secara offline.

Banyak manfaat dan keuntungan yang bisa di dapatkan oleh Madrasah dengan penggunaan jaringan lokal ini, diantaranya lebih menghemat dan efisien biaya dan anggaran, karena tidak lagi menggunakan kertas yang harus di fotocopy sesuai jumlah mata pelajaran yang akan diujikan, dapat meminimalisir kecurangan peserta didik pada saat ujian, karena Soal dan Jawaban akan otomatis teracak oleh system.

Akan tetapi, sesuai hasil pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan, masih banyak guru yang belum bisa memanfaatkan jaringan komputer secara offline ini, Berbagai kendala dihadapi dalam pengembangan teknologi informasi di madrasah. Antara lain sarana prasarana yang minim dan sumber daya manusia pendukung yang masih lemah. Sebagian besar para guru juga belum memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan di bidang teknologi informasi. Ada berbagai hambatan dalam penggunaan teknologi informasi di madrasah.

Namun yang terbesar adalah fasilitas teknologi informasi di madrasah yang masih terbatas. Kondisi-kondisi itu menjadi penghambat Pemanfaatan jaringan komputer secara offline di madrasah. Perlu dilakukan pemetaan kemampuan teknologi informasi di madrasah untuk mengurai masalah-masalah tersebut. Khususnya di MTs Nurul Ilmi Karondang, masih banyak para guru dan siswa yang lemah dalam hal teknologi informasi. Dari sisi guru, yang mau pensiun enggan belajar IT.

Dari sisi peserta didik, banyak memanfaatkan smartphone hanya untuk bermain. Padahal teknologi informasi sekarang ini jika dimanfaatkan dengan baik maka dapat membantu dan mempermudah tugas-tugas guru dan siswa di dalam menjalankan tugasnya. Perkembangan teknologi memang tidak bisa dicegah, tapi masalah yang utama adalah bagaimana kita bisa memanfaatkan dan mengarahkan anak didik pada pemanfaatan yang lebih baik.

4. CONCLUSION

Implementasi Pelaksanaan Ujian Madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline pada bidang keagamaan di MTs Nurul Ilmi Karondang masih sudah berjalan dengan baik dengan melalui beberapa proses tahapan yaitu ada tahap pra pelaksanaan/perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan. Selain itu, kesiapan siswa dalam mengikuti ujian madrasah sudah tercapai dengan baik. Kesiapan siswa meliputi kemampuan yang membuatnya siap dalam aspek fisik, mental, emosional dan kebutuhan. Penggunaan aplikasi UMBKS secara offline ini dapat dikatakan efektif karna sudah memenuhi beberapa aspek yaitu validitas, reabilitas, objektif, praktis, dan ekonomis. Pelaksanaan ujian madrasah dengan menggunakan aplikasi UMBKS

secara offline di MTs Nurul Ilmi Karondang ini memudahkan aktivitas ujian untuk guru dan siswa. Mengurangi penggunaan kertas ujian dan memberi penghematan waktu dalam pemeriksaan perolehan hasil ujian yang nantinya semakin efisien dan efektif.

Pada segi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ujian madrasah dengan menggunakan aplikasi UMBKS secara offline di MTs Nurul Ilmi Karondang ada empat pendukung dan penghambat yang muncul yakni Kebijakan pemerintah dalam hal ini surat edaran dari dirjen pendis yang mengharapkan agar penyelenggaraan penilaian hasil belajar di madrasah dapat menerapkan penilaian dengan berbasis komputer dan Smartphone (CBT), Biaya Operasioanal Implementasi ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS secara offline pada MTs Nurul Ilmi Karondang. Peran orang tua dalam menyikapi pelaksanaan Ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS Secara Offline Karondang dan berbagai macam smartphone yang digunakan peserta didik saat pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS. Pemanfaatan jaringan komputer secara offline pada pelaksanaan ujian madrasah menggunakan aplikasi UMBKS sangat dibutuhkan, mengingat letak geografis MTs Nurul Ilmi Karondang jaringan internet belum memadai, Salah satu bentuk Pemanfaatan jaringan komputer secara offline pada pelaksanaan ujian madrasah, yaitu pencetakan daftar hadir, berita acara, serta mencetak rekap daftar nilai dan hasil peserta ujian madrasah, yang bisa dilakukan dengan menggunakan jaringan lokal secara offline tanpa membutuhkan jaringan internet. Ini merupakan salah satu terobosan dalam pemanfaatan jaringan komputer tanpa jaringan internet.

5. RECOMMENDATION

Kepala Kementrian Agama Kabuipaten Mamuju Tengah diharapkan mampu meimbeirikan fasilitas yang memadai uuntuk meuinjang uujian madrasah khuisuisnya bagi madrasah yang meimiliki jaringan inteirneit yang beiluum stabil.

Kepada Madrasah MTs Nurul Ilmi diharapkan selalu mendukung, memberikan perhatian serta motivasi kepada peserta didik dan lebih serta meningkatkan fasilitas dalam pelaksanaan ujian madrasah maupun ujian lainnya.

Kepada peserta didik diharapkan mampu mempertahankan prestasi dan terus semangat dalam melaksanakan ujian madrasah meskipun dalam kondisi sulit mendapatkan acces internet.

Dan untuk sekolah atau madrasah lain yang masih kesulitan dalam menentukan aplikasi ujian yang terhambat dan kesulitan karena masalah jaringan internet yang belum memadai. Peneliti merekomendasikan Aplikasi UMBKS untuk dijadikan aplikasi dalam pelaksanaan ujian secara offline, tanpa menggunakan jaringan internet dikarenakan banyak kelebihan dalam aplikasi UMBKS ini seperti yang sudah peneliti paparkan.

6. REFERENCES

1. Alpian, "Operatot MTs Nurul Ilmi Karondang," Wawancara. Karondang, 29 September 2023.
2. Apriliana, I Putu agus. "Tingkat Kecemasan Peserta didik SMK Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer Tahun 2018" Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Mei, 2018.
3. Arikunto, Suharsimi. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
4. Arikunto, Suharsimi. S. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
5. Azis, Abdul, "Kepala MTs Nurul Ilmi Karondang," Wawancara. Karondang, 29 September 2023.
6. Bestari, Novina Putri, "9 cara cek kecepatan internet gratis di laptop dan HP", CNBC Indonesia, diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230829083045-37-466982/9-cara-cek-kecepatan-internet-gratis-di-laptop-atau-hp>, pada tanggal 20 february 2023.
7. Bodmann S.M, dan Robinson D.H, "Speed and performance differences among computer based and paper-pencil tests". dalam jurnal of Educational computing research, volume. 31, nomor 1, 2004.
8. Database Peraturan, "Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian", diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/233385/pp-no-57-tahun-2022>, pada tanggal 2 April 2023.
9. Departemen pendidikan nasional RI, UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, (Jakarta: Biro hukum dan Organisasi sekretariat jenderal departemen pendidikan nasional, 2003.
10. Diah Puspitasari Diah, "Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web". Bekasi: Jurnal Pilar Nusa Mandiri., Volume 12, Nomor 2, 2016.
11. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 18 November 2021. Surat Edaran Nomor B-418/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/11/2021 Tentang Penyelenggaraan Ujian-ujian Pada Madrasah.
12. Djam'an Satori dan Komariah, Metodologi Peneliitian Kualitatif, Bandung: Alfa Beta, 2014.
13. DuoDragonDev, "Chanel khusus membahas trik dan tips dunia komputer", diakses. https://www.youtube.com/results?search_query=DuoDragonDev. Pada tanggal 22 Maret 2023.
14. Efendy, Onong Uchjana. Human Relation dan Public Relation. Bandung: Mandar Maju, 1993.
15. Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
16. H. Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972.

17. Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan System*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
18. Hidayah, Nurul. "Ujian Nasional Dalam Perspektif Kebijakan Publik". *Jurnal Pencerahan*, Volume 7, Nomor 1, Maret, 2013.
19. Hikmah, Shofaul. *Pemanfaatan e-Learning Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Di Min 1 Rembang*. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, Vol. 4, No. 2, 2020.
20. Huda.M "Pengaruh Positive Thingking Terhadap Keberhasilan Peserta didik dalam Ujian Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Aliyah di Kota Kediri)". Tesis, Program Pascasarjana, IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2011.
21. Husaini, Usman. *Manajemen; Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
22. I Putu Agus Eka Pratama, *Sistem Informasi dan implementasinya*. Bandung: Informatika, 2016.
23. Imam Abi Husain Muslim Bin Hujjaj, *Shahih Muslim*, (Indonesia: Maktabah Dahlan, t.th).
24. Imran, Sinaga Ali. Nurhayati. 2018. *Fiqh & Ushul Fiqh*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
25. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Versi Online (daring), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ujian> (diakses 18 Juli 2023).
26. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),Versi Online/daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prestasi> (diakses 02 April 2023).
27. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Versi Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi> (diakses 18 Juli 2023)
28. Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2019.
29. Kementerian Agama RI, *Peraturan Menteri Agama No. 912 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Bahasa Arab*. Kemenag, Jakarta, 2013.
30. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, "Pedoman Pelaksanaan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab Tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) , Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah tahun pelajaran 2011/2012",<http://sumut.kemenag.go.id/file/uambn2012/.pdf>, diakses 27 Juli 2023.
31. Kovačević, D. "Tcexam Dan Kemungkinan Penerapannya Dalam Pengajaran Profesi Bahasa Inggris", *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)*, Maret, 2017.
32. Maghfiroh, Naela. "Studi Komparasi Pemikiran Ulama Badiuzzaman Said Nursi dan Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pendidikan Akhlak Generasi Muda", dalam *Jurnal Al-Madaris*, Vol. 2, No.2, 2021.
33. Maisaroh, E. N. dan Falasifatul, F. "Religiusitas dan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional (UN) Pada Peserta didik Madrasah Aliyah". *Jurnal Proyeksi*, 6 (2), 2011.
34. Marcelinus Petrus Saptono,S.Kom, M.Cs dan Herryanus F.R Widjasena, ST,"Perancangan dan implementasi aplikasi ujian sekolah berbasis computer atau computer based test (CBT) di SMK Negeri 1 kabupaten Sorong", *Jurnal Electro Luceat*, Volume 2, nomor 2, Sorong, 2019.
35. Mardiah, "Kepala MTs Nurul Ilmi Karondang," Wawancara. Karondang, 29 September 2023.
36. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
37. Masajeng Rahmiasri, "Pengertian Router, Cara Kerja, dan Perannya," *Tekno dan Sains*, diakses dari <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/>, pada tanggal 22 Maret 2023
38. Menteri Pendidikan Nasional, "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Ujian Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2009/2010".
39. Miftahurroifah. "Implementasi Kebijakan Penggunaan Computer Based Test Dalam Evaluasi Pembelajaran Guna Peningkatan Kompetensi Peserta didik Kelas XII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti di SMKN 3 Madiun Tahun 2017". Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
40. Miles, M. B. dan Huberman. *Qualitative data analysis (Analisis Data Kualitatif*. Alih Bahasa Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta : Universitas Indonesia Press. 2016.
41. Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003.
42. Muhammad Nafi, "Guru Akidah Akhlak MTs Nurul Ilmi Karondang," Wawancara. Karondang, 29 September 2023.
43. Mulyadi, *Implementasi kebijakan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
44. Murniati, Evi. *Computer Based Test (CBT) Sebagai Alternatif Instrumen Evaluasi Pembelajaran*. Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.(Online).Dalam.<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10647/7893>. (diakses tanggal 19 Maret 2023).
45. Nurchaili. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Kimia Terhadap Hasil Belajar Peserta didik". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 16 (6), 2010.
46. Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002.
47. Nurhasibah, "Guru Akidah Akhlak MTs Nurul Ilmi Karondang," Wawancara. Karondang, 30 September 2023.
48. Nurhayati dan Anna Rislana, "Penerapan Computer Based Test (CBT) Pada Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI*, Januari 2020.

49. Parlaungan, Timbo Faritcan dan Siallagan Dede wisnu, "Rancang Bangun Sistem Pengidentifikasi TrAlpianel Bag Pada Kelompok Biro Perjalanan Umroh/Haji Berbasis Web", dalam Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, Volume 15, No.1, April 2020.
50. Pengelola Web Direktorat SMP, "Ketahui Perbedaan ANBK Online dan Semi-Online" Direktorat Sekolah Menengah Pertama, diakses dari <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/ketahui-perbedaan-anbk-online-dan-semi-online/>, (diakses tanggal 20 Februari 2023).
51. Pius A Partanto, dkk. Kamus Ilmiah Populer, Surabaya: Arkola, 2021
52. Purwanto, Ngalim, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
53. Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan," (Jakarta, 17 Juni 2016).
54. Republik Indonesia, Surat Keputusan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI nomor 70 tahun 2019 tentang pengentasan daerah tertinggal, 2019.
55. Republik Indonesia, Undang-undang (UU) No. 4 Tahun 2013 Tentang Pembentukan Kabupaten Mamuju Tengah di Provinsi Sulawesi Barat (Jakarta, 2013).
56. rfmnk, "Profil Instagram" , diakses dari <https://www.instagram.com/rfmnk/>. Pada tanggal 22 Maret 2023.
57. Rianti, Ita, Saiful Bachri, dan Tri Yuniyanto, "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Berbasis Kurikulum 2013 pada Materi Bani Abbasiyah Kelas XI IPS Di MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016", Dalam Jurnal CANDI, Volume 13, Nomor 1, April 2016.
58. Rohmad, Ali, Kapita Selekta Pendidikan, Yogyakarta: Teras kompleks, 2009.
59. Rudyanto dan Iqbal, Muhammad, "Analisa kualitas ujian semester berbasis CBT dengan standar kualitas ISO 25010 SMKN 1 Tambun selatan", dalam Jurnal Ilmiah Komputasi, Volume 20, No.1, Maret 2021.
60. Salehati, "Guru Akidah Akhlak MTs Nurul Ilmi Karondang," Wawancara. Karondang, 29 September 2023.
61. Sanapiah, Faisal. Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi". Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA3 Malang). 2003.
62. Septiani, Utari Endah. "Dampak UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) dan UNPBT (Ujian Nasional Paper Based Test) Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik dan Motivasi Mengajar Guru SMA/MA". Tesis, Program Pasca Sarjana: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. 2017.
63. Setiawan, Guntur, Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan (Jakarta: Balai Pustaka, 2004).
64. Soegoto, Eddy Soeryanto, Menciptakan Strategi Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi, Yogyakarta: Graha Ilmu, h, 2008.
65. Sudarwan, Danim. Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora". Bandung: CV Pustaka Setia. 2002.
66. Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
67. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Bandung: Alfabeta, 2010.
68. Surat Keputusan Kepala MTs Nurul Ilmi Tentang Pembagian Tugas guru dalam proses belajar mengajar dan tugas tugas tertentu di Madrasah Tahun Pelajaran 2023/ 2024.
69. Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000.
70. Thoaha, M. Chabib. Teknik Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers. 1991.
71. Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Jatim. "Pedoman dan Implementasi Pengembangan KTSP. Surabaya: Departemen Agama Propensi Jawa Timur. 2009.
72. Usman, Nurdin, "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum", Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, Bandung, 2002.
73. Wahid, Abdurrahman. Pergulatan Negara, Agama, dan kebudayaan, Depok: Desantara, 2001.
74. Wahyudin, dkk . Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Bp. Cipta Jaya, 2005.
75. Wardana, Aplikasi Website Profesional dengan PHP dan jQuery, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016.
76. Wikipedia, "Madrasah", <http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah>, diakses 18 juli 2023.
77. Yudhistira, "Fungsi Router WiFi Serta Cara Kerja dan Jenisnya," Blog Bhinneka, diakses dari <https://www.bhinneka.com/blog/fungsi-router/>, pada tanggal 22 Maret 2023.

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI



Nama : HERMAN, S.Pd.I
 Tempat & Tanggal Lahir : Benteng, 27 November 1983
 NIM : 2120203886108031
 Alamat : Desa Kabubu, Kec. Topoyo
 Kab. Mamuju Tengah, Sulbar
 Nomor HP : 082347917855
 E-mail : hermanfuad27@gmail.com
 Web : <https://hermanfuad27.blogspot.com/>

IDENTITAS KELUARGA

1. Ayah : M. Fuad
2. Ibu : Nurhayati
3. Istri : Fitri
4. Anak : Liyana zahirah Uzma dan Nur Izzati Khaerunnisa
5. Mertua : Syamsuddin dan Jumrah

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN 7 Benteng, Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 1996
2. MTs DDI Kaballangan, Kabupaten Pinrang, Tahun 1999
3. SMK DDI Kota Parepare, Tahun 2002
4. STAI DDI Kota Parepare, Tahun 2010

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru SMK Al-Badar Parepare, Tahun 2004-2010
2. Guru SMK DDI Parepare, Tahun 2008-2010
3. Guru MAS DDI Sarudu/ Sulbar, Tahun 2010-2014
4. Guru MTs Negeri Pasangkayu, Tahun 2014-2018
5. Staf Kementerian Agama Kab. Mamuju Tengah, Tahun 2018 sampai sekarang.

KARYA PENELITIAN ILMIAH

1. Skripsi : “Pengaruh Tingkat Kecerdasan Spritual Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga pada Suami Istri di Kelurahan Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang”.